

**PENDEKATAN PSIKOLOGI DAKWAH DATO' BENTARA  
SETIA NIK ABDUL AZIZ NIK MAT TERHADAP NON-MUSLIM  
PADA DEWAN HIMPUNAN PENYOKONG PAS (DHPP)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S. Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam**

Oleh:

MU'MINATUL HASANAH MOKHTAR

NIM: 13529002

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
2018 M / 1439 H**

## NOTA PEMBIMBING

**Perihal: Pengantar Ujian Munaqasyah**

**Kepada**

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi UIN Raden Fatah

Palembang

Di-

**Palembang**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: **“Pendekatan Psikologi Dakwah Dato’ Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Non-Muslim Pada Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP)”** yang ditulis oleh saudara **Mu’minatul Hasanah Mokhtar** telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian hal yang dapat kami sampaikan,

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

Palembang, 23 Mei 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Abdur Razzaq, MA**  
**NIP.1973071122006041001**

**Manah Rasmanah M.Si**  
**NIP.197205072005012004**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mu'minatul Hasanah Mokhtar  
NIM : 13529002  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Jurusan : Pendekatan Psikologi Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Non-muslim Pada Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP)

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada:

Hari / Tarikh : Rabu / 30 Mei 2018  
Tempat : Ruang Munaqsyah Lt. 3 (Meja II)

Telah diterima untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Sosial (S.Sos) dalam ilmu Dakwah jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

Palembang, 4 Juni 2018  
Dekan

**Dr. Kusnadi M.A**  
**NIP: 19710819200031002**

## TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

**Dra. Dalinur M. Nur MM**  
**NIP: 195704121986032003**

**Manah Rasmanah M.Si**  
**NIP: 197205072005012004**

Penguji I

Penguji II

**Dr. Kusnadi M.A**  
**NIP: 19710819200031002**

  
**Suryati M.Pd**  
**NIP: 197209212006042002**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mu'minatul Hasanah Mokhtar  
Tempat & Tanggal Lahir : Pahang, 19 Juni 1996  
Nim : 13529002  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul Skripsi : Pendekatan Psikologi Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Non-muslim Pada Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademisi, baik di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya siap menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Mei 2018

Yang Membuat Pernyataan



**Mu'minatul Hasanah Mokhtar**

**NIM: 13529002**

## MOTTO

*“Wa Islamah”*

*“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan (Q.S Al-Alaq:1)”*

## PERSEMBAHAN

*Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Ku  
Persembahkan Karya Ilmiah ini kepada:*

- ❖ Sebagai hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Abah dan Ummy yang tercinta, Mokhtar Senik dan Siti Hajar Mohd Zain yang telah memberikan kasih sayang dan memayungi hidupku dengan berkat doa kalian.
- ❖ Kupersembahkan cinta dan sayangku kepada anggota keluarga Annuury tercinta yang telah menjadi motivasi, inspirasi dan telah memberikan dukungan.
- ❖ Untuk yang selalu mendengar setiap keluh kesah dan memberi dukungan saat semangat mulai tumbang, sahabat-sahabat yang ku kasihi kerana Allah. Athirah, Arinil, Husna, Afiqah, Amani, Rabiatul, Ainor, Najwa dan Iman.
- ❖ *Murabbi* di Kolej Universiti Islam Zulkifli Muhammad (KUIZM).
- ❖ Dosen dan temen-temen anak Malaysia di UIN Raden Fatah Palembang dan BPI, Dakwah dan Komunikasi.
- ❖ Nusa, bangsa, Agama dan Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Alhamdulillah syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Saya menyadari, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sejak masa perkuliahan sampai pada masa penyusunan skripsi ini, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan rasa terimakasih saya kepada pihak yang telah rela mengorbankan sebagian dari waktunya untuk membantu kelancaran skripsi saya, mereka adalah:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah yang telah berkontribusi terhadap kemajuan dunia akademis lingkungan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah sehingga ada perubahan yang mempunyai pengaruh bagi mahasiswa.

2. Bapak Dr. Kusnadi, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, beserta jajaran karyawannya yang telah memberikan kemudahan baik dalam urusan administrasi sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Neni Noviza, M.Pd. selaku ketua prodi Bimbingan Penyuluhan Islam sekaligus sebagai Pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas, telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Dr. Abdur Razzaq, MA dan Manah Rasmanah M.Si, Dosen Pembimbing I dan II yang dengan sabar dan ikhlas, telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Seluruh dosen-dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuannya yang bermanfaat serta dedikasi sesama penulis mengenyam pendidikan dibangku perkuliahan semoga penulis dapat mengamalkan ilmu yang telah Bapak dan Ibu Dosen berikan.
6. Bapak dan Ibu seluruh staf Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, yang telah melayani penulis dalam urusan peminjaman buku-buku sebagai referensi dan literatur penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai.

7. Ayahanda, ibunda dan anggota keluarga tercinta yang mendo'akan serta memberikan dorongan baik merupakan spiritual dan material demi keberhasilan skripsi ini.
8. Pimpinan Parti Islam Se-Malaysia (PAS), Ustaz Mohd Fadli Ghani dan seluruh anggota Institut Pemikiran Tok Guru (IPTG) serta Dewan Himpunan Penyokong PAS.
9. Para sahabat, rekan-rekan seperjuangan, anak Malaysia di Palembang serta teman Bimbingan Penyuluhan Islam.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak telah membantu tersusunnya penulisan skripsi ini.

Semoga amal mulia kalian dapat menjadi amal shaleh dan diterima Allah.

Palembang, Maret 2018

Penulis,

Mu'minatul Hasanah Mokhtar

NIM: 13529002

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
 <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Tinjauan Pustaka.....	11
G. Kerangka Teori.....	15
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	22

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

A. Psikologi.....	25
1. Definisi.....	25
2. Teori Tentang Prilaku.....	26
3. Konsep Psikologi Tentang Manusia.....	27
4. Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku .....	36
B. Dakwah.....	39
1. Pengertian.....	39
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	42
3. Pendekatan Dakwah.....	49
4. Faktor yang Mempengaruhi Dakwah.....	60
C. Psikologi Dakwah	
1. Definisi.....	65

## **BAB III: BIOGRAFI DATO' BENTARA SETIA NIK ABDUL AZIZ NIK MAT**

A. Riwayat Hidup Dato'Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat.....	65
1. Keluarga.....	65
2. Pendidikan.....	66
3. Dunia Politik.....	68
4. Pola Hidup.....	70
5. Ceramah Tok Guru Nik Aziz.....	70
B. Kebijakan Tok Guru Nik Aziz Dalam Pemerintahan.....	72
1. Memindahkan Uang Kerajaan Kelantan Kepada Sistem Bank Islam.....	77

2. Menguatkuasa Etik Pakaian Menutup Aurat.....	79
3. Kontrol Menjual dan Minum Minuman Keras Secara Terbuka.....	82
4. Undang-Undang Kanun Jenayah Syariah II (1993)....	85
C. Karya Tok Guru Nik Aziz.....	87

#### **BAB IV: PROFIL DHPP**

A. Sejarah DHPP.....	95
B. Posisi DHPP Dalam PAS.....	103
C. Tujuan DHPP.....	105
D. Syarat-syarat Menjadi Anggota DHPP.....	106
E. Logo dan Slogan DHPP.....	106
F. Struktur Organisasi DHPP.....	108
G. Program DHPP.....	109

#### **BAB V: PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Identitas Responden.....	112
B. Deksripsi dan Analisis Data.....	114
C. Pembahasan.....	135

#### **BAB VI: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	145
B. Saran.....	146

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel Empat Teori Psikologi.....29
2. Tabel Jumlah Penduduk di Kelantan Berdasarkan Agama..... 113

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Ilustrasi Gunung Es Berdasarkan Teori Frued.....	30
2. Gambar Eksperimen Albert. B.....	32
3. Gambar <i>Billboard</i> di Kelantan.....	82
4. Gambar Poster Kempen Menutup Aurat.....	83
5. Gambar Program Gempur Menutup Aurat.....	83
6. Gambar Acara Peresmian DHPP.....	96
7. Gambar Logo DHPP.....	102
8. Gambar Majlis Sambutan Tahun Baru Cina.....	104
9. Gambar Keratan Surat Khabar.....	105
10. Gambar Acara Forum Non-Muslim dalam Negara Islam.....	105
11. Gambar Lawatan Muhibbah DHPP ke Kelantan.....	106
12. Gambar Acara Ramah Mesra Komuniti Cina.....	106
13. Gambar The Sleeping Budha.....	112
14. Gambar Dialog Tok Guru Nik Aziz dengan Ketua-Ketua Agama.....	115
15. Pendekatan Dakwah Tok Guru Nik Aziz Berdasarkan Teori Classical Conditioning.....	136
16. Gambar Pendekatan Dakwah Tok Guru Nik Aziz Berdasarkan Teori Reinforcement.....	138

## **DAFTAR DIAGRAM**

1. Diagram Teori Kebutuhan Abraham Maslow..... 36

## **DAFTAR BAGAN**

1. Bagan Struktur Partai Islam Se-Malaysia.....99
2. Bagan Struktur Dewan Himpunan Penyokong PAS..... 93

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul Pendekatan Psikologi Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Non-Muslim di Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP) bertujuan untuk mengetahui metode dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Non-Muslim, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dan untuk mengetahui sudut pandang psikologi terhadap pendekatan-pendekatan dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Non-Muslim di DHPP.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif menggunakan kaidah penelitian lapangan (*field research*). Metode alat pengumpul data berupa wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Subyek penelitian adalah 6 orang yaitu wakil pengarah Institut Pemikiran Tok Guru (IPTG) dan dua pimpinan Partai Islam Se-Malaysia (PAS) serta 3 anggota Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP).

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa, pendekatan yang digunakan oleh Tok Guru Nik Aziz dalam berdakwah kepada non-Muslim adalah melalui pendekatan dakwah Surah an-Nahlu ayat 125 melalui *pendekatan hikmah, mau'dzah hasanah dan mujadalah*. Metode yang digunakan adalah mencari titik temu, toleransi, *uswatun hasanah* dan dialog. Sedangkan, faktor pendukung bagi Tok Guru Nik Aziz menyampaikan dakwah pada non-Muslim adalah Partai Islam Se-Malaysia PAS itu sendiri, jabatannya sebagai gubernur dan penasehat PAS. Seterusnya kesan asimilasi antar-bangsa di negara bagian Kelantan. Adapun faktor penghambat adalah semangat rasial yang wujud di kalangan masyarakat Malaysia, kebijakan kerajaan pemerintah memblokir pelaksanaan undang-undang syariah dan tiada kesedaran terhadap tanggungjawab dakwah di kalangan masyarakat Malaysia. Analisis pendekatan Tok Guru Nik Aziz dengan teori psikologi pula dapat dilihat melalui teori Humanistik, seterusnya *Behaviour* yaitu teknik *conditioning classical, modelling* dan *reinforcement*.

**Katakunci:** *Psikologi, Dakwah, Tok Guru Nik Aziz*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Allah menciptakan manusia untuk beribadah kepadaNya, memenuhi perintah dan menjauhi segala laranganNya, Allah telah memilih manusia sebagai khalifah untuk memakmurkan dunia dengan Islam. Allah memuliakan umat Nabi Muhammad dengan Islam dengan meletakkan tanggungjawab dakwah di atas pundak bahu mereka. Firman Allah taala: Al-Hajj-78.

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ ۗ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ ۗ مَلَّةً أَيْبِكُمْ  
إِبْرَاهِيمَ ۗ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى  
النَّاسِ ۗ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ ۗ فَنِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ [٧٨]

*Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al Quran) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.*

Allah memberi amanah kepada manusia untuk menyampaikan dakwah Islam sebagai penerus jalan perjuangan nabi Muhammad SAW yang berusaha keras membawa risalah ini, usaha tersebut terus dikembangkan oleh para sahabat dan

generasi seterusnya sehingga hari ini. Amanah ini jelas termaktub di dalam al-Quran pada Surat Ali-Imran, 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ  
[١٠٤]

Artinya:

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*

Di dalam Tafsir Ibnu Katsir menerangkan bahwa ayat di atas menjelaskan mengenai kewajiban dakwah merupakan tanggungjawab bagi setiap individu muslim sesuai dengan kapasitas masing-masing.<sup>1</sup>

Islam merupakan agama resmi negara Malaysia dan penganut agama lain bebas mengamalkan agama masing-masing. Jumlah penduduk Malaysia berdasarkan etnis adalah sebanyak 31.7 juta, 68.8% adalah Pribumi, 23.4% Cina, 7.0% India, dan lain-lain entik sebanyak 1.0%.<sup>2</sup> Dalam Konteks Malaysia, walaupun sudah meraih kemerdekaan sejak 1957, menurut kajian yang dilakukan oleh Dr Muhammad Faisal Ashaari, Wakil Ketua Pusat Islam Universitas Kebangsaan Malaysia menyatakan

<sup>1</sup> Abdullah Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Kairo: Muasasah Dar al Hilal, 1994). H. 103

<sup>2</sup> Jabatan Perangkaan Malaysia, “*Anggaran Penduduk Semasa, Malaysia, 2014-2016*”, internet, diakses dari <https://www.dosm.gov.my/v1/index.php?r=column/pdfPrev&id=SzVuRjlvV3JsUXUyOSiZcTQyNEVGQT09>, pada tanggal 11 April, 15.04 WIB

bahwa, kebanyakan masyarakat non-muslim masih mempunyai persepsi yang negatif terhadap Islam dikarenakan usaha-usaha dakwah tidak menjangkau kepada mereka.<sup>3</sup>

Beliau turut menjelaskan bahwa informasi yang jelas tidak sampai pada golongan bukan Islam, kebanyakan mereka hanya mengetahui secara umum larangan seperti tidak bisa minum minuman keras, larangan memakan babi dan lain-lain, tetapi tidak memahami secara rinci kenapa hal-hal itu dilarang.

Maka dapat dipahami bahwa, problematika prejudis yang timbul di kalangan non-muslim terhadap Islam di Malaysia adalah berpunca dari umat Islam itu sendiri. Fenomena yang timbul sekitar ruang lingkup dakwah adalah pendakwah kurang memberi fokus terhadap *mad'u* di kalangan non-muslim. Sebaliknya, memberi perhatian yang banyak pada masyarakat beragama Islam saja.

Selain itu, sebuah kajian yang dilakukan oleh Mohammad Nidzam Abd Kadir, dosen Universitas Islam Antarabangsa Malaysia yang melibatkan 100 responden di kalangan non-muslim menunjukkan bahwa kebanyakan mereka menerima informasi mengenai Islam dari buku, majalah dan internet. Menurut beliau, usaha mempromosikan dengan berbagai metode lain perlulah diusahakan semaksimal mungkin.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Muhammad Faisal Ashaari, *Mengurus Persepsi Non-Muslim Terhadap Islam*, (Selangor: Kolej Universiti Islam Zulkifli Muhammad, 2014), *t.d.*

<sup>4</sup> Mohd Nidzam Abd Kadir, *Perbandingan Agama*, (Selangor: Kolej Universiti Islam Zulkifli Muhammad, 2014), *t.d.*

Presiden Multiracial Reverted Malaysia (MRM), Saudara Firdaus Wong pula mengatakan bahwa di antara hambatan terbesar pendakwah di Malaysia adalah dikarenakan tidak mengetahui metode yang sesuai untuk mendekati golongan non-muslim.<sup>5</sup>

Hasil dari perbedaan agama, kaum, dan kultural, peneliti berpandangan bahwa metode dakwah hendaklah disusun secara berstrategis supaya srata-srata dakwah dekat dengan psikologi atau cara berpikir orang yang diajak (*mad'u*) dan sesuai dengan norma-norma multi-bangsa.

Sheikh Yusuf al-Qaradhawi menekankan bahwa salah satu ilmu yang dibutuhkan oleh pendakwah adalah *al-tsaqāfah al-insāniyyah* (ilmu-ilmu kemanusiaan) yang merangkumi 6 bentuk ilmu yaitu '*Ilm al-nafs* (psikologi), '*Ilm al-ijtimā*' (sosiologi), '*Ilm al-iqtisād* (ekonomi), '*Ilm al-falsafah* (falsafah), '*Ilm al-akhlāq* (etik), dan '*Ilm al-tārīkh* (sejarah).<sup>6</sup>

Al-Qardhawi menegaskan bahwa penguasaan ilmu psikologi membantu seorang pendakwah memahami manusia. Berbicara tentang psikologi, ini merupakan salah satu pengetahuan yang tergolong dalam 'empirikal sains' yaitu ilmu yang berdasarkan empiris manusia. Psikologi berarti Ilmu Jiwa, namun rincian definisinya masih dianggap kurang jelas.

---

<sup>5</sup> Situs Berita, *Cabaran Dakwah Multiracial Di Malaysia*, internet, diakses dari <http://www.utusan.com.my/rencana/agama/cabaran-dakwah-multiracial-di-malaysia-1.516665> pada tanggal 29 Oktober 2017, 21.57 WIB

<sup>6</sup> Yusuf al-Qaradhawi, *Tsaqāfah Al-Dā'iyah*. (Kaherah: Maktabah Wahbah, 1996), h. 123

Menurut G.A Miller, psikologi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan dan mengendalikan peristiwa mental dan tingkah laku manusia, “*Psychology is the science that attempts to describe, predict, and control mental and behavioural events*”<sup>7</sup>

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manusia sebagai makhluk psikologis yang bisa berpikir, merasa, dan berkehendak. Tingkah laku yang terhasil dari manusia adalah refleksi dari jiwanya. Jadi, manfaat ilmu psikologi kepada dakwah adalah untuk mengkomunikasikan perintah dari Allah sesuai dengan kondisi kejiwaan manusia.

Di Malaysia, terdapat seorang tokoh yang banyak menyumbang ide dan tenaga dalam menyebarkan Islam di Malaysia, beliau adalah mantan *mursyidul ‘Am* (penasehat) Partai Islam Se-Malaysia (PAS) yaitu Dato’ Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat. Beliau merupakan tokoh agamawan, ilmuwan dan ahli politik yang tidak asing di Malaysia.

*The Royal Islamic Strategic Studies Centre* di dalam dalam edisi pertamanya telah menobatkan beliau sebagai tokoh muslim ke-42 berpengaruh di dunia.<sup>8</sup> Ketokohan beliau tidak hanya terlihat pada ilmunya, tetapi pada sumbangan dalam mendidik masyarakat setelah menamatkan pendidikannya di luar negeri. Semenjak awal beliau

---

<sup>7</sup> G.A Miller, *Psychology and Communication*, (New York: Simon and Schuster, 1967), h.181

<sup>8</sup> The Royal Islamic Strategic Studies Centre, “The 500 influences Muslim” internet, diakses dari <http://themuslim500.com/>, pada tanggal 5 Mei 2017, 13.00 WIB

di arena politik sehingga akhir hayatnya, beliau merupakan tokoh yang tidak hanya berteoritikal, tetapi mempraktikkan setiap apa yang disampaikan pada masyarakat melalui personalitinya yang *tawadhu*'. Allah telah memberi amaran kepada hambaNya yang mengatakan suatu yang tidak mereka laksanakan di dalam Surat Assaff: 2-3:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ [٢] كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ [٣]

Artinya:

*Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.*

Pendekatan dakwah yang digunakan oleh beliau dalam berdakwah pada masyarakat di Malaysia sangat dekat dengan kondisi kejiwaan mereka. Pengamatan awal peneliti menggambarkan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat diterima dan disenangi oleh banyak orang sehingga beliau dipanggil dengan gelaran 'Tok Guru' yang berarti kiyai dan mempunyai pengaruh yang banyak di setiap lapisan masyarakat kawan, lawan dan masyarakat non-muslim terutamanya dari Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP).

DHPP merupakan satu pertubuhan di bawah Partai Islam Se-Malaysia (PAS) yang dianggotai oleh non-muslim. Lembaga ini merupakan 'sayap' yang penting dalam PAS menggerak agenda *politico*'dakwahnya, mereka sangat aktif dan komited

memberi penerangan mengenai Islam kepada golongan non-Islam seperti mereka terutamanya mengenai pelaksanaan undang-undang Islam.

Melihat kesungguhan non-muslim dalam DHPP, PAS bersetuju untuk mewujudkan Kelab Penyokong PAS (KPP)<sup>9</sup> sebagai satu entiti baru di dalam PAS. Namun pada 2008, KPP dinaiktaraf menjadi DHPP (yaitu dibentuk menjadi sebuah badan yang lebih berstruktur dan berstrategis berbanding KPP).

Kehadiran masyarakat non-muslim memberi napas baru dalam perjuangan Gerakan Islam seperti PAS dan arus politik Malaysia, PAS yang sebelum ini dilihat *rigid* dengan isu perkauman sehingga digelar partai orang melayu', akhirnya membuktikan bahwa PAS terbuka untuk setiap bangsa selagi mereka bisa turut bergabung dan bersetuju dengan dasar perjuangan PAS yaitu dengan usaha mewujudkan di dalam negara ini sebuah masyarakat dan pemerintahan yang terlaksana di dalamnya nilai-nilai hidup Islam dan hukum-hukumnya menuju keredhaan Allah. Kedua, mempertahankan Kesucian Islam serta kemerdekaan dan kedaulatan negara.<sup>10</sup>

Mengutip kata-kata Presiden PAS, Dato' Seri Tuan Guru Abdul Hadi Awang yang menjelaskan bahwa kewujudan DHPP dalam PAS sama seperti masyarakat bukan Islam yang berada di bawah pemerintah Islam Madinah, PAS naungi mereka dengan

---

<sup>9</sup> Sebelum dinaiktaraf menjadi DHPP

<sup>10</sup> Situs Parti Islam SeMalaysia, "*Misi, Dasar dan Seruan*", internet, diakses dari <https://www.pas.org.my/info/parti/misi-dasar-seruan>, pada tanggal 5 Mei 2017, 11.57 WIB

adil selagi mana mereka bisa bergabung mematuhi aturan dan bersetuju dengan dasar PAS.<sup>11</sup>

Penglibatan masyarakat non-muslim bersama PAS hari ini, merupakan keringat usaha-usaha para ulamak di dalam PAS sejak 1970-an yang melihat peri pentingnya mmenjabarkan pesan-pesan dakwah kepada mereka. Karena itu, peneliti akhirnya tertarik untuk meneliti mengenai salah seorang ulamak di dalam PAS yaitu Tok Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat dan berpandangan bahwa pribadi ulamak ini wajar diketengahkan untuk menjadi perhatian para generasi baru yang berkecimpung dalam dunia dakwah.

Peneliti akan coba merungkai apa saja pendekatan-pendekatan dakwah beliau kepada DHPP dan bagaimana sudut pandang psikologi terhadap pendekatan tersebut. Peneleliti akan melakukan kajian yang berjudul Pendekatan Psikologi Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Non-Muslim Pada Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis selanjutnya merumuskan masalah seperti berikut:

- a. Bagaimana pendekatan dakwah yang digunakan oleh Dato' Bentara Setia Haji Nik Abdul Aziz Nik Mat terhadap Non-muslim?

---

<sup>11</sup> Tuan Guru Abdul Hadi Awang, Presiden PAS, *wawancara* tanggal 15 Oktober 2017.

- b. Apakah faktor penghambat dan pendukung terhadap pendekatan Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat dalam melakukan Dakwah terhadap Non-Muslim pada Dewan Himpunan Penyokong PAS?
- c. Bagaimana sudut pandangan psikologi terhadap Pendekatan Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat terhadap Non-muslim pada Dewan Himpunan Penyokong PAS?

### **C. Batasan Masalah**

Dengan permasalahan yang ada, penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini agar lebih terarah dan tepat pada sasaran. Hal ini bertujuan agar hasil dari penelitian tersebut dapat dicapai secara maksimal. Sasaran yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah terdiri daripada anggota Dewan Himpunan Penyokong PAS Pusat. Peneliti akan mengkaji apa saja pendekatan-pendekatan yang digunakan Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat sepanjang beliau bergabung dalam Partai Islam se-Malaysia (PAS), faktor yang menjadi indikator pendukung dan penghambat bagi beliau dan seterusnya berusaha menganalisis pendekatan-pendekatan dakwahnya dengan teori-teori yang ada di dalam ilmu psikolog. Penelitian ini juga bertujuan memberi dampak positif terhadap masyarakat di Malaysia khususnya ahli Parti Islam Se-Malaysia (PAS) dalam meneruskan legasi perjuangan al-marhum Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat. Dengan adanya batasan masalah ini penulis berharap bahwa penelitian yang dilakukan dapat tepat pada sasaran dan sesuai dengan yang diinginkan.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui apa saja pendekatan dakwah yang digunakan oleh Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendekatan Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat dalam melakukan Dakwah terhadap Non-Muslim pada Dewan Himpunan Penyokong PAS?
- c. Untuk mengetahui bagaimana sudut pandang ilmu psikologi terhadap Pendekatan Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat terhadap Non-Muslim pada Dewan Himpunan Penyokong PAS.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **a. Secara Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan di bidang ilmu psikologi, dakwah dan organisasi. Khususnya berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia dakwah. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan penulis dan mengaplikasikan pengetahuan yang didapat penulis selama menempuh perkuliahan dalam jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di UIN Raden Fatah Palembang.

### **b. Secara praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran baik dari segi praktisi dan akademisi dalam rangka meneliti aspek yang berkaitan Pendekatan Psikologi

Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Non-Muslim Pada Dewan Himpunan Penyokong Pas (DHPP).

2. Penelitian ini diharap dapat menjadi tambahan informasi kepada masyarakat khususnya para pendakwah untuk mengetahui metodologi dakwah menggunakan pendekatan psikologi.
3. Diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah dan motivasi terhadap seluruh gerakan dakwah di Malaysia khususnya kepada Parti Islam Se-Malaysia (PAS) untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah pada masyarakat.
4. Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dalam meraih gelar S.sos

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Penelitian mengenai tokoh besar ini bukanlah yang pertama kalinya, akan tetapi penelitian tentang Pendekatan Psikologi Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Non-Muslim Pada Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP) ini terdapat perbedaan hal yang mendasar dengan penelitian lainnya. Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan penulis, bahwa terdapat beberapa skripsi yang melakukan penelitian yang berkaitan sekali dengan dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz seperti berikut:

Pertama, jurnal berjudul *Tok Guru Nik Aziz Pencetus Siasah Syar'iyah Dalam Sistem Politik Moden* ini berisi 17 halaman yang dikarang untuk presentasi pada Muzakarah Fiqh & International Fiqh Conference 2016, Malaysia. Jurnal ini merupakan karangan Prof Madya Dr Shukeri Mohamad dan Dr Mohamad Azrien Mohamed Adnan dari Akademik Pengajian Islam Universiti Malaya, Kelantan Malaysia.<sup>12</sup> Di dalam jurnal ini membahaskan mengenai penggunaan sistem *siasah syar'iyah* dalam sistem politik moden, selepas kejatuhan Khilafah Utmaniyah tidak ada lagi negara yang menggunakan etika siasah seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad melainkan beberapa buah negara arab. Malaysia banyak mengadaptasi perundangan barat dalam sistem pemerintahannya kesan dari dijajah. Kehadiran Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz di Kelantan pada tahun 1990 memberi nafas baru terhadap kebangkitan politik Islam pada ketika itu. Walaupun pokok permasalahan yang dibahaskan adalah berbeda, namun penelitian ini juga mengkaji pemikiran dan unsur dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz dalam menerajui kerajaan Kelantan dengan menggunakan elemen Islamis.

Kedua, tesis berjudul *Pendekatan Dakwah Ismail Lutfi Japakiya: Kajian Tentang Tarikan Dakwahnya di Selatan Thailand*. Karya Nasrudin Sidi, Jabatan Dakwah Dan Pembangunan Insan Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya,

---

<sup>12</sup> Prof Madya Dr Shukeri Mohamad dan Dr Mohamad Azrien Mohamed Adnan, "*Tok Guru Nik Aziz Pencetus Siasah Syar'iyah Dalam Sistem Politik Moden*", internet, diakses dari <http://conference.kuis.edu.my/mfifc/eprosiding/1-17-mfifc-2016.pdf> pada tanggal 8 April 2017, 9.30 WIB

Kuala Lumpur.<sup>13</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Adapun pokok perbahasannya adalah pendekatan dakwah oleh tokoh di Thailand. Penelitian ini membahas pendekatan dakwah oleh Ismail Lutfi dengan melibatkan golongan masyarakat Islam yang mengikuti ceramah minggunya di Majelis al-Ilm Fatani yang terletak di kampung Chaleam, mukim Pujud, daerah Muang, wilayah Pattani dan Majelis al-Ilm Universiti Islam Yala (UIY). Tulisan ini juga membahas faktor masyarakat senang dengan pendekatan dakwah Ismail Lutfi. Selanjutnya, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tempat kajian, adapun tujuan penelitiannya hampir sama.

Ketiga, karya Siti Rafidah Ayub Asnawi, Jabatan Dakwah Dan Pembangunan Insan Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya, Kuala Lumpur dalam tesisnya berjudul *Metodologi Dakwah Nabi Muhammad SAW Melalui Pengkisahan : Kajian tentang Penerapan Akhlak Dalam Sahih Bukhari*<sup>14</sup>. Metode yang digunakan adalah *Library Research* yaitu dua metode utama iaitu: Metode pengumpulan data dan metode analisis data. Penelitian ini berisi 204 halaman, pokok permasalahan yang dibahas adalah metodologi atau pendekatan dakwah oleh Nabi Muhammad SAW melalui riwayat hadist. Persamaan tesis tersebut dengan penelitian penulis

---

<sup>13</sup> Nasrudin Sidi, "Pendekatan Dakwah Ismail Lutfi Japakiya: Kajian Tentang Tarikan Dakwahnya Di Selatan Thailand", internet, diakses dari <http://studentsrepo.um.edu.my/5372> pada tanggal 8 April 2017, 9.30 WIB

<sup>14</sup> Siti Rafidah Ayub Asnawi, "Metodologi Dakwah Nabi Muhammad SAW Melalui Pengkisahan : Kajian tentang Penerapan Akhlak Dalam Sahih Bukhari", internet, diakses dari [http://studentsrepo.um.edu.my/5201/2/Muka\\_depan\\_Disertasi\\_Siti\\_Hafidah\\_Ayub\\_Asnawi\\_IGC\\_070\\_018.pdf](http://studentsrepo.um.edu.my/5201/2/Muka_depan_Disertasi_Siti_Hafidah_Ayub_Asnawi_IGC_070_018.pdf) pada tanggal 8 April 2017, 10.00 WIB

terletak pada beberapa pembahasan seperti sama-sama membahas mengenai metode dakwah, adapun berbedaannya adalah pada tokoh yang diteliti.

Keempat, tesis berisi 408 halaman, dikarang oleh Abd Hadi Bin Borham, Jabatan Dakwah Dan Pembangunan Insan Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya, Kuala Lumpur Penelitiannya yang berjudul *Pendekatan Dakwah Mohd Fadli Yusof Dalam Pengislaman Masyarakat Non-Muslim Di Pendalaman Pengsiangan, Sabah*<sup>15</sup>. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu secara lapangan dikutip dengan menggunakan kaedah pemerhatian ikut serta dan menemubual informan yang telah dipilih secara bertujuan (purposive sampling). Penelitian ini membahas pendekatan dakwah kepada *non-muslim* oleh Mohd Fadli Yusof di Sabah yang sudah berjaya mengislamkan 269 orang. dan juga faktor tarikan kepada pendekatannya. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah meneliti unsur psikologi dakwah yang digunakan oleh tokoh.

Kelima, jurnal yang berjudul *Pemikiran Tuan Guru Dato' Hj Nik Aziz Nik Mat Dalam Ekonomi*<sup>16</sup>, karya Surtahman Kastin Hasan dan Norfadzilah Ahmad. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pemerintah negeri yang dilaksanakan oleh

---

<sup>15</sup> Abd Hadi Bin Borham, “*Pendekatan Dakwah Mohd Fadli Yusof Dalam Pengislaman Masyarakat Non-Muslim Di Pendalaman Pengsiangan, Sabah*”, internet, diakses dari [http://studentsrepo.um.edu.my/6946/2/Pendekatan\\_Dakwah\\_Mohd\\_Fadli\\_Yusuf\\_dalam\\_Pengislaman\\_Masyarakat\\_Non-Muslim\\_di\\_pedalaman\\_Pensiangan,\\_Sabah.pdf](http://studentsrepo.um.edu.my/6946/2/Pendekatan_Dakwah_Mohd_Fadli_Yusuf_dalam_Pengislaman_Masyarakat_Non-Muslim_di_pedalaman_Pensiangan,_Sabah.pdf) pada tanggal 8 April 2017, 9.55 WIB

<sup>16</sup> Surtahman Kastin Hasan dan Norfadzilah Ahmad, “*Pemikiran Tuan Guru Dato' Hj Nik Aziz Nik Mat Dalam Ekonomi*”, internet, diakses dari [http://umijms.um.edu.my/filebank/published\\_article/6941/Jurnal.Usuluddin.20.2004-05.Surtahman.TGNA.pdf](http://umijms.um.edu.my/filebank/published_article/6941/Jurnal.Usuluddin.20.2004-05.Surtahman.TGNA.pdf) pada tanggal 8 April 2017, 00.30 WIB

seorang ulama' dan memperkenalkan kepada masyarakat mengenai pribadi seorang ulama, perbedaan dengan penelitian penulis adalah pokok perbahasannya yaitu dari sudut ekonomi. Adapun persamaannya adalah tokoh yang diteliti.

Secara umum dari kelima penelitian tersebut, terlihat beberapa kesamaan yakni, sama membahas metode dakwah. Kesamaan juga terlihat ada salah satu skripsi yang membahas psikologi dakwah. Sedangkan perbedaan kelima penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah tempat penelitan dan juga fokus permasalahan yang diteliti.

## **G. Kerangka Teori**

Dalam penelitian yang berjudul "*Pendekatan Psikologi Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Non-Muslim Pada Dewan Himpunan Penyokong Pas (DHPP)*" ini perlu diketahui beberapa hal yaitu:

### **1. Psikologi**

Psikologi merupakan salah satu pengetahuan yang tergolong dalam "*empirical science*", yaitu ilmu pengetahuan yang didasarkan dengan pengalaman manusia.<sup>17</sup> Psikologi berasal dari kata Yunani yang terdiri dari dua kata, *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu. Jadi, psikologi secara bahasa dapat diartikan sebagai 'ilmu jiwa'.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2006), h.1

<sup>18</sup> *Ibid*, 2

Perkembangan definisi ilmu-ilmu psikologi masih berlanjut hingga sekarang, menurut behaviourisme, psikologi adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki tentang tingkah laku manusia atau binatang yang nampak secara lahir.<sup>19</sup> Sedangkan aliran psikologi pula mendefinisikan psikologi sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari proses adaptasi manusia dengan alam sekitarnya.<sup>20</sup>

Banyak sekali rumusan definisi dan konsep yang sudah disusun dengan tujuan memberikan gambaran tentang makna dari psikologi walaupun para sarjana belum mempunyai sepakat terhadap makna jiwa itu sendiri. Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa psikologi adalah ilmu jiwa mengenai manusia yang digambarkan melalui tingkah laku.

## 2. Dakwah

Istilah dakwah berasal dari kata Bahasa Arab , dakwah berarti *“Da’wah is the effort of calling people directly or indirectly through writing, speech or action with the aim to influence people to Allah or religion and influence people with strategic plans to achieve the aim of da’wah.”*<sup>21</sup> Artinya, dakwah adalah usaha memanggil manusia secara langsung atau tidak langsung melalui tulisan, ucapan atau tindakan dengan tujuan untuk mempengaruhi manusia

---

<sup>19</sup> Ernest R. Hilgard, *Introduction to Psychology*, (USA: Brace and World Inc, 1962), h.2

<sup>20</sup> W.A Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Eresco, 1988), h. 28.

<sup>21</sup> Ab. Aziz. Mohd.Zin, *Psikologi Dakwah*, (Kuala Lumpur: Jabatan Kemajuan Agama Islam, 1999), h.17

kepada Allah atau agama dengan menggunakan metode yang berstrategi. Para ahli yang lainnya mendefinisikan dakwah adalah mengajak kepada kebaikan dan petunjuk serta menyuruh kepada kebajikan dan melarang kepada kemungkaran agar mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>22</sup>

Definisi lain menurut Abu al-Futuh dakwah adalah menyampaikan (*at-tabligh*) dan menerangkan (*al-bayan*) apa yang telah dibawa oleh nabi Muhammad SAW<sup>23</sup>.

Dari sudut terminologi Abdul Karim Zaidan mendefinisikan dakwah sebagai seruan kepada Allah yang berarti seruan kepada agama Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW,<sup>24</sup> berdasarkan firman Allah:

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ ۚ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ

الْمُشْرِكِينَ

Katakanlah: "Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik".

<sup>22</sup> Muhammad Khaydar Hussain, *ad-Dakwah ila islah*, (Kairo: Maktabah Al-azhar, 1991), h.14

<sup>23</sup> Muhamad Abu Futuh, *al-Madkhal ila ilm ad-Dakwah*, (Beirut: Muassasat al-Rasilat, 1991), h.14

<sup>24</sup> Abdul Karim Zaidan, *Usul Dakwah*, (Kuala Lumpur: Pustaka Salam. 2002), h.7

Dapat disimpulkan bahwa dari definisi para ahli, asas dakwah terletak pada usaha mencegah (*preventif*) penyakit-penyakit psikis masyarakat dengan menggunakan metode yang dekat dengan psikologi sehingga dapat menerima dan melaksanakan ajaran agama dengan penuh kesadaran.

### **3. Psikologi Dakwah**

Psikologi dakwah adalah usaha mempengaruhi sikap dan perbuatan orang yang diseru sehingga memenuhi tujuan-tujuan dakwah. Manusia merupakan mahluk psikologis yang bisa menentukan apa yang dikehendakinya dengan cara berpikir. Oleh itu, pendekatan dakwah yang dekat dengan psikologis manusia memungkinkan keberhasilan dakwah.<sup>25</sup>

Menurut Faizah dan Lalu Mucshin mengatakan Psikologi Dakwah adalah ilmu pengeahuan yang mempelajari tentang gejala-gejala hidup manusia kejiwaan manusia yang terlibat dengan proses kegiatan dakwah.<sup>26</sup>

Dapat dipahami bahwa apa yang diartikan dengan psikologi dakwah adalah mengkomunikasikan pesan-pesan dakwah kepada objek dakwah menggunakan pendekatan psikologi secara lebih operasional.

---

<sup>25</sup> Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2006). h.8

<sup>26</sup> *Ibid.*

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, sedangkan deskriptif adalah bagian dari penelitian kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang<sup>27</sup>. Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif agar penulisan skripsi analisis pendekatan psikologi dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat ini tepat pada sasaran dengan hasil yang dapat dideskripsikan secara sistematis, terperinci dan objektif. Sesuai dengan peristiwa yang terjadi pada objek atau fokus penelitian yang nantinya dapat menjawab permasalahan yang ada dan sesuai pada tujuan penelitian.

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif, sedangkan sumber data yang digunakan yakni dengan mengumpulkan data-data yang bersifat primer dan sekunder.

### 2. Sumber Data

Menurut A. Musi Yusuf berkata keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpunkan

---

<sup>27</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana,2010), h.34.

data yang diperlukan<sup>28</sup> dan menurut Lofland seperti dikutip oleh Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain<sup>29</sup>. Selanjutnya penulis membagi dua jenis sumber data yang digunakan yakni:

- a. Data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP), sahabat terdekat Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz, Institut Pemikiran Tok Guru dan lembaga-lembaga lain yang berkaitan.
- b. Data sekunder adalah data yang berupa buku, skripsi, tesis atau pustaka, baik majalah, brosur dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Selain metode yang tepat, dalam melaksanakan suatu penelitian tentu juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpul data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian<sup>30</sup>. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa adalah teknik wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>28</sup> *Ibid*, 332

<sup>29</sup> Lexy. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 157

<sup>30</sup> Noor, *Op.Cit.*, h.138.

- a. Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung<sup>31</sup>. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkap pendekatan psikologi dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat terhadap non-muslim di DHPP. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa bagian anggota PAS, diantaranya Presiden PAS, pimpinan tertinggi DHPP dan sumber primer yang lain.
- b. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti dan keterangan yang diperoleh dari Institut Pemikiran Tok Guru, Parti Islam Se-Malaysia (PAS) dan beberapa sumber ilmiah lain diteliti yang berguna untuk menunjang kebenaran penelitian.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu proses analisis data bermula dari awal penelitian (*ongoing*). Dengan demikian, maka analisis kualitatif digunakan untuk memahami proses dan fakta. Sebelum melihat tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini, penting sekali mengetahui apa sebenarnya analisis data itu.

Brogdan dan Biklen (dalam A. Muri Yusuf) menyatakan:

---

<sup>31</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Kencana, 2014), h. 372

*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.*<sup>32</sup>

Analisis data adalah proses yang sistematis dalam pencarian dan menyusun transkrip wawancara, observasi dan materi lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap bahan yang dikumpul sehingga peneliti mampu menyampaikan atau mempresentasikan pada orang lain.

*Miles dan Huberman* menegaskan, bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interviu, observasi, kutipan dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui *tape* terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan.<sup>33</sup>

*Miles dan Huberman* mengemukakan tentang ketiga kegiatan tersebut seperti berikut:<sup>34</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisah dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan

---

<sup>32</sup> Yusuf, *Op.Cit.*, h.400.

<sup>33</sup> *Ibid*, h.407

<sup>34</sup> *Ibid*, h.407 – 409

data dalam satu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

b. *Data Display*

*Data display* adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk data *display* atau tayangan dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.

c. Kesimpulan

Kegiatan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data *display* data dan penarikan kesimpulan yang baru.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Berikut adalah keterangan singkat mengenai keseluruhan dari bab yang akan dibahas di dalam penelitian penulis, diantaranya adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini penulis menguraikan hal-hal yang masih terkategori pendahuluan dalam penelitian, yakni mengenai latar belakang yang menimbulkan masalah untuk diteliti dengan lebih mendalam tentang “Pendekatan Psikologi

Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat terhadap Non-muslim pada Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP)". Selain itu, membahas mengenai ruang lingkup cakupan bahasan penulis, tujuan dan manfaat dari analisa yang ditulis, selanjutnya juga metodologi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan analisis, serta membahas sistematika penulisan penelitian ini.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini pembahasan mencakup beberapa teori umum yang akan digunakan dan teori khusus yang berkaitan dengan topik yang dibahas yaitu teori-teori yang berkaitan dengan *psikologi* dan *dakwah* serta akan didatangkan bersama dalil-dalil dari al-Quran dan as-sunnah yang berhubungan dengan penelitian.

## BAB III BIOGRAFI DATO' BENTARA SETIA NIK ABDUL AZIZ NIK MAT

Bab ini berisi tentang biografi lengkap Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat, kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Tok Guru Nik Aziz Nik Mat sepanjang memerintah Kelantan dan karya penulisan beliau.

## BAB IV PROFIL DEWAN HIMPUNAN PENYOKONG PAS

Bab ini berisi tentang sejarah berdirinya Parti Islam Se-Malaysia (PAS) sehingga berdirinya Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP), visi, misi dan slogan partai, struktur organisasi dan program-program yang diakan oleh DHPP.

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penguraian tentang apa saja pendekatan dakwah yang digunakan oleh Dato' Bentara Setia Haji Nik Abdul Aziz Nik Mat terhadap Non-Muslim serta apakah faktor penghambat dan pendukung terhadap pendekatan Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat dalam melakukan dakwah terhadap non-muslim pada Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP). Seterusnya analisis pendekatan dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat terhadap Non-Muslim pada Dewan Himpunan Penyokong PAS dari perspektif ilmu psikologi.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan hasil pendekatan psikologi dakwah terhadap non-muslim pada Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP). Selain simpulan, pada bab ini juga berisi saran yang membina dan beberapa alternatif.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Psikologi

##### 1) Pengertian

Psikologi merupakan salah satu pengetahuan yang tergolong dalam “*empirical science*”, yaitu ilmu pengetahuan yang didasarkan dengan pengalaman manusia.<sup>35</sup> Psikologi berasal dari kata Yunani yang terdiri dari dua kata, *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu. Jadi, psikologi secara bahasa dapat diartikan sebagai ‘ilmu jiwa’.<sup>36</sup>

Perkembangan definisi ilmu-ilmu psikologi masih berlanjut hingga sekarang, menurut behaviorisme, psikologi adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki tentang tingkah laku manusia atau binatang yang nampak secara lahir.<sup>37</sup> Sedangkan aliran psikologi pula mendefinisikan psikologi sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari proses adaptasi manusia dengan alam sekitarnya.<sup>38</sup>

Ernest Hilgert dalam bukunya *Introduction to Psychology*: “*Psychology may be defined as the science that studies the behavior of a man other animal etc*”. (Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah manusia dan hewan lainnya)<sup>39</sup>

---

<sup>35</sup> Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 1

<sup>36</sup> *Ibid.*, h. 2

<sup>37</sup> Ernest R. Hilgard, *Introduction to Psychology*, (USA: Brace and World Inc, 1962), h. 2

<sup>38</sup> W.A Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Eresco, 1988), h. 28

<sup>39</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2003), h. 32

George A. Miller dalam bukunya *Psychology and Communication: "Psychology is the science that attempts to describe, predict, and control mental and behavioral events"* (Psikologi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, and meramalkan, dan mengendalikan peristiwa mental dan tingkah laku).<sup>40</sup>

Clifford T Morgan dalam bukunya *Introduction to Psychology: "Psychology is the science of human and animal behavior"* (Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan hewan)<sup>41</sup>

## 2) Teori tentang prilaku

### a. Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon)

Teori ini berasal dari aliran kognitif oleh Walgito yang memandang bahwa pilaku manusia merupakan respon dari stimulus, tetapi manusia masih bisa menentukan prilaku yang diambilnya. Manusia juga berperan menentukan respon melalui sikap, pengalaman, kpribadian setiap individu. Ini berarti setiap individu memunculkan respon yang berbeda terhadap jenis stimulus.<sup>42</sup>

### b. B-E-O (Behaviour Enviroment Organism)

Lewin mengungkap teori ini sedikit berbeda dengan S-O-R karena berpandangan bahwa respon prilaku manusia juga bersangkutan dengan pengaruh lingkungannya.<sup>43</sup>

### c. B-E-P (Behaviour-Enviroment-Person)

---

<sup>40</sup> *Ibid.*

<sup>41</sup> *Ibid.*

<sup>42</sup> Suciati, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Buku Llitera,2015), h. 43

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 43

Teori ini diungkapkan oleh Bandura yang mengatakan bahwa ada hubungan interaktif antara perilaku, lingkungan dan individu yang bersangkutan, beliau menjelaskan sebuah perilaku bisa menyebabkan atau disebabkan oleh individu maupun lingkungan demikian juga dengan lingkungan dan individu. Ketiganya bisa menjadi sebab dan akibat pada yang lain.<sup>44</sup>

**d. Teori *drive* (dorongan)**

Hull menyebut bahwa teori ini dengan *drive reduction* yaitu berasumsi bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan yang berkaitan dengan kebutuhan organisme. Kegagalan memenuhi kebutuhan akan mengakibatkan ketegangan dan jika terpenuhi akan mengurangi ketegangan.

**3. Konsep Psikologi Tentang Manusia**

Psikologi telah banyak mengeluarkan teori mengenai manusia, namun 4 teori di bawah merupakan adalah teori yang paling dominan, setiap pendekatan ini melihat manusia dengan pendekatan yang berbeda. Berikut adalah table yang menunjukkan hubungan keempat teori:

**TABEL 1**

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 44

### EMPAT TEORI PSIKOLOGI

Teori	Konsepsi Tentang Manusia	Tokoh-tokoh
Psikoanalisis	<i>Homo Volens</i> (Manusia berkeinginan)	Frued, Jung, Adler, Abraham, Horney, Bion
Kognitif	<i>Homo Sapiens</i> (Manusia berpikir)	Lewin, Heider, Festinger, Piaget, Kohiberg.
Behaviorisme	<i>Homo Mechanicus</i> (Manusia mesin)	Hull, Miller, Dollard, Skinner, Bandura.
Humanistik	<i>Homo Ludens</i> (Manusia bermain)	Rogers, Combs & snygg Maslow, May Satir, Peris.

Sumber: Buku Psikologi Komunikasi.<sup>45</sup>

#### a. Psikoanalisis

Sebuah aliran dalam psikologi yang melukiskan manusia sebagai makhluk yang digerakkan oleh keinginan-keinginan terpendam (*homo valens*),<sup>46</sup> ia menfokuskan perhatiannya kepada totalitas kepribadian manusia dan bukan pada bagian-bagiannya yang terpisah. Diperkenalkan oleh Sigmund Frued yang mengibaratkan jiwa manusia seperti gunung es (*iceberg*) yang mengambang di lautan luas. Es yang mengambang adalah kesadaran manusia manakala es yang terbenam adalah ketidaksadaran manusia.<sup>47</sup> Berikut adalah ilustrasi *iceberg*:

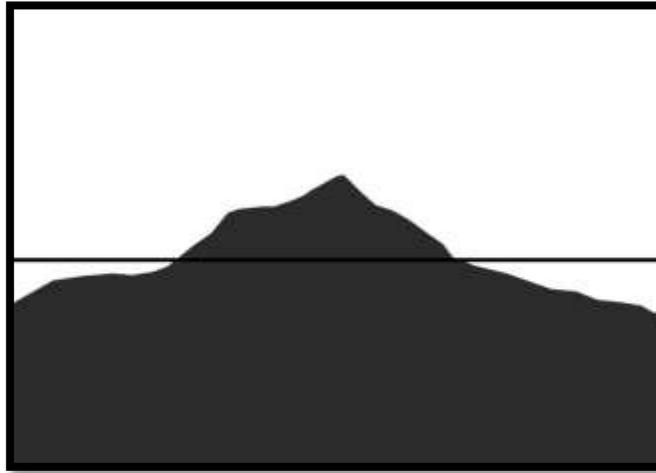
### GAMBAR 1

<sup>45</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 19

<sup>46</sup> Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 43

<sup>47</sup> Hartono dan Boy, *Psikologi Konseling Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenamedia, 2012), h.105

### ILUSTRASI GUNUNG ES BERDASARKAN TEORI FREUD



Sumber: Buku Psikologi Konseling<sup>48</sup>

Menurut Freud perilaku manusia dibentuk melalui interaksi antara 3 subsistem dalam kepribadian manusia yaitu *Id* (aspek biologis) *Ego* (aspek psikologis) dan *Superego* (aspek moralitas). *Id* adalah sumber naluri (*instinct*) yang selalu berorientasikan kesenangan dan kepuasan (*pleasure principle*) serta menolak segala bentuk rasa sakit dan tidak senang. *Id* mempunyai sifat tidak logis dan amoral, ia juga disebut sebagai tabiat hewani manusia.<sup>49</sup> Walaupun *Id* mampu melahirkan keinginan, namun ia tidak mampu memuaskan keinginannya.

---

<sup>48</sup> *Ibid.*

<sup>49</sup> *Ibid.*, h.106

Subsistem yang kedua adalah Ego, yaitu mediator hasrat-hasrat hewani manusia dengan dunia luar,<sup>50</sup> Ego-lah yang melakukan kontrol Id dengan logis dan realitas. Ia bergerak berdasarkan prinsip realitas (*reality principle*).<sup>51</sup>

Manakala, superego adalah polisi kepribadian yang merupakan internalisasi dari norma-norma sosial dan kultural masyarakatnya,<sup>52</sup> bertindak menimbang hukum, berbicara soal nilai-nilai seperti baik buruk, benar atau salah. Superego tidak berbicara soal kebutuhan biologis semata-mata tetapi mengenai kode moral. Secara umumnya bisa dipahami bahwa, psikoanalisis adalah perilaku manusia yang merupakan interaksi antara komponen biologis (id), komponen psikologis (ego) dan komponen sosial (superego).

### **b. Behaviorisme**

Memandang manusia sebagai makhluk yang digerakkan oleh lingkungan (*homo mechanicus*),<sup>53</sup> aliran ini didirikan oleh John B. Watson pada tahun 1913. Kaum behavioris lebih dikenali dengan teori pendidikan karena menurut mereka perilaku manusia kecuali insting adalah hasil dari belajar. Behaviorisme bertindak meneliti bagaimana perilaku bisa dikendalikan oleh faktor lingkungan.<sup>54</sup> Menurut Watson, “kepribadian manusia dapat dibentuk melalui pemberian rangsangan-rangsangan tertentu.

---

<sup>50</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 20

<sup>51</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2003). h, 114

<sup>52</sup> Jalaludin Rakhmar, *op.Cit.*

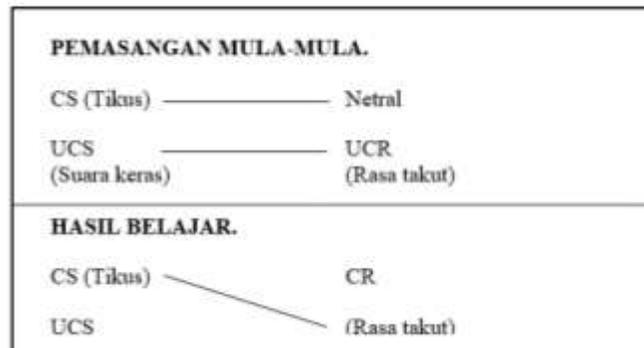
<sup>53</sup> Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2006), h. 43

<sup>54</sup> Hartono, *op.cit.*, h. 122

### 1) *Classical Conditioning* (Pelaziman Klasik)

Pelaziman klasik diambil dari Sechenov dan Pavlov yang memasangkan stimulus yang netral atau stimulus terkondisi (*conditioned stimulus*) dengan stimulus tertentu yaitu yang tidak terkondisi (*unconditioned stimulus*) akan membentuk perilaku tertentu (*unconditioned response*). Setelah proses itu diulang-ulang, stimulus yang netral melahirkan respon yang terkondisi (*conditioned stimulus*). Berikut adalah contoh proses pelaziman berdasarkan eksperimen Albert B yang mulai melahirkan *conditioned response* setelah berulang kali dipukul oleh lempengan baja setiap kali coba mendekati tikus putih:

**GAMBAR 2**  
**EKSPERIMEN ALBERT. B**



Sumber: Psikologi Komunikasi.<sup>55</sup>

### 2) *Operant Conditioning* (Pembiasaan)

---

<sup>55</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 24

Teori *Operant Conditioning* diperkenalkan oleh BF.Skinner dia menyatakan bahwa yang mengubah manusia itu berperilaku adalah kondisi-kondisi lingkungan, baik di rumah, sekolah atau penjara.<sup>56</sup> Menurut Skinner lagi, kepribadian manusia adalah mencakup pola-pola yang unik antara perilaku manusia dan lingkungan serta ganjaran terhadap konsekuansinya.<sup>57</sup> Hal ini didasari oleh pandangan Pavlov melalui percobaan dengan pembiasaan terhadap anjing sehingga dapat dikendalikan dengan memberikan rangsangan tertentu.<sup>58</sup> Percobaan pembiasaan pada anjing seperti berikut:

*Anjing yang sudah dikondisikan untuk mendengar bel terlebih dahulu sebelum mendapatkan makanannya, akan keluar air liurnya begitu mendengar bel, walaupun makanannya belum tiba.*<sup>59</sup>

### 3) *Reinforcement*

Skinner sangat meyakini bahwa manusia adalah makhluk reaktif yang bertindak dari lingkungan. Menurutnya, manusia dapat diubah dengan *reinforcement* (penguatan) melalui proses pengkondisian.<sup>60</sup> Semakin positif *reinforcement* yang diterima, semakin tajam perilaku seseorang. Begitu juga

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, h. 118

<sup>57</sup> *Ibid.*, h.119

<sup>58</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2003), h. 125

<sup>59</sup> *Ibid*

<sup>60</sup> Hartono dan Boy, *Psikologi Konseling Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenamedia, 2012), h. 122

sebaliknya, jika seseorang mendapat respon yang negatif dari lingkungan, maka perilaku maladaptif akan cenderung dihentikan.<sup>61</sup>

#### 4) *Modeling*

Menurut Bandura sejak anak-anak, manusia telah mempelajari tatacara berperilaku sehingga tidak canggung menghadapi berbagai situasi karena manusia dapat belajar hanya dari mengamati dan meniru perilaku orang lain.<sup>62</sup> Dia menjelaskan bagaimana perilaku manusia itu muncul melalui 4 tahapan yaitu perhatian, pengingatan, reproduksi motoris dan motivasional.<sup>63</sup>

Dalam tahapan perhatian, manusia disugahi dengan banyaknya stimuli ketika berinteraksi. Perilaku guru, orang tua ataupun tayangan media massa bisa menjadi stimuli untuk dia berpikir, menilai bahkan disikapi.<sup>64</sup>

Tahapan kedua adalah proses mengingat, peristiwa yang diperhatikan harus direkam dalam imajinal dan verbal. Menurut Bandura, untuk meneladani sebuah peristiwa tidak hanya dengan menyimpannya dalam memori, tetapi dibayangkan perilakunya.<sup>65</sup> Ketiga, reproduksi motoris yaitu menghasilkan kembali tindakan yang diamati.

### c. Psikologi kognitif

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, h. 123

<sup>62</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2003), h.122

<sup>63</sup> Suciati, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Buku Llitera,2015), h. 47

<sup>64</sup> *Ibid.*

<sup>65</sup> *Ibid.*, h. 48

Aliran kognitif tidak melihat manusia sebagai makhluk yang pasif pada lingkungan, tetapi percaya bahwa manusia adalah makhluk yang aktif mengorganisasikan dan mengolah stimuli yang diterimanya dengan berpikir (*homo sapiens*).<sup>66</sup> Teori Kognitif berawal dari Gestalt, kemudian dikembangkan oleh Kurt Lewin di Amerika Serikat yang menyatakan bahwa “organisasi kepribadian manusia tidak lain adalah elemen-elemen kesadaran yang satu sama lain terkait dalam lapangan kesadaran (kognisi).”<sup>67</sup> Bahkan, teori ini dimungkinkan faktor dari luar diwakili dalam lapangan psikologis atau kesadaran.

Misalnya:

*Patung dewa milik Lueli merupakan salah satu elemen yang sangat penting dan bernilai positif dalam kognisi Lueli, sehingga Pak Fortune tidak dapat menyuruh Lueli melupakan patung itu (bahkan, patung itu disuruh bakar saja oleh Pak Fortune) untuk digantikan dengan Tuhan yang lain sebagaimana yang diajarkan dan diyakini oleh Pak Fortune.*<sup>68</sup>

#### **d. Psikologi humanistik**

Psikologi humanistik merupakan aliran yang bertitik tolak dari psikoanalisis dan behavioristik yang disebut sebagai ‘*third force*’ (kekuatan ketiga). Hal ini dikarenakan aliran ini percaya bahwa manusia itu mempunyai kemampuan untuk berkembang, mengarah diri dan menentukan arah tujuan hidupnya sendiri,<sup>69</sup> manusia tidak pernah statis, ia selalu menjadi sesuatu yang berbeda, bisa

---

<sup>66</sup> Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 49

<sup>67</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2003), h. 312

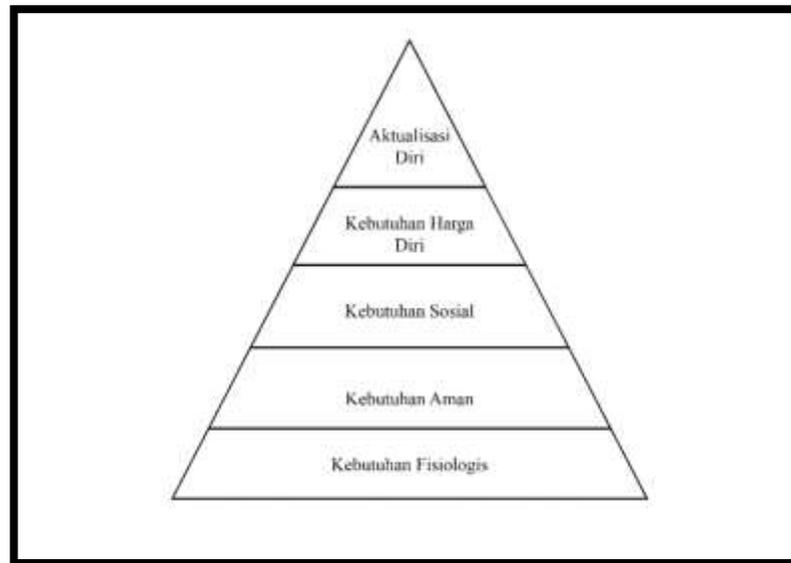
<sup>68</sup> *Ibid.*

<sup>69</sup> Hartono dan Boy, *Psikologi Konseling Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenamedia, 2012), h. 122

<sup>69</sup> *Ibid.*, h. 143

meghancurkan pola-pola lama dan mandiri menuju aktualisasi diri.<sup>70</sup> Aliran yang didirikan oleh Abraham Horald Maslow ini berpandangan bahwa manusia di sekelilingnya baik dan berpotensi dan menuntut terpenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam hidup.<sup>71</sup> Berikut adalah diagram hierarki kebutuhan dasar manusia:

**DIAGRAM 1**  
**KEBUTUHAN MANUSIA MENURUT MASLOW**



Sumber: Psikologi Konseling.<sup>72</sup>

- 1) Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan dasar yang perlu dipenuhi untuk mencapai kebutuhan yang lain karena kebutuhan fisiologis ini adalah seperti makan, minum, oksigen tidur dan lain-lain.<sup>73</sup>

<sup>70</sup> Neni Noviza, *Teknik Konseling*, (Palembang: Cv Grafika Telindo, 2011), h. 128

<sup>71</sup> Hartono dan Boy, *loc. Cit.*, h.144

<sup>72</sup> *Ibid.*

- 2) Kebutuhan aman akan muncul jika kebutuhan fisik seseorang itu terpenuhi. Hal ini kebutuhan rasa aman dan stabilitas atau kebebasan dari hal yang menakutkan.<sup>74</sup>
- 3) Kebutuhan sosial adalah dorongan untuk bersosialisasi seperti perilaku mendapatkan teman, dicintai dan diterima oleh lingkungan.<sup>75</sup>
- 4) Kebutuhan harga diri adalah apabila seseorang merasa dicintai dan diterima oleh orang lain sehingga muncul rasa harga diri sehingga mengarah orang tersebut untuk lebih percaya diri.<sup>76</sup>
- 5) Aktualisasi diri merupakan sesuatu hal yang diinginkan oleh seseorang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.<sup>77</sup>

## 5) Faktor yang mempengaruhi perilaku

Rakhmat di dalam Suciati menyatakan terdapat 2 faktor yang menjadi pengaruh besar terhadap perilaku yaitu faktor personal dan faktor situasional.<sup>78</sup>

### a. Faktor Personal

Faktor personal terbagi kepada 2 yaitu faktor biologis yang merupakan faktor bawaan yang dimiliki oleh makhluk hidup, faktor ini perilaku bawaan tanpa campur

---

<sup>73</sup> *Ibid.*

<sup>74</sup> *Ibid.*, h. 145

<sup>75</sup> *Ibid.*

<sup>76</sup> *Ibid.*

<sup>77</sup> *Ibid.*, h. 146

<sup>78</sup> Suciati, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Buku Llitera, 2015), h. 23

tangan lingkungan seperti perilaku makan, minum dan lain-lain yang kebutuhan yang dicukupi demi kelangsungan hidup.<sup>79</sup>

Kedua, faktor sosiopsikologis yaitu meliputi sosiogenis, sikap, emosi, kepercayaan kebiasaan dan kemauan. Motif sosiogenis meliputi rasa ingin mendapat respon, diakui, keinginan memperoleh pengalaman baru, kasih sayang, pemenuhan diri dan sebagainya.<sup>80</sup>

#### **b. Faktor Situasional**

Menurut Delgado, hasil dari eksperimennya terhadap kera-kera gibbon dia berpandangan bahwa respon otak sangat dipengaruhi oleh *setting* atau suasana yang dilingkupi oleh organisme.<sup>81</sup> Berikut adalah faktor situasional yang mempengaruhi perilaku manusia menurut Edward G Sampson:

- 1) **Faktor Ekologis:** yaitu keadaan alam yang mempengaruhi gaya hidup dan perilaku. Contohnya coba mengaitkan pengaruh temperatur dengan tindakan kekerasan atau tahap kemalasan pada mata pencaharian.<sup>82</sup>
- 2) **Rancangan artisek:** yaitu faktor tata ruang yang mempengaruhi tingkat kenyamanan dalam proses komunikasi, Osmond dan Sommer membedakan bahwa desain bangunan mendorong seseorang untuk berkomunikasi dan menyebabkan seseorang untuk menghindar dari berkomunikasi.<sup>83</sup>

---

<sup>79</sup> *Ibid.*

<sup>80</sup> *Ibid.*

<sup>81</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 43

<sup>82</sup> *Ibid.*, h, 44

<sup>83</sup> *Ibid.*

**3) Faktor temporal:** yaitu faktor waktu yang mempengaruhi bioritma manusia.<sup>84</sup> Misalnya, ceramah yang disampaikan pada pagi hari akan lebih efektif berbanding pada waktu sore. Hal ini menjelaskan bahwa yang mempengaruhi manusia bukan saja di mana dia berada, bahkan bilamana dia berada.

**4) Behaviour Setting:** Roger Barker dan rekan-rekannya telah melakukan penelitian terhadap efek lingkungan terhadap individu. Lingkungan dibagi kepada beberapa suasana terpisah seperti masjid, bioskop dan toko. Setiap satu suasana mengatur pola-pola perilaku orang yang berada di dalamnya.<sup>85</sup>

**5) Teknologi:** Revolusi teknologi sering disusul dengan revolusi terhadap perilaku manusia. Menurut Alvin Tofler, 3 gelombang peradaban manusia yang terjadi akibat teknologi:

Lingkungan teknologis (*technosphere*) yang meliputi sistem energi, sistem reproduksi dan sistem distribusi membentuk serangkaian perilaku sosial yang sesuai dengannya (*sociosphere*) yang mempengaruhi pola-pola penyebaran informasi (*infosphere*) yang mempengaruhi suasana-suasana kejiwaan (*psychosphere*) setiap anggota masyarakat.<sup>86</sup>

**6) Faktor sosial:** Struktur, karakteristik dan lain-lain adalah faktor sosial yang menata perilaku manusia. Norma dan sistem yang ada di dalam sebuah kelompok atau organisasi akan membentuk pola-pola anggotanya. Misalnya, kelompok anak pasti mempunyai pola yang berbeda dengan kelompok orang

---

<sup>84</sup> *Ibid.*

<sup>85</sup> *Ibid.*

<sup>86</sup> *Ibid.*, h. 45

tua.<sup>87</sup> Secara umumnya, dapat dipahami bahwa faktor situasional adalah berpunca dari suasana lingkungannya, manusia dari kelompok yang berbeda akan melahirkan prilaku yang berbeda.

## B. Dakwah

### 1. Definisi dakwah

Definisi Dakwah secara etimologi menurut Kamus Al-Marbawi dakwah berasal dari kata dasar Daa (دعا), Yad'u (يدعو) *masdarnya al-Da'wa (الدعوى)* dan *Dua*.

Manakala dakwah berarti seruan, panggilan dan ajakan.<sup>88</sup> Secara *harfiah* berarti keinginan kepada tuhan (*raghbah ila Allah*)<sup>89</sup> sebagaimana tercantum dalam al-Quran kata dakwah diterjemahkan sebagai undangan jihad, untuk menyembah Allah dan kepada agama.<sup>90</sup> Selain itu, dakwah juga disebut sebagai *An-Nida'* yang berarti memanggil.<sup>91</sup>

Menurut Ahmad Warson Munawwir makna dakwah adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, mendatang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, dan mendoakan.<sup>92</sup>

---

<sup>87</sup> *Ibid.*

<sup>88</sup> Al-Marbawi Muhammad Idris Abdur Rauf, *Kamus Idris Al-Marbawi*, (kuala Lumpur: Darul Nu'man, 2000), h. 571

<sup>89</sup> Fayruz Abadi, *al-Qamus al-Muhit*, (Cairo: Muassasah al-Halabi), h. 308

<sup>90</sup> Ab. Aziz. Mohd.Zin, *Psikologi Dakwah*, (Kuala Lumpur: Jabatan Kemajuan Agama Islam, 1999), h. 17

<sup>91</sup> Jum'ah Amin, *Fiqih Dakwah*, (Iskandaria: Dar Ad-Dakwah, 2010), h. 9

<sup>92</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 6

Dari sudut terminologi Abdul Karim Zaidan mendefinisikan dakwah sebagai seruan kepada Allah yang berarti seruan kepada agama Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW<sup>93</sup> berdasarkan firman Allah :

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ ۚ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

*Katakanlah: "Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik."*

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa dakwah adalah tugas membawa manusia kearah penghambaan kepada Allah dan menjadikan apa yang dibawa dan dilaksanakan oleh Nabi Muhammad dari awal perutusan sebagai rasul sehingga baginda wafat sebagai cara hidup (*way of life*).

Dr Yusuf Al-Qardawi mengatakan bahwa dakwah itu membawa arti berusaha membawa orang lain kepada agama Allah, mengikut petunjukNya, melaksana ketetapanNya, mengkhususkan dan menentukan segala bentuk penghambaan diri dan taat setia kepadaNya dan melepaskan diri dari rantaian *taghut*.<sup>94</sup> Muhammad al-Ghazali pula menjelaskan dakwah merupakan suatu program (*barnamij*) yang sempurna, mengandungi semua ilmu pengetahuan yang diperlukan oleh manusia bagi menyingkap jalan yang menjadi petunjuk kepada mereka.<sup>95</sup>

<sup>93</sup> Abdul Karim Zaidan, *Usul Dakwah*, (Kuala Lumpur: Pustaka Salam. 2002), h.7

<sup>94</sup> Yusuf al-Qardhawi, *Tsaqāfah Al-Dā'iyah*. (Kaheerah: Maktabah Wahbah, 1996), h. 5

<sup>95</sup> Ab. Aziz Mohd Zin, *Syahadah, Ibadah Asabiah Dakwah*, (Selangor: Baron Production, 1991), h. 17

Pandangan dari Al-Alūry menyatakan bahwa proses ini meliputi usaha mencerahkan pandangan atau fikiran dan akal manusia kepada aqidah yang benar, atau maslahat yang memberi manfaat kepada manusia serta melepaskan daripada kesesatan dan musibah yang melingkari manusia.<sup>96</sup>

Selain itu, Mohd Fadli Ghani pula menyatakan bahwa dakwah itu merupakan aktivitas yang membawa manusia bertambah dekat dengan Allah.<sup>97</sup> Hal ini dikernakan banyak pendakwah kini menyampaikan pesan dakwah dengan pelbagai metodologi namun tidak berjaya memberi impak pada *mad'u* sesuai dengan matlamat sebenar dakwah karena lebih mementingkan *uslub* dakwah berbanding *usul*. Perkara ini juga sudah dijelaskan oleh Mustafa Masyhur bahwa di antara penyelewengan dalam kerja dakwah adalah apabila wujudnya kepentingan-kepentingan keduniaan dalam niat seorang pendakwah seperti maukan populer atau lainnya hingga bisa membawa pendakwah itu keluar dari lingkungan keikhlasan,<sup>98</sup>

Oleh itu, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah ajakan atau seruan kepada manusia dengan perkataan atau perbuatan menuju ridho Allah, meyakinkan manusia bahwa Islam adalah agama yang membawa solusi pada setiap problematika kehidupan dan tidak hanya fokus pada aspek ritual ibadah sahaja. Bahkan, meliputi

---

<sup>96</sup> Adam Abdullah Aluri, *Tarikh al-Dakwah al-Islamiyah Baina Amsi Ila alyaum*, (Kaherah, 1979), h. 17

<sup>97</sup> Mohd Fadli Ghani, Wakil Pengarah Institut Pemikiran Tok Guru, *wawancara* tanggal 22 Oktober 2017.

<sup>98</sup> Mustafa Masyhur, *Jalan dakwah*, (Selangor: Dewan Pustaka Fajar, 2010), h. 27

seluruh aspek keduniaan dan akhirat seperti yang terkandung di dalam al-Quran.

Firman Allah taala:

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ ۚ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا

*Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Al Quran ini bermacam-macam perumpamaan. Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah.*

## 2. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah sarana yang ada dalam komponen-komponen dakwah, berikut adalah dua unsur dakwah:

### a. *Da'i* (Pelaku dakwah)

Nasaruddin dalam Munir menjelaskan *da'i* itu adalah *muslim* dan *muslimat* yang menjadikan dakwah sebagai tugas pokok dalam amal, mereka adalah ahli dakwah yang bertindak sebagai juru penerang yang menyeru, mengajak, memberi pengajaran dan pelajaran mengenai Islam.<sup>99</sup>

Abdul Karim Zaidan pula menjelaskan di dalam \karangannya yang populer bahwa nabi Muhammad merupakan *da'i* yang pertama, namun begitu, Allah memuliakan umat baginda yang lainnya dengan panggilan '*khaira ummah*' karena memberi tugas *da'i* sama seperti nabi SAW. Firman Allah taala dalam Surat Ali Imran, ayat 110:

---

<sup>99</sup> M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2006), h. 22

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

*Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.*

Syed Quthub pula menegaskan bahwa, umat Islam harus mengerti tujuan penciptaannya yaitu sebagai *da'i*.<sup>100</sup> Mereka bertanggjawab langsung mewujudkan masyarakat dan kehidupan yang diridhoi Allah. Hal ini dikarenakan, amanah khalifah yang tidak sanggup dipikul oleh mahluk lain selain manusia, Allah berfirman dalam Surat Ahzab, ayat 76:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا  
الْإِنْسَانُ ۗ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

*Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh,*

Maka dapat disimpulkan bahwa, *da'i* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lewat tulisan, ajakan atau perbuatan secara individu atau kelompok dengan tujuan menyeru kepada Allah.

### 1) Ciri-ciri *da'i*

Dakwah ini memerlukan *rijal* dan golongan yang ikhlas serta beriltizam karena seorang *da'i* adalah pendidik dan pembangun generasi. Mereka mempunyai ciri-ciri khusus sesuai dengan karekteristik yang ditentukan oleh al-

<sup>100</sup> Said Quthub, *Tafsir Fi Zilalil Quran*, (Kuala Lumpur: Pustaka Darul Iman, 2010), h. 128

Quran dan seperti yang diaplikasikan oleh nabi dan para sahabat. Sheikh Jum'ah Amin menegaskan bahwa kekurangan dalam gerak kerja dakwah ini bukan berpunca dari *manhaj* yang dibawa tetapi berpunca dari kualitas akhlak dan jati diri seorang da'i.<sup>101</sup>

Jika disorot kembali sejarah agama di dunia, wilayah di sebelah barat beragama Kristen, di Mesir pula terkenal dengan pembangunan piramid yang telah mengorbankan banyak jiwa faktor dari kerakusan diktator Firaun, di sebelah Nusantara menganut beragama Hindu dan Buddha. Begitu juga di wilayah-wilayah lain, tiada peradaban. Namun, kehadiran Islam berjaya merubah seluruh pelusuk dunia daripada perpecahan dan kerusakan kepada kesatuan dan kemajuan. Inilah hasil kejayaan dari usaha nabi Muhammad dan para sahabat yang telah mempersiapkan diri mereka seutuhnya untuk umat ini, diasuh dengan jati diri Qurani.

Tiada jalan *shortcut* bagi para da'i untuk mengembalikan era kegemilangan Islam melainkan dengan jalan yang telah dicontohkan oleh baginda SAW dalam setiap aspek. Allah taala berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu*

---

<sup>101</sup> Jum'ah Amin, *Fiqih Dakwah*, (Iskandaria: Dar Ad-Dakwah, 2010), h. 50

Oleh itu, Sheikh Jum'ah Amin telah menggariskan beberapa ciri-ciri yang perlu ada pada seorang da'i:

**a) Amanah (Terpercaya)**

Nabi Muhammad SAW dikenali sebagai *Shiddiqul-Amin* di kalangan penduduk Mekah, seorang yang terpercaya dan genius memberi solusi pada setiap problematika yang berlaku. Sifat amanah ini merupakan identitas para anbiya' yang perlu ada pada setiap da'i. Amanah menyampaikan seruan-seruan Islam secara menyeluruh dan tidak memilih *juzu'-juzu'* (parsial-parsial) tertentu mengikut kepentingan *materialisme* da'i atau orang yang diseru.

Ini adalah dikarenakan ada sebahagian pendakwah yang memilih-memilah aspek tertentu dalam Islam mengikut orang yang diseru, larut dengan tradisi dan kebiasaan mereka yang bertentangan dengan syariat, bahkan bersikap 'memejamkan mata' terhadap kemungkaran yang melibatkan golongan atasan seperti pemerintah dan lain-lain. Diriwayatkan dari Anas bin Malik RA. menuturkan sebuah hadits:

وَيْلٌ لِّأُمَّتِي مِنْ عُلَمَاءِ السُّوءِ يَتَّخِذُونَ هَذَا الْعِلْمَ تِجَارَةً يَبِيعُونَهَا مِنْ أُمَرَاءِ زَمَانِهِمْ رِبْحًا  
لِلْأَنْفُسِ لَا أَرْبِحَ اللَّهُ تِجَارَتَهُمْ

*Kebiasaan bagi umatku (datang) dari ulama su' mereka menjadikan ilmu sebagai barang dagangan yang mereka jual kepada para penguasa masa*

*mereka untuk mendapatkan keuntungan bagi diri mereka sendiri. Allah tidak akan memberikan keuntungan dalam perniagaan mereka itu. (HR al-Hakim)*

### **b) Shiddiq**

*Shiddiq* berarti kejujuran dan kebenaran, hal ini terdiri dari beberapa tingkatan diantaranya *shidq* pada perkataan dan niat yaitu memelihara tuturnya dengan berkata perkara yang jujur dan benar sahaja. Sheikh Jum'ah Amin turut menegaskan bahwa seorang da'i seharusnya *shiqd* pada perkataan dan juga hati,<sup>102</sup> mereka harus merasa malu di saat lisannya menyeru manusia pada Allah sementara pikiran dan hatinya jauh dari Allah.

Selain itu, *Shidqul 'Azm* yaitu tekad yang benar, bekerja semata-mata kerana Allah dan tidak ada kecenderungan lain. Firman Allah taala :

طَاعَةٌ وَقَوْلٌ مَّعْرُوفٌ ۚ فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرُ فَلَوْ صَدَقُوا اللَّهَ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ

*Taat dan mengucapkan perkataan yang baik (adalah lebih baik bagi mereka). Apabila telah tetap perintah perang (mereka tidak menyukainya). Tetapi jikalau mereka benar (imannya) terhadap Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka.*

### **c) Rahmah, Rifq dan Hilm**

Nabi diutuskan untuk membawa rahmat untuk alam semesta, kasih sayang merupakan ciri khas ajaran Islam ia dibuktikan dengan struktur rahmat yang bersifat universal dalam aspek akidah, syariat dan akhlak yang

---

<sup>102</sup> *Ibid.*, h. 61

akhirnya bertujuan untuk membawa manusia menuju *Alfalah* di dunia dan akhirat.

Bersikap lembut yang dimaksudkan adalah menyayangi objek dakwah untuk membawa mereka menuju kebaikan dan bukan bersifat lembut dalam hal kemungkaran. Rasulullah sendiri bersikap lemah lembut selama hal itu tidak mengandung dosa dan bertegas pada perkara *bathil*.

#### **d) Sabar**

Sabar merupakan akhlak yang sangat diperhatikan dalam Islam, dengan kekuatan sabar manusia mampu taat kepada Allah dan meninggalkan segala yang dilarang. Sosok pribadi da'i seperti ini sangat dibutuhkan dalam menguruskan masyarakat. Namun, perlu dipahami bahwa sabar bukan berarti menyerah, tidak usaha dan menghinakan diri. Tetapi tetap teguh atas jalan kebenaran walau menghadapi penghinaan dan penyiksaan serta terus tegar menyampaikan Islam. Sabar merupakan senjata orang beriman berdasarkan firman Allah:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۖ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

*Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.*

#### **b. Mad'u (Mitra dakwah)**

*Mad'u* itu adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah baik beragama Islam atau tidak, baik secara individual atau berkelompok. Menyeru golongan non-muslim mengikuti agama Islam dan menyeru muslim untuk meningkatkan kualitas iman, Islam dan *ihsan*.<sup>103</sup>

Bassam as-Shabagh membagikan sasaran dakwah itu kepada 3 kelompok, pertama orang mukmin yaitu yang menerima dengan sepenuh hati. Kedua, orang kafir yaitu orang yang menolak dakwah dan yang ketiga, munafik yaitu golongan yang pura-pura menerima dakwah.<sup>104</sup> Dari 3 klasifikasi besar ini, *mad'u* kemudiannya dikelompok lebih spesifik lagi, misalnya seperti *kafir* dibagi menjadi *kafir dzimmi* dan *harbi*.<sup>105</sup>

Kajian ini meneliti mitra dakwah secara mendasar mengenai dua kelompok kafir yaitu *kafir harbi* dan *dzimmi*.

Oleh itu, untuk mengatur pendekatan yang sesuai dengan sasaran dakwah, da'i haruslah mengelompokkan sasaran dakwah kepada kelompok sosial atau sosiopsikologis yang tertentu agar strategi yang diatur bisa lebih efektif. Menurut Ab. Aziz, kebiasaannya kelompok non-muslim terbahagi kepada 3:<sup>106</sup>

---

<sup>103</sup> M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2006), h. 23

<sup>104</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 265

<sup>105</sup> M. Munir, *op.cit.*,

<sup>106</sup> Nik Suhaida, "Internal Communication Towards Non-Muslims Chinese In Malaysia", *Kertas Kerja Seminar Interaksi Non-Muslim*, (Selangor: Kolej Universiti Islam Zulkifli Muhammad, 2014), t.d.

1. Golongan atasan: Kebiasaannya mereka menolak untuk menerima ajaran Islam, bahkan ada yang menentang karena mempertahankan posisi mereka. Proses penyampaian dakwah kepada mereka harus lebih kuat.
2. Golongan publik: Kelompok ini lebih terbuka untuk menerima dan berbicara mengenai Islam
3. Golongan hipokrit: Kelompok ini banyak melakukan *dakyah* pada orang Islam dan mereka menentang Islam.

### 3. Pendekatan dakwah

Pendekatan dakwah adalah merupakan titik tolak terhadap proses dakwah atau cara-cara yang dilakukan oleh seorang da'i untuk mempengaruhi pemikiran *mad'u* supaya menerima isi dakwah yang dibawa.

#### a. Pendekatan Dakwah dalam Surah an-Nahlu

Sjahudi Siradj mengutarakan tiga macam pendekatan dalam dakwah, yaitu pendekatan budaya, pendekatan pendidikan dan pendekatan psikologis.<sup>107</sup> Dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah titik tolak sudut pandang da'i terhadap proses dakwah yang bersesuaian dengan kondisi orang yang diseru. Pendekatan dakwah berdasarkan ayat dari surah An-Nahlu: 125 meliputi tiga cakupan:<sup>108</sup>

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ

<sup>107</sup> Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 347

<sup>108</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h. 246

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.*

### **1) Bi al-Hikmah**

Prof. Dr. Toha Yahya Umar, M.A, menyatakan bahwa hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Tuhan. *Al-Hikmah* pula diartikan sebagai keadilan (*al-adl*), kebenaran (*al-haq*), ketabahan (*al-hilm*), pengetahuan (*al-ilm*), dan kenabian (*an-Nubuwwah*). Selain itu, juga berarti pengetahuan yang dikembangkan dengan tepat sehingga menjadi sempurna.

Sebagai metode dakwah, *al-hikmah* diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan. Ibnu Qoyyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh Mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengamalannya, ketepatan dalam perkataan dan pengamalannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami al-Quran, dan mendalami syariat-syariat Islam serta hakikat iman.<sup>109</sup>

Menurut Imam Abdullah bin Ahmad Mahmud an-Nasafi, arti hikmah adalah dakwah dengan menggunakan perkataan yang benar dan pasti, yaitu dalil yang

---

<sup>109</sup> Munzier Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2003), h. 10

menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan.<sup>110</sup> Berikut adalah beberapa bagian dari dakwah *bilhikmah*:

a) Mencari Titik Temu.

Benturan-benturan yang dalam nilai masyarakat menjadi tuntutan kepada para da'i mencari titik temu agar dakwah yang disampaikan memiliki gelombang yang sama dalam alam pikiran mad'u. Selain itu, *Kalimatus sawa'* itu adalah titik singgung antara perbedaan dan persamaan itulah titik temu.<sup>111</sup> Allah berfirman di dalam Surat Ali Imran, 64:

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّنْ دُونِ اللَّهِ ۗ فَإِن تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ [٦٤]

*Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah". Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)."*

Ayat ini menjelaskan bahwa nabi mengajak ahli kitab untuk kembali kepada *kalimatus sawa'* (kalimat yang sama) yaitu ajakan-ajakan yang sama seperti nabi-nabi terdahulu.<sup>112</sup> Maka dapat dipahami bahwa, pendekatan *kalimatus sawa'* adalah metode yang efisien dan efektif dalam berhadapan

<sup>110</sup> *Ibid.*

<sup>111</sup> *Ibid.*, h. 126

<sup>112</sup> *Ibid.*, h. 127

dengan *mad'u* yang dilatarbelakangi oleh perbedaan geografis, budaya dan keyakinan (*beliefs*).

b) Toleransi Tanpa Kehilangan *Sibghah*.

Toleransi atau *tasanut* berarti suatu sikap akhlak terpuji dalam pergaulan di amana rasa saling menghargai antara sesama manusia dalam batas-batas yang telah digariskan Islam.<sup>113</sup> Dalam komunikasi manusia toleransi dibagikan kepada dua konsep yaitu toleransi sesama muslim dengan cara tolong-menolong, saling menghargai dan saling menyayangi. Toleransi sesama non-muslim pula adalah saling menghargai hak-hak mereka selaku manusia dan selaku anggota masyarakat dalam sebuah negara.<sup>114</sup>

c) Memilih Kata yang Tepat.

Dakwah adalah kegiatan mempengaruhi manusia kepada Islam, usaha mewujudkan komunitas yang melaksanakan ajaran Islam membutuhkan *da'i* yang mempunyai ilmu yang mendalam. Pengorganisasian pesan dakwah merupakan hal terpenting dalam proses dakwah, hal ini sama yang dinyatakan oleh Saidina Ali b Abi Thalib: “Kebatilan yang terencana dapat mengalah kebenaran yang tidak terencana.” Hikmah adalah mengemas pesan dakwah dengan pendekatan bahasa dakwah yang tepat mengenai sasaran,

---

<sup>113</sup> *Ibid.*, h. 142

<sup>114</sup> *Ibid.*

jangan terlampau jauh dari *frame of reference* dan *field of experience* mitra dakwah.<sup>115</sup>

d) Teladan yang Baik.

Teladan yang baik adalah dengan memberi contoh melalui perbuatan nyata yang sesuai dengan kode etik dakwah. Keteladan yang aplikatif mempunyai pengaruh yang sangat besar dan kuat dalam penyebaran prinsip dan fikrah seperti yang dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW. Ia bisa dilihat dengan jelas dan dicontohi karena terkadang materi dakwah itu hanya sebuah teori sedang ada *mad'u* yang tidak mengerti bagaimana cara penerapannya.<sup>116</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa *al- hikmah* adalah merupakan kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif *mad'u*. *Al-hikmah* merupakan kemampuan da'i dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif oleh karena itu, *al-hikmah* sebagai sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam berdakwah.

Hikmah merupakan pokok awal yang harus dimiliki oleh seorang da'i dalam berdakwah, karena dengan hikmah ini akan lahir kebijaksanaan dalam

---

<sup>115</sup> *Ibid.*, h. 174

<sup>116</sup> *Ibid.*, h. 206

menerapkan langkah dakwah, baik secara metodologis maupun praktis. Oleh karena itu, hikmah yang memiliki multi definisi mengandung makna yang berbeda tergantung dari sisi mana melihatnya. Dalam konteks dakwah misalnya, hikmah bukan hanya sebuah pendekatan satu metode, akan tetapi beberapa pendekatan yang multi dalam sebuah metode.

## 2) *Mau 'idza al- Hasanah*

Secara bahasa, *mauidzah hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu mau'idzah dan hasanah. Kata *u'izhah* berasal dari kata *wa'adza- mau ya 'idzu-wa dian-idratan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara *hasanah* berarti kebaikan.

Adapun secara istilah, Abdul Hamid al-Bilali mengatakan *mau'idza al- Hasanah* merupakan salah satu *manhaj* (metode) dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau bimbingan dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik. Al-Asfahani pula menjelaskan bahwa nasihat adalah tindakan mengingatkan seseorang dengan baik dan lemah lembut agar dapat melunakkan hatinya.<sup>117</sup> Jadi, jika ditelusuri kesimpulan dari *mau'idzah hasanah*, akan mengandung arti kata-kata yang masuk ke dalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan ke dalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab

---

<sup>117</sup> *Ibid.*, h. 243

kelemah lembut dalam menasihati sering kali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebaikan daripada larangan dan ancaman.

### 3) *Al-Mujadalah*

Dari segi etimologi (bahasa) lafaz *mujadalah* terambil dari kata "*jadala*" yang berarti memintal atau melilit. *Mujadalah* berarti perdebatan. Dari segi terminologi 3 terdapat beberapa pengertian *al-Mujadalah* yaitu (*al-Hiwar*) berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang melahirnya permusuhan di antara keduanya.

Sedangkan menurut Dr. Sayyid Muhammad Thantawi ialah, suatu upaya yang bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan dengan cara menyajikan argumentasi dan bukti yang kuat. Menurut tafsir an-Nafasis: <sup>118</sup>

*Berbantahan dengan baik yaitu dengan jalan yang sebaik- baiknya dalam bermujadalah, antara lain dengan perkataan yang lembut, tidak dengan ucapan yang kasar atau dengan mempergunakan sesuatu perkataan yang bisa menyadarkan hati membangunkan jiwa dan memerangi akal pikiran, ini penolakan bagi orang yang enggan melakukan perdebatan dalam agama.*

Munzier Suparta menjelaskan bahwa dialog atau mujadalah adalah penyampaian pesan-pesan dakwah, proses komunikasi dua arah yang menimbulkan tanya-jawab dan tidak memunculkan debat atau bantahan.<sup>119</sup>

Pengertian di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa *al-Mujadalah*

---

<sup>118</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h. 253

<sup>119</sup> *Ibid.*, h. 314

merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinegis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Antara satu dengan lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya, berpegang pada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut.

Berdasarkan 3 pendekatan dakwah melalui Surah an-Nahlu ini, maka dapat dilihat bagaimana pendekatannya secara aplikatif melalui pemerintahan Negara Islam Madinah yang diketuai oleh Nabi Muhammad SAW menerusi kebijakan mengatur carta perjanjian yang dipanggil sebagai ‘Piagam Madinah’. Isi kandungannya telah dirangka dengan persetujuan orang Islam menjadi dasar Negara Islam Madinah, piagam ini mengandungi 47 pasal, 23 pasal mengenai tanggungjawab terhadap non-muslim.<sup>120</sup>

Nabi Muhammad melakar perjanjian yang memberi ‘nafas baru’ kepada masyarakat ketika itu dengan memperkenalkan keadilan pada semua tanpa melebihkan mana-mana puak. Dapat disimpulkan bahwa Piagam Madinah memberi perhatian kepada 7 aspek ini:

**Politik:** Nabi Muhammad SAW menyelesaikan semua masalah masyarakat Madinah berasaskan semangat *musyawarah* dan berlandaskan keadilan.

---

<sup>120</sup> Ramadhan Buti, *Fiqh Sirah 3*, (Selangor: Dewan Pustaka Fajar, 2008), h. 286

**Agama:** Madinah bebas memilih dan mengamalkan agama masing-masing.

Selain itu, mereka harus hormati agamayang dianuti oleh individu lain.

**Sosial:** Setiap individu mempunyai tanggungjawab terhadap Madinah

**Perundangan:** Undang-Undang Islam dilaksanakan secara menyeluruh, menjadikan cara hidup manusia lebih tersusun dan diterima banyak.

**Ekonomi:** Semua rakyat diberikan peluang untuk menjalankan perniagaan, riba dan penipuan dilarang sama sekali.

**Pertahanan:** Setiap rakyat mempunyai tanggungjawab untuk mempertahankan Madinah dari ancaman musuh luar.

**Kedudukan:** Mereka mempunyai hak yang sama dengan anggota masyarakat yang lain untuk menikmati keselamatan dan kebebasan.

Selain dari pembentukan Piagam Madinah yang membuktikan tindakan hikmah Rasulullah terhadap golongan non-muslim yang berdamai di bawah pemerintahan Islam. Dengan demikian, kaum yang berdamai terbahagi menjadi tiga golongan:<sup>121</sup>

**Mereka yang melanggar perjanjian.** Terhadap golongan ini beliau diperintahkan untuk memerangnya. Maka beliau pun memerangi dan menaklukkan mereka.

---

<sup>121</sup> Said Quthub, *Manhaj Hubungan Sosial Muslim Non-Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1993), h. 50

**Mereka yang dalam perjanjian sementara**, namun mereka tidak melanggar perjanjian dan tidak bermusuhan. Terhadap golongan ini beliau diperintahkan untuk memenuhi janji mereka hingga habis waktu.

**Mereka yang dalam perjanjian**, tetapi mereka tidak bermusuhan, atau mereka yang dalam perjanjian mutlak. Beliau diperintahkan untuk memberi tempo kepada mereka selama 4 bulan, dan jika lewat dari waktu itu, maka beliau memerangi mereka bila mereka melanggar janji. Sedangkan bagi mereka yang memenuhi janji, maka mereka tidak diperangi sampai habis waktunya.

#### **b. Metode Dakwah**

Abdul Karim Zaidan menjelaskan metode dakwah adalah ilmu yang terkait dengan cara melangsungkan penyampaian pesan dakwah dan mengatasi kendala-kendalanya. Berikut adalah 3 metode dakwah yang sering digunakan dalam penyampaian dakwah:

- 1) **Bi lisan:** Dakwah *bi lisan* merupakan teknik asas dalam penyampaian pesan dakwah, ia merupakan metode yang sering digunakan dan diajar oleh Allah kepada para rasulnya. Allah taala berfirman:

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ

*Katakanlah: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu kebenaran (Al Quran) dari Tuhanmu.*

Dr Abdul Karim Zaidan menggariskan beberapa panduan dakwah *bi lisan*, diantaranya adalah kata-kata pendakwah mestilah jelas dan mudah dipahami, tidak mengandungi istilah-istilah baru, tidak bertutur terlalu cepat dan tidak menggunakan Bahasa yang terlalu tinggi.<sup>122</sup>

2) ***Bi qalam***: *Dakwah bi qalam* adalah dakwah dengan metode karya tulis, Islam itu sendiri berkembang dengan tulisan-tulisan yang dipublikasikan dan diwarisi dari banyak generasi sebelumnya. Dakwah semacam ini juga diajar oleh Nabi Muhammad SAW yang pernah menulis surat pada penguasa-penguasa besar dunia di Iraq, Sham dan Mesir.

3) ***Bi hal***: *Dakwah bi hal* adalah dakwah aksi nyata atau turut disebut sebagai dakwah melalui teladan. Dipetik dari Iskan di dalam buku Abdur Razzaq, *dakwah bi hal* ini dikenalkan oleh Dr Effendy Zarkasi, intelektual muda di MUI yang tergerak aktif dalam kegiatan pemberdayaan umat.<sup>123</sup>

Dr Abdul Karim Zaidan juga turut membahaskan mengenai dakwah secara langsung lebih memberi kesan berbanding dakwah *bi lisan*. Dakwah dengan tauladan ini merupakan dakwah yang dilakukan secara aplikatif, keteladanan ini mempunyai pengaruh besar dan sangat kuat dalam proses penyebaran dakwah. Hal ini bisa dilihat dari contoh tauladan yang takkan pernah sirna dari junjungan besar rasulullah SAW, firman Allah taala dalam Surah Ahzab: 21:

---

<sup>122</sup> Abdul Karim Zaidan, *Usul Dakwah*, (Kuala Lumpur: Pustaka Salam. 2002), h. 526

<sup>123</sup> Abdur Razzaq, *Dakwah dan Pemikiran Politik Islam: Kajian Teoritis dan Empiris*, (Palembang: NeorFikri Offset, 2017), h. 12

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*

#### 4. Faktor yang mempengaruhi dakwah

Psikologi komunikasi merupakan perbahasan yang sangat dekat dengan dakwah, komponen-komponen yang terdiri di dalamnya mirip dengan unsur-unsur dakwah. Jalaludin Rakhmat menegaskan bahwa ketika seorang menyampaikan khutbah atau apa pun pesan, perkara yang perlu diperhatikan adalah kebersihan moral dan menjauhi dosa karena ketika seorang komunikator berkomunikasi, apa yang berpengaruh bukan saja apa yang disampaikan, tetapi juga keadaan dia sendiri.<sup>124</sup> Hal ini bertepatan dengan tuntutan al-Quran supaya mengerjakan apa yang diperkatakan dalam Surat as-Saff, ayat 2-3:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ [٢] كَبِيرٌ مَّقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ [٣]

*Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan*

Menurut Aristoteles, karekter personal pembicara mempengaruhi pendengar:

---

<sup>124</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 252

Persuasi tercapai karena karakteristik personal pembicara, yang ketika ia menyampaikan pembicaraannya kita menganggapnya dapat dipercaya. Kita lebih cepat percaya pada orang-orang yang baik daripada orang lain: Ini berlaku umumnya pada masalah apa saja dan secara mutlak berlaku ketika tidak mungkin ada kepastian dan pendapat terbagi. Tidak benar, anggapan sementara penulis retorika bahwa kebaikan personal yang diungkapkan pembicara tidak berpengaruh apa-apa pada kekuatan persuasinya; sebaliknya, karekturnya hampir bisa disebut sebagai alat persuasi yang paling efektif yang dimilikinya,

Menurut Jalaludin Rakhmat, *Ehous* atau faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyampaian adalah kredibilitas, atraksi dan kekuasaan:

a) Kredibilitas

Kredibilitas adalah seperangkat persepsi pendengar tentang sifat-sifat komunikator, kredibilitas bisa berubah tergantung persepsi komunikate, topik yang dibahas dan situasi. Andersen dalam Jalaludin Rakhmat mengatakan ahwa hal-hal yang mempengaruhi persepsi pendengar tentang komunikator disebut sebagai *prior ethos*. Gambaran mengenai komunikator terbentuk melalui pengalaman langsung dengan komunikator atau dari pengalaman wakilan. Misalnya, karena sudah lama mengenali komunikator, kita mengetahui bahwa dia seorang yang berintegritas, *tawaduk* dan lain-lain sifatnya yang mulia atau karena kita melihat atau mendengarnya dari media massa atau *third person* (orang perantara).<sup>125</sup>

Menurut Jalaludin Rakhmat, dua komponen kredibilitas yang penting adalah keahlian dan kepercayaan. Keahlian adalah persepsi pendengar terhadap

---

<sup>125</sup> *Ibid.*, h. 255

kemampuan dan hubungan komunikator dengan topik yang disampaikan. Manakala, kepercayaan pula adalah watak komunikator.<sup>126</sup>

b) Atraksi (*Attractiveness*)

Atraksi adalah daya tarik yang mempengaruhi pendengar, fisik merupakan salah satu dari daya atraksi. Namun, pendengar juga akan tertarik pada seseorang karena adanya beberapa kesamaan antara keduanya. Stotland dan teman-temannya yang memperkuat teori komunikasi Rogers bahwa orang mudah berempati dan merasakan perasaan orang lain yang dipandanginya sama dengan mereka. Menurut mereka lagi, kesamaan antara pembicara dan pendengar memudahkan terjadinya perubahan pendapat. Jalaludin Rakhmat pula mengatakan bahwa komunikator yang baik adalah mempengaruhi orang lain dengan cara menegaskan kesamaan antara dirinya dan komunike.<sup>127</sup>

Menurut Simons, berikut adalah faktor komunikator yang cenderung memiliki kesamaan dengan kamunike lebih cenderung berkomunikasi dengan lebih efektif:

- 1) Kesamaan mempermudah proses menyandibalikan (*decoding*), yaitu proses menerjemahkan lambang-lambang yang diterima menjadi gagasan. Misalnya, komunikator dan komunike yang beragama Islam

---

<sup>126</sup> *Ibid.*

<sup>127</sup> *Ibid.*, h. 259

akan lebih mudah menangkap arti-arti atau kalimat wajib, makruh dan lain-lain tanpa perlu dijelaskan dengan rinci.<sup>128</sup>

- 2) Kesamaan membantu membangun permis yang sama.<sup>129</sup>
- 3) Kesamaan menyebabkan komunikate tertarik dengan komunikator.<sup>130</sup>
- 4) Kesamaan akan menumbuhkan rasa hormat dan percaya pada komunikator.<sup>131</sup>

c) Kekuasaan

Kekuasaan adalah kemampuan menimbulkan ketundukan atau dapat dipahami bahwa seorang komunikator dapat “memaksa” orang lain untuk tunduk dikarenakan ia memiliki sumber daya yang penting (*critical resources*). Berikut adalah 5 jenis kekuasaan menurut Raven:

- 1) Kekuasaan Koersif adalah kemampuan komunikator mendatangkan ganjaran atau hukuman pada komunikate dari sudut personal dan impersonal.<sup>132</sup>
- 2) Kekuasaan keahlian yaitu kekuasaan ini berasal dari pengetahuan, ketrampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh komuniakator.<sup>133</sup>
- 3) Kekuasaan Informasional yaitu kekuasaan memilik pengetahuan yang tertentu.<sup>134</sup>

---

<sup>128</sup> *Ibid.*, h. 260

<sup>129</sup> *Ibid.*

<sup>130</sup> *Ibid.*

<sup>131</sup> *Ibid.*

<sup>132</sup> *Ibid.*, h. 262

<sup>133</sup> *Ibid.*

- 4) Kekuasaan rujukan yaitu ketika komunikate menjadikan komunikator sebagai teladan atau *role model*.<sup>135</sup>
- 5) Kekuasaan legal berasal dari seperangkat peraturan atau norma yang menyebabkan komunikator berwenang untuk melakukan suatu tindakan. Misalnya, gubernur.<sup>136</sup>

### C. Psikologi Dakwah

Dakwah adalah usaha mempengaruhi sikap dan perbuatan orang yang diseru sehingga memenuhi tujuan-tujuan dakwah. Manusia merupakan makhluk psikologis yang bisa menentukan apa yang dikehendaknya dengan cara berpikir. Oleh itu, pendekatan dakwah yang dekat dengan psikologis manusia memungkinkan keberhasilan dakwah.

Menurut Faizah dan Lalu Mucshin mengatakan psikologi dakwah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang gejala-gejala hidup manusia kejiwaan manusia yang terlibat dengan proses kegiatan dakwah.<sup>137</sup> Selain itu, psikologi dakwah juga diartikan sebagai:<sup>138</sup>

Usaha pencegahan (*preventif*) dari penyakit-penyakit masyarakat yang bersifat psikis dengan cara mengajak, memotivasi, merangsang serta membimbing manusia individu atau kelompok agar sehat dan sejahtera jiwa dan raganya sehingga mereka menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran dan dapat menjalankan ajaran agama sesuai dengan tuntutan syariat.

---

<sup>134</sup> *Ibid.*

<sup>135</sup> *Ibid.*

<sup>136</sup> *Ibid.*

<sup>137</sup> Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.8

<sup>138</sup> *Ibid.*

Ab Aziz Mohd Zain pula mengatakan psikologi dakwah adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kejiwaan dan tingkahlaku manusia untuk keberkesanaan *dakwah Islamiah*.<sup>139</sup>

Dapat dipahami bahwa apa yang diartikan dengan psikologi dakwah adalah mengkomunikasikan pesan-pesan dakwah kepada objek dakwah menggunakan pendekatan psikologi secara lebih operasional.

---

<sup>139</sup> H.M Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), h.16

### **BAB III**

#### **BIOGRAFI DATO' BENTARA SETIA NIK ABDUL AZIZ NIK MAT**

##### **A. Riwayat Hidup Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat.**

Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat. merupakan tokoh agamawan, ilmuwan dan ahli politik yang tidak asing di Malaysia, seorang gubernur yang telah membawa pesan-pesan dakwah melepasi dinding parlemen serta mencontohkan dakwahnya melalui ketelusannya memegang amanah kepimpinan selama 23 tahun di Negara Kelantan. Beliau lebih dikenali dengan panggilan Tok Guru (kiyai) Nik Aziz

##### **1. Keluarga**

Tok guru Nik Abdul Aziz dilahirkan di Kampung Pulau Melaka pada 10 Januari 1931 dalam keluarga yang terdidik dengan keilmuwan Islam. Beliau adalah anak kedua hasil pernikahan bapaknya Tok Guru (Kiyai) Nik Mat dengan Che Aminah. Selepas bapaknya meninggal, tugas mengembangkan agama Islam diteruskan oleh Tok Guru Nik Aziz.<sup>140</sup>

Beliau mengakhiri zaman bujangnya setahun selepas kembali dari musafir ilmu. Perkahwinan dengan seorang gadis tempatan berusia 14 tahun merupakan gadis pilihan kedua orang tuanya. Istri Tok Guru Nik Aziz ialah Tuan Sabariah Tuan Ishak berasal dari Kampung Panchor.

---

<sup>140</sup> Wan Nik Wan Yusuf, *Legasi Tok Guru Politik dan Dakwah*, (Kelantan: Pustaka Aman, 2015). h, 37

Hasil pernikahan Tok Guru Nik Aziz dengan istrinya Tuan Sabariah, mereka telah dikurniakan 10 orang cahaya mata, lima putera dan lima puteri, Nik Omar, Nik Abdul Rahim, Nik Adilah, Nik Adli, Nik Muhammad Abduh, Nik Mohd Asri, Nik Amani, Nik Amalina, Noraini dan Nik Asma Salsabila.<sup>141</sup> Mengenai pendidikan anak-anak, Tok Guru Nik Aziz memastikan kesemua anaknya diajar pendidikan agama dan sehingga melanjutkan pengajian masing-masing di pelbagai pusat pengajian tinggi di dalam dan di luar negeri. Sementara istri beliau adalah ibu rumahtangga sepenuh masa dengan tugas utama sebagai ibu dan pendidik kepada anak-anak.<sup>142</sup>

## 2. Pendidikan

Pada usia enam tahun beliau memasuki persekolahan formal di Sekolah Kebangsaan Kedai Lalat, tetapi tidak lama. Beliau meninggalkan persekolahan dan memasuki pengajian pondok (pesantren) yang dikendalikan oleh Tok Kenali di Kubang Kerian. Kebolehan beliau dalam pengajian pondok terserlah apabila prestasinya dapat mengatasi santri-santri lain.<sup>143</sup>

---

<sup>141</sup> Prof Madya Dr Shukeri Mohamad dan Dr Mohamad Azrien Mohamed Adnan, “*Tok Guru Nik Aziz Pencetus Siasah Syar’iyyah Dalam Sistem Politik Moden*”, internet, diakses dari <http://conference.kuis.edu.my/mfifc/eprosiding/1-17-mfifc-2016.pdf> pada tanggal 8 April 2017, 9.30 WIB.

<sup>142</sup> Wan Nik Wan Yusuf, *Legasi Tok Guru Politik dan Dakwah*, (Kelantan: Pustaka Aman, 2015). h, 40

<sup>143</sup> Prof Madya Dr Shukeri Mohamad dan Dr Mohamad Azrien Mohamed Adnan, “*Tok Guru Nik Aziz Pencetus Siasah Syar’iyyah Dalam Sistem Politik Moden*”, internet, diakses dari <http://conference.kuis.edu.my/mfifc/eprosiding/1-17-mfifc-2016.pdf> pada tanggal 8 April 2017, 9.30 WIB.

Pada usia remaja beliau diantar menyambung pengajian aliran pesantren di bawah pimpinan Tuan Guru Haji Abbas di Besut, Terengganu. Walaupun masih muda beliau telah diberi kepercayaan untuk menjadi imam solat dan mengajar al-Quran ketika pulang ke kampung.

Pada tahun 1952 beliau bermusafir ke India untuk menyambung pengajian di Universitas Deoband di bawah bimbingan tokoh ulama hadits yang terkenal seperti Maulana Husain Ahmad al-Madani. Beliau menamatkan pengajian di sana pada tahun 1957. Selepas itu beliau berpindah ke Lahore Pakistan untuk mendalami bidang pengajian tafsir pula.

Pengajian beliau seterusnya ialah di Mesir iaitu Universitas al-Azhar dalam jurusan Pengajian Bahasa Arab dan Sarjana. Setelah

memperolehi sarjana Muda Pengajian Bahasa Arab, beliau melanjutkan pengajian di peringkat sarjana dalam jurusan Syariah (Hukum Islam). Setelah sukses mendapat Ijazah Sarjana Syariah, beliau mengikuti pengajian diploma, namun beliau tidak sempat menghabiskan pengajian tersebut karena membuat keputusan untuk kembali ke tanah air pada awal tahun 1962. Beliau telah menghabiskan masa selama hampir 12 tahun menimba ilmu dalam berbagai peringkat dan lapangan, di samping menimba pengalaman hidup yang begitu luas di luar negeri. <sup>144</sup>

---

<sup>144</sup> Wan Nik Wan Yusuf, *loc. Cit.*, h.41

### 3. Dunia Politik

Setelah kembali ke Kelantan, pada mulanya beliau bertugas sebagai guru di Sekolah Menengah Agama Tarbiyyah Mardiah, Panchor. Kemudian mengajar di sekolah bapanya Sekolah Agama Darul Anwar.<sup>145</sup>

Penglibatan Tok Guru Nik Aziz di dalam dunia politik bermula pada tahun 1967 apabila beliau ditawarkan untuk bertanding dalam Pemilu, ternyata faktor utama adalah karena pengaruh ilmu agamanya yang mendalam. Pada mulanya beliau sangat keberatan untuk menerima tawaran Partai Islam Se-Malaysia (PAS) dan melepaskan jabatan guru di Maahad Muhammadi, Kota Bharu, beliau berkata ketika di Acara perpisahan di Maahad Muhammadi:

"Kalau seseorang tok guru (kiyai) atau ustaz dapat menyampaikan ajaran Islam kepada pelajar-pelajarnya melalui sekolah, seseorang gubernur juga dapat memberi pendapat dan fikirannya tentang Islam melalui Dewan Undangan Negeri (Semacam DPRD Provinsi) atau Dewan Rakyat (parlemen)".<sup>146</sup>

---

<sup>145</sup> Prof Madya Dr Shukeri Mohamad dan Dr Mohamad Azrien Mohamed Adnan, "*Tok Guru Nik Aziz Pencetus Siasah Syar'iyah Dalam Sistem Politik Moden*", internet, diakses dari <http://conference.kuis.edu.my/mfifc/eprosiding/1-17-mfifc-2016.pdf> pada tanggal 8 April 2017, 9.30 WIB.

<sup>146</sup> Mohd Fadli Ghani, *Tok Ayah Kedah Legasi Ulama' Dalam Politik Kelantan*, (Kelantan: Jundi Resources, 2015), h, 149

Kemenangan Tok Guru Nik Aziz dalam pemilu 1967 itu merupakan titik awal penglibatan Tok Guru Nik Aziz secara langsung dalam dunia politik, kemudian beliau meneruskan perjuangannya dalam Pemilu Umum pada 1986 di Parlemen Bachok. Namun Tok Guru Nik Aziz mengalami kekalahan pertama di sana kesan dari beberapa konflik politik.

Pada ketika itu, Tok Guru Nik Aziz turut bertanding kerusi *Dewan Undangan Negeri DUN* (DPRD Provinsi) Semut Api. Kemenangannya melayakkan beliau menjadi ahli parlemen untuk kali pertamanya. Seterusnya, pada pemilu 21 Oktober 1990 Tok Guru Nik Aziz secara rasminya menjadi Ketua Gubernur Negara bagian Kelantan selama 23 tahun, dari 1990 sehingga 2013.<sup>147</sup> Manifesto pertama PAS Negara bagian Kelantan dibawah kepimpinan Ulamak membawa *ruh* “Membangun Bersama Islam” dan menerima Islam sebagai *Addin* yaitu menjadikan Al-quran dan hadist sebagai teras utama pemerintahan Kelantan.<sup>148</sup>

Nama Tok Guru Nik Aziz mula mereduksi naik dalam PAS, beliau dilantik sebagai Ketua Dewan Ulama’ PAS Pusat (1968-1995), Pesuruhjaya PAS Kelantan (1981-2013), Ahli Majlis Syura PAS (1987-1991), Wakil *Mursyidul ‘Am* PAS (penasehat) (1991-1994) dan juga *Mursyidul ‘Am* PAS (1994-2016).<sup>149</sup>

---

<sup>147</sup> Wan Nik Wan Yusuf, *Legasi Tok Guru Politik dan Dakwah*, (Kelantan: Pustaka Aman, 2015), h. 46

<sup>148</sup> Mohd Fadli Ghani et.al, *Dua Dekad Kelantan Membangun Bersama Islam*, (Kelantan: Pusat Kajian Strategik Kelantan, 2011), h. 43

<sup>149</sup> Mohd Fadli Ghani, *Tok Ayah Kedah Legasi Ulama’ Dalam Politik Kelantan*, (Kelantan: Jundi Resources, 2015), h. 150

#### 4. Pola Hidup

Tok Guru Nik Aziz memiliki gaya hidup yang sederhana tidak sama seperti para pemimpin negara yang lain, sikapnya yang *wara'* dan *zuhud* menyerlahkan falsafah hidup seorang tokoh yang perlu dicontohkan. Mengekalkan pakaian seperti rakyat biasa, kopiah dan serbannya membuktikan bahwa beliau bukan pemimpin yang mudah terpengaruh meskipun status sosialnya semakin elitis.

Aspek kesederhanaan yang lainnya juga bisa dibuktikan apabila beliau tidak mau menetap di kediaman resmi gubernur, bahkan memilih untuk tetap tinggal di rumah kayunya di Pulau Melaka. Bukan itu saja, bahkan beliau turut *infakkan* (menyumbang) 45% dari gajinya pada Partai Islam Se-Malaysia (PAS) dan Kelantan.<sup>150</sup>

#### 5. Ceramah Tok Guru Nik Aziz

Kelantan merupakan sebuah negara yang lebih dikenali dengan kematangan politik dan ilmunya hasil dari pengaruh para ulamak yang terlibat secara langsung dalam pemerintahan sejak abad ke-14.<sup>151</sup> Dengan gelaran “Negara Serambi Mekah” membuktikan bahwa rakyat Kelantan banyaknya di kalangan orang yang islamis dan senantiasa hidup dengan ilmu.

---

<sup>150</sup> Wan Nik Wan Yusuf, *Legasi Tok Guru Politik dan Dakwah*, (Kelantan: Pustaka Aman, 2015), h. 52

<sup>151</sup> Mohd Fadli Ghani, *Tok Ayah Kedah Lega si Ulama' Dalam Politik Kelantan*, (Kelantan: Jundi Resources, 2015), h. 1

Clive S. Kessler mengatakan bahwa faktor utama PAS mendapat dukungan dari rakyat di Kelantan adalah karena mendapat pendidikan agama dari guru-guru di pesantren, mereka bukan hanya mempunyai pemahaman agama yang baik bahkan berpegang dengan ajaran Islam.<sup>152</sup>

Medan Ilmu, Kota Bharu merupakan ‘saksi’ *dakwah bil lisan* Tok Guru Nik Aziz kepada rakyatnya di Kelantan, kuliah Dhuha pada setiap Jumat yang disampaikan oleh gubernur Kelantan itu sejak berpuluh tahun dahulu dihadiri oleh ribuan orang dari seluruh pelosok Malaysia. Hal ini merupakan satu keistimewaan bagi rakyat Kelantan, dipimpin oleh seorang ulamak yang *tawadhuk* dan berkomitmen menghidupkan budaya ilmu di kalangan rakyatnya.

Pada 12 Febuari 2015, Tok Guru Nik Aziz telah disahkan meninggal dunia oleh Profesor Dr Jafri Malim Abdullah, Pakar Neurologi Hospital Universiti Sains Malaysia karena telah lama mengidap penyakit kanker prostat.<sup>153</sup> Pemergian beliau dihadiri lebih dari 50,000 orang dari seluruh pelosok tanah air Malaysia. Di antara amanat terakhir Tok Guru Nik Aziz pada masyarakat sebelum meninggal dunia adalah menyeru masyarakat untuk kembali kepada agama dan jadikan dakwah sebagai sebahagian dari kehidupan.<sup>154</sup>

---

<sup>152</sup> *Ibid.*, h. 15

<sup>153</sup> Astro Awani, “*Mursyidul Am PAS Nik Aziz Nik Mat meninggal dunia*”, internet, diakses dari <http://www.astroawani.com/berita-malaysia/mursyidul-am-pas-nik-aziz-nik-mat-meninggal-dunia-52581>, pada tanggal 15 Desember 2017, 23.45 WIB.

<sup>154</sup> Astro Awani, “*Amanat Terakhir Tuan Guru*”, internet, diakses dari <http://www.astroawani.com/search?q=amanat+terakhir+tuan+guru+nik+aziz>, pada tanggal 15 Desember 2017, 23.28 WIB.

## B. Kebijakan Tok Guru Nik Aziz Dalam Pemerintahan

Tok Guru Nik Aziz menjabat jabatan gubernur Kelantan dari tahun 1990 sehingga 2013, selama itu “Membangun Bersama Islam” (MBI) menjadi fondasi kebijakan yang diambil oleh Tok Guru Nik Aziz dalam pemerintahannya. Ia merupakan slogan yang dijanjikan oleh Tok Guru Nik Aziz di dalam manifestonya ketika PEMILU 1990 di Kelantan. Memetik keterangan mengenai dasar MBI di dalam surat kabar Buletin Urusetia Penerangan Kerajaan Negeri Kelantan, Keluaran Khas, April 1995 yang mengatakan bahwa:

*PAS telah menawarkan satu pakej politik dan pentadbiran kepada rakyat Kelantan melalui manifesto pilihanraya ke lapan dan sembilan yang berbunyi “MEMBANGUN BERSAMA ISLAM”. Ia merupakan satu slogan siasah kearah menjana dan merealisasikan hasrat pelaksanaan Islam secara menyeluruh dalam urusan politik dan pentadbiran. Slogan ini dirangka bagi membolehkan kerajaan meletakkan kedudukan Islam dalam situasi yang selesa, samada dalam aspek melaksanakan ajaran Islam atau bagi tujuan melindungi kepentingan Islam.*<sup>155</sup>

Beliau percaya bahwa pendekatan MBI ini bisa membuka persepsi baru masyarakat melihat *development* (pembangunan) dan *growth* (pertumbuhan) di dalam sebuah pemerintahan, pembangunan hari ini dilihat dari aspek materi semata-mata tanpa memandang serius aspek *insani* sehingga akhirnya terbentuk beberapa pemerintahan yang dilihat sukses dari sudut ekonomi, namun ‘miskin’ dalam membangun sosial yang bermoral. Oleh karena itu, MBI bermula dengan ‘pembinaan’ manusia yang bertakwa kepada Allah sehingga membentuk lingkungan

---

<sup>155</sup> Mohd Fadli Ghani et.al, *Dua Dekad Kelantan Membangun Bersama Islam*, (Kelantan: Pusat Kajian Strategik Kelantan, 2011), h. 43

yang harmonis<sup>156</sup> melalui beberapa pendekatan dan penyusunan lain yang menjadi fondasi kebijakan dalam pemerintah Kelantan.

Berikut adalah visi, misi dan objektif yang menjelaskan mengapa Tok Guru Nik Aziz memperkenalkan dasar MBI di Kelantan:<sup>157</sup>

*Visi: Menjadikan Kelantan sebagai sebuah negeri yang terlaksananya nilai-nilai hidup Islam dan mendapat keredhaan Allah.*

*Misi: Melaksanakan agenda pembangunan negara dan ummah berdasarkan ajaran Islam yang syumul melalui pembangunan insan dan perancangan yang strategik.*

*Objektif:*

*1. Memperbetulkan pemahaman yang menafikan dasar-dasar Islam di dalam merealisasikan program pembangunan secara menyeluruh. Sekaligus akan meletakkan program pembangunan berlandaskan syariat di Kelantan seiring dengan kehendak masyarakat majmuk dan pelaksanaan pembangunan berlandaskan syariat Islam memberimanfaat kepada semua kaum dalam negeri ini; dan sekaligus meyakinkan masyarakat Kelantan khasnya dan masyarakat Malaysia amnya bahawa masyarakat majmuk bukanlah menjadi batu penghalang kepada pelaksanaan syariat Islam.*

*2. Menggubal dan melaksanakan dasar-dasar Islam ke arah merealisasikan anggota masyarakat Kelantan sebagai khalifah Allah yang bertaqwa, produktif, progresif dan menghayati kemajuan mengikut cara hidup Islam (dinul-Islam).*

*3. Menggubal dan melaksanakan dasar-dasar Islam dalam kerangka menggerakkan yang makruf dan mencegah yang mungkar atas keyakinan bahawa pendekatan ini memacu pembangunan negeri menuju kemenangan (falah) dan menghindari kerosakan (fasad).*

*4. Melaksanakan dasar pembangunan negeri bukan semata-mata atas perkiraan keuntungan berdasarkan prinsip persaingan yang tidak sihat tetapi menekan keseimbangan di antara kemajuan di dunia dan kebahagiaan di akhirat.*

---

<sup>156</sup> *Ibid.*, h.44

<sup>157</sup> *Ibid.*, h. 45

Pendekatan dasar MBI ini bukan reatorik, bahkan satu pendekatan bersifat membumi di dalam kerajaan Kelantan, penerapannya tampak dalam ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur masalah di Kelantan. Selepas keberhasilan memerintah Kelantan pada 1990, beberapa siri seminar telah diadakan di peringkat kerajaan untuk menjelaskan kebijakan ini. Menurut Wan Nik Wan Yusuf di dalam tulisannya mengenai Dasar Membangun Bersama Islam menjelaskan bahwa pada tahun 1993 semua ahli Majlis Mesyuarat Kerajaan (MMK) Kelantan telah membina dasar-dasar khusus pada setiap *portfolio* di dalam pentadbiran.<sup>158</sup> Dasar MBI telah melalui beberapa fasa uji coba dalam waktu 10 tahun bermula dari 1990-2010, banyak pembaikan dilakukan secara berperingkat bagi mengatur Kelantan sebagai sebuah negara Islam.

Berikut adalah 3 asas awal yang dibina oleh Tok Guru Nik Aziz untuk merealisasikan ide membangun Kelantan dengan nilai-nilai Islam bermula dengan modul UMI dengan keyakinan bahwa program pembangunan masyarakat akan lebih efektif jika para birokrat negara memiliki *tasawwur Islam* yang jelas.<sup>159</sup> Maka berpijak dari itu lahirlah prinsip *Ubudiah, Masuliyah dan Itqan*.<sup>160</sup>

1. *Ubudiah* yang berarti penyerahan diri manusia kepada sebagai hamba Allah SWT berdasarkan firman Allah:

---

<sup>158</sup> *Ibid.*, 33

<sup>159</sup> *Ibid.*, 48

<sup>160</sup> Dokumen, *Amalan Siyarah Syar'iah dalam Pentadniran Kelantan* dari Institut Pemikiran Tok Guru, h.7, t.d

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۗ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ [٩٨:٥]

*Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.*

2. *Mas'uliah* pula berarti bertanggungjawab dalam melaksanakan amanah selaras dengan tuntutan syariat berdasarkan firman Allah pada surat al-Muddatsir, ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ [٧٤:٣٨]

*Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya*

3. *Itqan* pula adalah etik kerja yang berkualiti, berdasarkan firman Allah pada surat as-Sajadah, ayat 7:

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ ۗ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ [٣٢:٧]

*Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan*

Menurut Sukeri Mohamad: Slogan “Membangun Bersama Islam” merupakan asas penting dalam menentukan hala tuju Kerajaan Kelantan. Ia merupakan falsafah politik yang dinamik dan telah berjaya mencetuskan produk-produk keislaman dalam pentadbiran semasa seperti: penonjolan Islam sebagai dasar kerajaan, pemakaian al-Quran dan al-Sunnah sebagai rujukan tertinggi, peningkatan aktiviti kebijakan, program pembasmian dan pencegahan maksiat termasuk penghapusan kegiatan pelacuran, penyelarasan aktiviti kebudayaan dan

*kesenian mengikut prinsip Islam, penyediaan perundangan Islam, peningkatan aktiviti dakwah dan penghayatan Islam, penyelarasan aktiviti ekonomi dan kewangan mengikut prinsip Islam, pengukuhan sistem pendidikan Islam, penerapan konsep kepimpinan ulama dan sebagainya.*<sup>161</sup>

Dapat dipahami bahwa MBI merupakan falsafah politik di Kelantan yang telah sukses menghasilkan kesan dalam pelbagai aspek pentadbiran, bermula dari para pemimpin negara sehinggalah ke dalam lapisan masyarakat.

Terdiri 9 prinsip yang berhubung dengan dasar “Membangun Bersama Islam”.<sup>162</sup>

1. Kekuasaan perundangan Ilahi: Kekuasaan perundangan dan kedaulatan hukum tertinggi terletak pada Allah.
2. Keadilan antar manusia: Satu persamaan hak di kalangan rakyat terhadap undang-undang Allah. Semua rakyat akan dilayan dengan adil oleh pemerintah tanpa mengira warna kulit kedudukan.
3. Keadilan antara muslimin: Layanan yang diberikan oleh pemerintah kepada kaum muslimin ini sama rata dan sama rasa.
4. Kekuasaan adalah amanah Allah: Kekuasaan, pemerintahan negara adalah amanah Allah yang dirurus oleh seorang pemimpin yang adil dan takut pada Allah.
5. *Musyawahah*: Dalam semua hal pemerintahan kerajaan senantiasa melaksanakan konsep *musyawarah* pada ketika membuat keputusan.
6. Ketaatan dalam hal kebaikan dan kebajikan: Prinsip kerajaan senantiasa mengeluarkan perintah dan arahan yang bersifat kebajikan.
7. Tidak menggunakan kekuasaan untuk kepentingan.
8. Mempunyai tujuan yang jelas untuk negara/negeri.
9. *Al-amru bil ma'ruf wa nahyu 'anil munkar*.

Malaysia merupakan negeri yang mengamalkan sistem *federalisme* yaitu sebuah sistem yang membahagikan pemerintahan kepada dua bagian. Pertama, pemerintahan pusat dan yang kedua pemerintahan bagian daerah seperti yang

<sup>161</sup> *Ibid.*, h. 11

<sup>162</sup> Dewan Ulama PAS Pusat, *25 Tahun Kepimpinan Ulama*, (Kuala Lumpur: NufairStreet, 2009), h. 131-132

tercatat di dalam konsitusi Perlembagaan Persekutuan Tanah Melayu 1948, sistem ini memberi kuasa kepada pemerintah daerah untuk menguruskan daerah masing-masing pada beberapa aspek di antaranya adalah keagamaan.<sup>163</sup> Oleh karena itu, Tok Guru Nik Aziz telah berhasil membentuk undang-undang daerah Kelantan yang disusun dan disahkan selama beliau diamanahkan sebagai gubernur Kelantan.

Memetik ucapan Tok Guru Nik Aziz dalam Majlis Sambutan Hari Raya pada 17 Februari 1997, beliau begitu yakin dengan pendekatan Membangun Bersama Islam mampu mengawal masalah sosial masyarakat di Kelantan: *“Kita begitu yakin dengan pendekatan Membangun Bersama Islam di samping kemajuan kebendaan dan kerajaan menggalakkan pembangunan sekaligus ia menjadi pengawal masyarakat agar dapat dihindari dari penyakit sosial”*<sup>164</sup>

Berikut adalah kebijakan-kebijakan awal yang dilakukan oleh Tok Guru Nik Aziz sebaik saja memperkenalkan dasar MBI kepada rakyat Kelantan:

### **1. Memindahkan uang kerajaan Kelantan dari bank konvensional kepada sistem bank Islam.**

Memetik ucapan Tok Guru Nik Aziz dalam Majlis Muzakarah Penyediaan Kaedah-kaedah Hukuman Kanun Jenayah Syariah (2) (EKJS 2) 1993 pada

---

<sup>163</sup> Dokumen, *Membangun Bersama Islam: Pembinaan Ketamadunan Kelantan*, dari Institut Pemikiran Tok Guru, h.6 t,d.

<sup>164</sup> Dokumen, *Ucapan Menteri Besar Kelantan*, dari Institut Pemikiran Tok Guru t,d.

tanggal 19 Oktober 2014 bertempat di Grand Riverview Hotel, Kota Bharu Kelantan.<sup>165</sup>

*“Perkara pertama saya buat ketika saya jadi MB, saya panggil Pegawai kewangan negeri ketiko tu, Dato’ Hassan. “Dato’, sebanyak mana wang di dalam bank ribawi, tarik semuo. Masukke dalam bank Islam” yang menyebabkan kesemua manager-manager bank ketiko tu, datang ke bilik saya”*

Tindakan Tok Guru dengan memindahkan seluruh uang kerajaan negara bagian Kelantan dari bank konvensional membuatkan pegawai-pegawai bank datang ke ruangan gubernur untuk membantah karena kata mereka tindakan itu bisa merugikan bank. Namun, Tok Guru Nik Aziz dengan tegas menjawab dengan ayat al-Quran:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يُفْضَلُونَ إِلَّا كَمَا يُفْضَلُ الَّذِي يَخْبِطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ  
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ  
 مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ [٢:٢٧٥]

*Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*

<sup>165</sup> Rekaman, *Ucapan TGNA* di Acara Majlis Muzakarah Penyediaan Kaedah-kaedah Hukuman Kanun Jenayah Syariah, tanggal 24 Oktober 2014

Sehingga hari ini, seluruh bank-bank di Kelantan mengamalkan sistem *Islamic Banking* tanpa riba' kesan dari langkah awalyang diambil oleh Tok Guru Nik Aziz.

## **2. Menguatkuasakan Etik Pakaian Menutup Aurat**

Sebaik saja menjabat jabatan sebagai gubernur, Tok Guru Nik Aziz telah mengarahkan Sekretaris Kerajaan Negara bagian Kelantan untuk mengeluarkan peraturan berpakaian menutup aurat bagi seluruh pegawai kerajaan.<sup>166</sup>

Hal ini dipandang secara serius apabila Seksyen 5 (1) yaitu Melakukan Perbuatan Tidak Sopan dalam *Enakmen Kanun Jenayah Syariah Negeri Kelantan* (Undang-Undang Jenayah Syariah bagian Kelantan) ditafsirkan oleh Jabatan Hal Ehwal Agama Islam Kelantan (JAHAEIK) seperti berikut:

*“Memakai pakaian yang seksi, ketat dan menampakkan susuk tubuh serta tidak berhijab atau memakai baju lengan pendek dan seluar pendek.”*

Mana-mana individu yang melanggar hukum ini boleh dikenakan sangsi berbentuk uang sebanyak RM1,000 bersamaan 3,000,000 Rp atau penjara selama enam bulan.<sup>167</sup> Selain itu, peraturan menutup aurat bagi karyawan-karyawan di pusat peniagaan juga turut diberi perhatian berdasarkan Tred Perniagaan, Perniagaan dan Perindustrian MPKB (Pindaan) 2002 dibawah

---

<sup>166</sup> Dokumen, *Program Wanita Negara Kelantan Di Bawah Dasar Membangun Bersama Islam: Pencapaian Dan Cabaran* dari Institut Pemikiran Tok Guru, h.39 t.d

<sup>167</sup> Situs Berita, <https://www.bharian.com.my/node/163902>, Diakses pada 23 Januari 2018, 22.35 WIB.

seksyen 27A “Pemegang lesen hendaklah memastikan dirinya dan pekerja wanita Islam berpakaian menutup aurat semasa menjalankan tred dan jika bukan beragama Islam hendaklah berpakaian sopan.”

Dalam usaha ke arah membentuk masyarakat yang taat pada perintah Allah, kerajaan Kelantan juga berusaha mengadakan semacam kampanye, forum dan pelbagai usaha lain untuk menerangkan kepada masyarakat tentang perintah menutup aurat yang telah ditetapkan di dalam Islam. Berikut adalah *papan -papan iklan* (plang, iklan atau reklame) di seluruh Kelantan:

### GAMBAR 3

#### ***BILLBOARD*** DI SELURUH KELANTAN



Sumber: Institut Pemikiran Tok Guru



Sumber: Institut Pemikiran Tok Guru

### **3. Kontrol menjual dan minum minuman keras secara terbuka.**

Hukuman minum minuman keras di Malaysia diserahkan kepada undang-undang mengikut wilayah atau bagian masing-masing. Proses kontrol minuman keras di Kelantan, tahap awalnya dimulai dengan rapat yang diadakan pada tanggal 8 Desember 1992 yang berkaitan dengan pengurangan lisensi lokal yang menjual minuman keras secara bertahap. Pada tanggal 29 Mei 1993, diskusi tentang pedoman kebijakan. Pada tanggal 30 Juni 1993 pula, merupakan tanggal terakhir penjualan minuman keras secara terbuka. Setelah tanggal tersebut tidak ada perpanjangan izin yang diperbolehkan di Kelantan. Jadi secara resmi pengendalian penjualan minuman keras mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 1993.<sup>168</sup>

Memetik penjelasan Tok Guru Nik Aziz berkaitan minuman keras menyatakan bahwa kebenaran diberikan kepada non-muslim untuk minum tapi tidak secara terbuka. Jumlah lisensi yang dikeluarkan juga tergantung pada kapasitas non-muslim di tempat tersebut.<sup>169</sup> Menurut *Enakmen Kanun Jenayah Syariah 1985* (Undang-Undang Jenayah Syariah 1985):<sup>170</sup>

#### ***Seksyen 25. Minuman yang memabukkan.***

---

<sup>168</sup> Nik Suhaida, "Pelaksanaan Kawalan Penjualan Arak Di Negara Kelantan: Kajian Dari Aspek Metode Dakwah Kepada Orang Bukan Islam", (Kuala Lumpur: Jabatan Dakwah Dan Pembangunan Insan Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya), h. 105, t.d

<sup>169</sup> *Ibid.*, h. 107

<sup>170</sup> [http://www2.esyariah.gov.my/esyariah/mal/portalv1/enakmen/State\\_Enact\\_Upd.nsf/f831ccddd195843f48256fc600141e84/ffa2478b0c169eef482573a6001a9ddb?OpenDocument](http://www2.esyariah.gov.my/esyariah/mal/portalv1/enakmen/State_Enact_Upd.nsf/f831ccddd195843f48256fc600141e84/ffa2478b0c169eef482573a6001a9ddb?OpenDocument)

*(1) Sesiapa yang minum arak atau sebarang minuman yang memabukkan yang tidak boleh dikenakan hukuman hadd mengikut Hukum Syarak adalah bersalah atau suatu kesalahan dan boleh, apabila disabitkan, dikenakan hukuman denda tidak melebihi lima ribu ringgit atau penjara selama tempoh tidak melebihi tiga tahun atau kedua-duanya dan disebut enam kali.*

*(2) Sesiapa yang membuat, menjual, mempamirkan untuk jualan, menyimpan atau membeli apa-apa arak atau minuman yang memabukkan adalah bersalah atas suatu kesalahan dan boleh, apabila disabitkan, dikenakan hukuman denda tidak melebihi tiga ribu ringgit atau penjara selama tempoh tidak melebihi dua tahun atau kedua-duanya.*

Undang-undang ini menjelaskan bahwa setiap orang Islam yang minum minuma keras akan dihukum denda yang tidak melebihi RM5,000 yaitu bersamaan dengan Rp 15,000,000 atau dipenjara dengan jangka waktu tidak lebih dari tiga tahun atau keduanya. Manakala, orang yang membuat, menjual, menampilkan untuk dijual, menyimpan, membeli alkohol akan dikenakan denda tidak melebihi RM3,000 yaitu bersamaan Rp 9,000,000 atau dipenjara tidak lebih dari dua tahun atau keduanya.

Perlaksanaan kontrol minuman keras ini melibatkan banyak pihak di Kelantan di antaranya adalah gubernur sendiri sebagai pengeluar arahan, Setiausaha Kerajaan Kelantan (SUK), Majlis Pebandaran Kota Bharu-Bandaraya Islam (MPKB-BRI), Polis Diraja Malaysia (PDRM) dan beberapa lagi institusi lain<sup>171</sup> yang berperan besar memastikan pengawalan ini berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan ketegasan Tok Guru Nik Aziz kepada orang Islam terhadap hal-hal yang bertentangan dengan Islam dan dalam masa yang

---

<sup>171</sup> Nik Suhaida, *op.cit.*, h.159.

sama menggambarkan sikap toleransi terhadap masyarakat non-muslim di Kelantan.

#### **4. Enakmen Kanun Jenayah Syariah II (1993) (Undang-Undang Jenayah Syariah II (1993) )**

Usaha penerapan *hudud* (undang-undang Islam) di Kelantan bukanlah hal asing karena ia merupakan inti esensi perjuangan PAS yang jelas dinyatakan dalam pasal 5, Konstitusi PAS mengenai tujuan perjuangannya seperti berikut: “(1) *memperjuangkan wujudnya dalam negara ini sebuah masyarakat dan pemerintahan yang terlaksana di dalamnya nilai-nilai hidup Islam dan hukum-hukum menuju redha Allah*”

Berpijak dari tujuan perjuangan PAS, menurut Mohd Fadli Ghani, pada tahun 1993 konsep *hudud* telah rampung dan dibahas pada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan meluluskan *Enakmen Jenayah Syariah Kelantan II* (Undang-undang Jenayah Syariah Kelantan).<sup>172</sup> Namun begitu, usaha yang dibawa oleh PAS Kelantan ini terutamanya Tok Guru Nik Aziz mendapat tantangan keras dari Perdana Menteri Malaysia pada ketika itu, Dr Mahathir Mohamad.

Memetik kata-kata Tok Guru Nik Aziz mengenai *hudud* di dalam kajian Aslati menegaskan bahwa *hudud* bukan undang-undang yang dicipta olehnya

---

<sup>172</sup> Aslati, “Pemikiran Nik Abdul Aziz Nik Mat Tentang *Hudud* dan Upaya Penerapannya Di Kelantan Malaysia”, *Disertasi Doktor Hukum Keluarga*, (Riau: Perpustakaan UIN Sultan Sharif Kasim), h. 219. t.d.

atau kerajaan Kelantan, tetapi ia adalah hukum ciptaan Allah yang harus dilaksanakan.<sup>173</sup> Oleh dikarenakan keterbatasan kuasa daerah di bagian Kelantan, pihak pemerintah Kelantan meneruskan usaha-usaha melaksanakan undang-undang Syariah sebatas kemampuan dengan pendekatan: “jika tidak boleh laksana semua, jangan tinggalkan semua”.<sup>174</sup>

Undang-Undang Jenayah Syariah Kelantan II 1993 yang telah disetujui di peringkat *Dewan Undangan Negeri* (DPR) Kelantan dengan suara bulat pada 1993 dan dipinda dengan pembaikan dan perincian yang lebih efisien pada 2015, berikut adalah kategori kesalahan di bawah Undang-Undang Jenayah Syariah Kelantan II 1993 (2015):<sup>175</sup>

#### ***Seksyen 4. Kategori kesalahan***

*(1) Kesalahan-kesalahan di bawah Kanun ini adalah dibahagikan kepada tiga kategori seperti berikut:*

*(a) kesalahan hudud, iaitu kesalahan-kesalahan yang dinyatakan dalam seksyen 5 yang mana hukumannya, disebut sebagai hukuman hudud, telah ditetapkan oleh al-Quran al-Karim atau al-Sunnah;*

*(b) kesalahan qisas, iaitu kesalahan-kesalahan menyebabkan kematian atau kecederaan anggota badan seseorang yang mana hukumannya disebut sebagai hukuman qisas, telah ditetapkan oleh al-Quran al-Karim atau al-Sunnah; dan*

---

<sup>173</sup> *Ibid.*, h.240

<sup>174</sup> Mohd Fadli Ghani et.al, *Dua Dekad Kelantan Membangun Bersama Islam*, (Kelantan: Pusat Kajian Strategik Kelantan, 2011), h. 223

<sup>175</sup> Situs Resmi Kerajaan, *Kategori Kesalahan EJSK 1993*, [http://www2.esyariah.gov.my/esyariah/mal/portalv1/enakmen2011/State\\_Enact\\_Ori.nsf/f831ccddd195843f48256fc600141e84/1391cf4a48d0db484825801300194f9e?OpenDocument](http://www2.esyariah.gov.my/esyariah/mal/portalv1/enakmen2011/State_Enact_Ori.nsf/f831ccddd195843f48256fc600141e84/1391cf4a48d0db484825801300194f9e?OpenDocument), Diakses tanggal 1 Januari 2018.

*(c) kesalahan takzir, iaitu kesalahan-kesalahan selain daripada kesalahan hudud atau kesalahan qisas yang mana hukumannya, disebut sebagai hukuman takzir, ditetapkan oleh Badan Perundangan Negeri di bawah Kanun ini atau selainnya dan dijatuhkan mengikut budi bicara Mahkamah.*

*(2) Walau apapun subseksyen (1), jika sesuatu kesalahan hudud atau kesalahan qisas tidak boleh dikenakan hukuman hudud atau hukuman qisas kerana tidak memenuhi syarat-syarat yang dikehendaki bagi hukuman itu sebagaimana yang ditetapkan di bawah Kanun ini atau mengikut hukum syarak, maka kesalahan itu akan termasuk ke dalam kategori kesalahan takzir dan boleh dikenakan hukuman takzir dengan sewajarnya.*

Kesalahan-kesalahan di bawah Undang-Undang Jenayah Syariah Kelantan II 1993 (2015) ini merupakan undang-undang Islam yang telah ditetapkan oleh Allah berdasarkan *dalil-dalil* di dalam al-Quran. Undang-undang ini hanya dikenakan kepada orang Islam dan tiada kena mengena dengan golongan non-muslim. Memetik kata-kata Kumutha Rahman, Ketua Wanita DHPP mengenai *hudud*:

*“Hudud bukan untuk non-muslim, hanya untuk muslim. Saya tak takut pada hudud. Orang yang buat salah sahaja perlu takut. Kalau hudud ni dilaksanakan di Malaysia, saya sangat suka, malah orang nak buat salah pun akan rasa takut.”<sup>176</sup>*

Ia menjelaskan bahawa hudud ini bukanlah hukuman bagi non-muslim, hanya untuk orang Islam yang melakukan kejahatan saja. Selain itu, Balachandran, Ketua Penerangan DHPP juga meyakini bahawa hudud mampu membangun

---

<sup>176</sup> Kumutha Rahman, Ketua Wanita DHPP, wawancara tanggal 20 November 2017.

masyarakat yang baik. Ia juga percaya bahwa perubahan pemahaman Islam dengan benar oleh komunitas Melayu-Muslim akan membangun lingkungan yang baik dan dapat dimodelkan oleh kelompok minoritas non-muslim di Malaysia.<sup>177</sup>

Kebijakan yang diambil oleh Tok Guru Nik Aziz menghasilkan banyak hal positif di Kelantan, menggunakan kekuatan sebagai *umarak* (pemimpin) untuk membentuk kerajaan Islam yang menaungi orang-orang tanpa membedakan ras dan agama. Kelantan yang dipimpin oleh ulama ini adalah contoh untuk semua bagian lain di Malaysia, juga bagian luar negeri.

### **C. Karya Tok Guru Nik Aziz**

Di samping sibuk memerintah negara Kelantan dan memenuhi program-program ceramah, Tok Guru Nik Aziz juga sempat ‘melakar’ penanya untuk menyampaikan dakwah. Buku-buku dan artikel beliau adalah dakwah *bi qalam* yang menebar luas menjadi rujukan masyarakat. Inilah pribadi pemimpin yang berusaha keras menyampaikan Islam dengan multi-metode kepada masyarakat, berusaha melahirkan rakyat yang berilmu dan bertaqwa pada Allah. Judul karya penulisan beliau, penulis sertakan di lampiran.<sup>178</sup>

---

<sup>177</sup> Balachandran, Ketua Penerangan DHPP, wawancara tanggal 23 November 2017.

<sup>178</sup> Dokumen, *Judul Karya Tok Guru Nik Aziz* dari Institut Pemikiran Tok Guru, t.d



## BAB IV

### PROFIL DEWAN HIMPUNAN PENYOKONG PAS (DHPP)

#### A. Sejarah Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP)

Sebelum menghuraikan tentang sejarah DHPP, perlu dihuraikan terlebih dahulu sejarah Partai Islam Se-Malaysia (PAS) kerana DHPP merupakan bagian dari PAS. Partai Islam Se-Malaysia (PAS) merupakan sebuah gerakan Islam yang dominan di Malaysia, bergerak dengan dasar dan matlamat mendirikan sebuah negara Islam sejak 1951 sebelum kemerdekaan Malaysia. Dibangun oleh sekelompok ulamak yang perihatin dengan *survival* masa depan Islam di Tanah Melayu menjadikan PAS bukan hanya berkecimpung dalam bidang politik, bahkan melahir kader-kader Islam dengan proses *tarbiyyah* yang bersistematis dan bergerak di lapangan masyarakat dengan agenda *dakwah*.

Kewujudan PAS juga dikatakan hasil dari pengaruh beberapa gerakan Islam yang lebih awal ditubuhkan di negara-negara luar seperti Ikhwanul Muslimin di Mesir, Masyumi di Indonesia dan Jamaat Islami di Pakistan. Pengaruh ini dibawa masuk ke Tanah Melayu oleh rakyat Malaysia yang belajar di Mesir, Mekah, India dan Indonesia.<sup>179</sup>

Kini genaplah usia 66 tahun perjuangan PAS, ditubuhkan pada 24 November 1951 menunjukkan kesungguhan para ulama membawa panji Islam melalui proses

---

<sup>179</sup> Mohd Fadli Ghani, *Sejarah PAS 1951-1957*, (Selangor: Penerbitan Harakah, 2016), h.2

demokrasi untuk mencapai kemerdekaan negara dan bersikap tegas terhadap setiap perjuangan yang berasaskan ideologi ciptaan manusia.<sup>180</sup>

Bermula saat inilah, PAS telah memulakan langkah perjuangannya dengan dipimpin oleh tujuh orang Yang Dipertua PAS / Yang Dipertua Agung PAS / Yang Dipertua PAS Pusat / Presiden PAS iaitu Tuan Guru Haji Ahmad Fuad Hassan (1951-1953), Dr Haji Abbas Alias (1953-1956), Prof Dr Burhanuddin Mohd Noor al-Helmy (1956-1969), Dato' Mohd Asri Haji Muda (1969-1982), Ustaz Haji Yusof Abdullah ar-Rawa (1982-1989), Ustaz Dato' Haji Fadzil Mohd Noor (1989-2002) dan kini oleh Dato' Seri Tuan Guru Haji Abdul Hadi Awang sejak 2002.<sup>181</sup>

Secara jelas PAS telah menggariskan dasar perjuangannya adalah Islam dengan tujuan mewujudkan di dalam Malaysia sebuah masyarakat dan pemerintahan yang terlaksana di dalamnya nilai-nilai Islam dan hukum-hukumnya menuju keridhoan Allah serta mempertahankan kesucian Islam, kemerdekaan dan kedaulatan negara.<sup>182</sup> Meletakkan al-Quran, hadits, *ijma'* dan *qias* sebagai panduan perjuangan.<sup>183</sup>

PAS sebagai sebuah gerakan dakwah terus berusaha gigih membela dan menyebarkan Islam semenjak kewujudannya sehingga sekarang, mereka dilihat serius

---

<sup>180</sup> *Ibid.*, h. 3

<sup>181</sup> *Ibid.*, h. 7

<sup>182</sup> Parti Islam Se-Malaysia, *Perlembagaan PAS, pindaan 2011*, (Kuala Lumpur: Pejabat Agung PAS, 2011). h. 2

<sup>183</sup> *Ibid.*, h. 4

membawa agenda dakwah apabila turut memasukkannya ke dalam konstitusi partai yaitu pada pasal 6:<sup>184</sup>

1. *Menyeru umat manusia kepada Syari'at Allah dan Sunnah RasulNya melalui dakwah secara lisan, tulisan dan amalan.*
2. *Memperjuangkan Islam sebagai aqidah dan syari'at serta menjadikannya sebagai panduan berpolitik dan bernegara serta memperkenalkan nilai-nilai keIslaman dalam usaha menegakkan keadilan dan kemajuan di segenap bidang termasuk pemerintahan dan pentadbiran, ekonomi dan sosial serta pelajaran dan pendidikan*
3. *Memupuk dan memperkuatkan ukhuwah Islamiyah dan menyuburkan rasa perpaduan di kalangan rakyat bagi memelihara kehidupan politik dan masyarakat yang sihat dan berkeadilan.*
4. *Mengajak dan menggalakkan badan-badan, pertubuhan-pertubuhan dan orang-orang perseorangan bagi mengenali dan memahami serta memperjuangkan konsep dan pandangan hidup Islam.*
5. *Menyediakan rencana-rencana dan bertindak bagi memperbaiki susunan serta institusi-institusi masyarakat, bentuk politik, keadilan ekonomi dan negara, untuk membela kepentingan umat Islam dan rakyat seluruhnya.*
6. *Menyertai dan bekerjasama dengan badan-badan, persatuan-persatuan atau pertubuhan-pertubuhan yang tidak berlawanan tujuannya dengan PAS bilamana dan selama ianya mustahak dan sesuai serta tidak bercanggah dengan undang-undang negara.*
7. *Mempertahankan Bahasa Malaysia sebagai bahasa rasmi negara yang tunggal dalam amalannya di samping berusaha mengembangkan bahasa al-Quran.*
8. *Memperjuangkan wujudnya kebudayaan negara berasaskan nilai-nilai yang tidak bercanggah dengan ajaran-ajaran Islam.*
9. *Memperjuangkan hak dan kepentingan umat Islam di negara ini tanpa mengabaikan tanggungjawab melaksanakan keadilan terhadap seluruh rakyat*

---

<sup>184</sup> *Ibid.*

*Malaysia dan tanggungjawab mewujudkan keharmonian antara kaum di dalam negara ini.*

*10. Menyertai dan bekerjasama dengan Bangsa-Bangsa Bersatu dan badan-badan lain yang sah bagi mengekalkan keamanan dan menjamin hak-hak asasi manusia serta menghapuskan segala macam kezaliman, kepalsuan, perhambaan dan penindasan di kalangan umat manusia.*

*11. Melakukan apa-apa jua usaha dan tindakan dalam batas-batas Konstitusi dan Undang-Undang negara bagi mencapai semua tujuan-tujuan PAS ke dalam dan ke luar.*

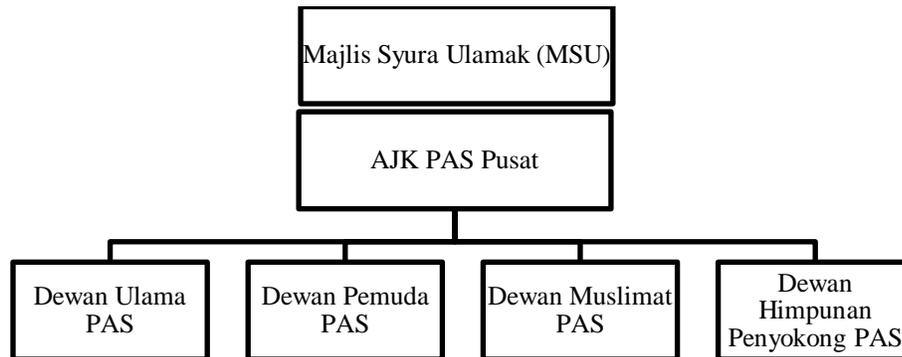
PAS telah bergerak selama 66 tahun membangun perjuangannya, melaksanakan tanggungjawab amar makruf dan nahi mungkar dalam menuju keredhaan Allah SWT. Terus kokoh bersama barisan kepimpinan ulama, melayari bahtera perjuangan dengan sayap-sayap pendukung yang menjadi penguat, bermula dengan anggota dari Majlis Syura Ulama, Dewan Ulama PAS Malaysia, Dewan Pemuda PAS Malaysia, Dewan Muslimat PAS Malaysia dan seterusnya disokong oleh anggota non-muslim dari Dewan Himpunan Penyokong PAS. Berikut peneliti bawakan struktur organisasi PAS:<sup>185</sup>

## **BAGAN 1**

### **BAGAN ORGANISASI PARTAI ISLAM SE-MALAYSIA PAS**

---

<sup>185</sup> Dokumen, *Organisasi Parti Islam Se-Malaysia PAS* dari Parti Islam Se-Malaysia, t.d



Sumber: Partai Islam Se-Malaysia (PAS)

PAS telah mula mendekati non-muslim sejak awal penubuhannya lagi, dipetik dari buku Pas Dan Negara Islam berpandangan “PAS melihat *dakwah islamiyyah* ini perlu disampaikan kepada seluruh rakyat Malaysia dan menegaskan bahwa keselamatan negara hanya bisa wujud apabila masyarakat muslim dan non-muslim memahami baik tentang Islam”.<sup>186</sup> PAS sejak dari awal dilihat sebagai sebuah partai ‘orang melayu’ apabila secara jelas menetapkan syarat untuk menjadi anggotanya adalah beragama Islam,<sup>187</sup> ini dikarenakan 60% rakyat Malaysia adalah orang melayu beragama Islam.

Namun, PAS berhasil dilihat ‘memecah dinding’ apabila Yang Dipertua Agung PAS, Prof Zulkifli Mohammed pernah mencadangkan pada 3 Desember 1961 untuk

<sup>186</sup> Azahar Yaakub, *Pas Dan Negara Islam, Satu Penilaian Strategi*, (Kuala Lumpur: Nufair Street, 2007). h.146

<sup>187</sup> Parti Islam Se-Malaysia, *Perlembagaan PAS, pindaan 2011*, (Kuala Lumpur: Pejabat Agung PAS, 2011). h. 11

menjadikan non-muslim sebagian dari anggota PAS.<sup>188</sup> Alasannya adalah jumlah non-muslim di Malaysia semakin bertambah dan agak sukar bagi PAS untuk mendirikan negara Islam tanpa dukungan dari non-muslim.<sup>189</sup> Hasilnya, pada 1985, PAS telah menubuhkan Chinese Consultative Council (CCC) sebagai *wasilah* PAS dengan masyarakat Cina, tetapi selepas PEMILU 1986, CCC telah berakhir di atas beberapa faktor.<sup>190</sup>

PAS meneruskan langkah dakwahnya dengan mengadakan beberapa siri seminar untuk menerangkan perjuangan PAS dalam membina Negara Islam pada masyarakat non-muslim sehingga akhirnya tertubuhnya Kelab Penyokong PAS (KPP). Antara program terawal melibatkan KPP ialah Majlis Muhibbah bersama Tok Guru Nik Aziz di Seremban pada 23 Februari 2004.

Menjelang PEMILU 2004, Presiden PAS telah secara resmi menubuhkan KPP di Taman Melewar pada 11 Mac 2004. Ketika itu, kebanyakan pendukung KPP adalah dari bangsa Cina. Kemudian, KPP berjaya berjaya menubuhkan KPP India pada 2005, diikuti oleh KPP Iban (2006) dan KPP Siam (2007). Logo KPP dengan tema "*PAS For All*" telah diresmikan oleh *mursyidul 'am* PAS yaitu Tok Guru Nik Aziz pada 11 September 2007. Kemudian, terus berkembang apabila berjaya mengadakan Konvensyen KPP Pertama pada 2007 bertema "*Kerajaan Berkeadilan*

---

<sup>188</sup> Mohd Fadli Ghani, *Dewan Himpunan Penyokong PAS Dilancarkan Secara Rasmi*

<sup>189</sup> Azahar Yaakub, *Pas Dan Negara Islam, Satu Penilaian Strategi*, (Kuala Lumpur: Nufair Street, 2007). h.145

<sup>190</sup> Mohd Fadli *loc.cit*

*Untuk Semua*" dan Konvensyen KPP kedua pada 2009 dengan tema "*Stay United, Brave the Challenges.*"<sup>191</sup>

Melihat kesungguhan golongan bukan Islam mendukung perjuangan PAS dan faktor dari ‘tsunami’ yang berlaku di kalangan bangsa India yang mereka menolak pemerintah yang gagal melaksanakan amanah dari rakyat<sup>192</sup>. Pada 10 Januari 2010, panitia kerja PAS Pusat telah meluluskan draf Aturan dan Peraturan DHPP bagi membolehkan Kelab Penyokong PAS dinaiktarafkan kepada suatu posisi yang lebih kokoh untuk golongan non-muslim di dalam PAS. Presiden PAS, Dato' Seri Tuan Guru Haji Abdul Hadi Awang telah melancarkan secara resmi penubuhan DHPP di Dewan Pejabat Tanah Kelang, Kelang, pada ketika itu DHPP telah mempunyai lebih 20,000 anggota.<sup>193</sup>

## GAMBAR 6

### PERESMIAN DEWAN HIMPUNAN PENYOKONG PAS



Sumber: Dewan Himpunan Penyokong PAS.

<sup>191</sup> *Ibid.*

<sup>192</sup> Balasubramaniam, Ketua Dewan Himpunan Penyokong PAS Pusat, wawancara tanggal 28 Oktober 2017.

<sup>193</sup> Mohd Fadli *loc.cit.*

Kini kewujudan DHPP di samping PAS memainkan peran yang besar bagi meyakinkan golongan non-muslim terhadap dasar PAS yang memperkenalkan Islam sebagai alternatif keadilan bagi seluruh manusia. Ketua Penerangan DHPP mengatakan bahwa:

*“Objektif utama kita adalah untuk menjadi jambatan antara orang Islam dan bukan Islam, satu. Yang lagi satu adalah memberi pembukaan minda kepada orang Islam yang tak begitu faham bahawa kita perlu kembali ke pangkal jalan. Orang bukan Islam boleh menghayati dan menghormati Islam, kenapa you orang sebagai orang Islam itu tidak menyokong?”*

Daripada keterangan di atas, Ketua DHPP menjelaskan bahwa objektif utama DHPP adalah untuk menjadi penghubung antara orang Islam dan non-muslim untuk berkomunikasi atau berdialog secara harmonis mengenai Islam. Selain itu, DHPP secara tegas ingin memberi teguran kepada orang-orang Islam untuk kembali bertobat dan menerima undang-undang yang telah ditetapkan oleh Islam.

Hari ini, posisi DHPP menunjukkan hasil setelah sekian lama PAS menjalinkan hubungan dengan golongan non-muslim, berjaya mencapai dukungan sehingga menjadikan DHPP sebagai badan informan untuk menyampaikan pesan-pesan Islam kepada masyarakat non-muslim di Malaysia. Memetik kata-kata dari buku PAS Dan Negara Islam menyatakan bahwa “PAS begitu yakin bahwa orang-orang bukan Islam

bisa menerima Islam untuk jangka masa panjang jika usaha-usaha mendekati mereka bermula dari awal.”<sup>194</sup>

## **B. Posisi DHPP Dalam PAS**

DHPP merupakan sayap pendukung PAS yang mempunyai kedudukan yang berbeda dari dewan-dewan yang lain, memasukkan non-muslim ke dalam PAS pada awalnya dilihat dari sudut yang negatif akibat dari sikap nasionalisme melayu di dalam PAS. Namun, kelamaan sikap ini berubah akibat didorong oleh dasar PAS itu sendiri yaitu *dakwah Islamiyyah*.

Ketika mewawancara Presiden PAS, Dato’ Seri Tuan Guru Hj Abdul Hadi Awang mengenai bagaimana posisi DHPP dalam PAS. Beliau mula dengan menerangkan bagaimana posisi non-muslim dalam pemerintahan nabi Muhammad SAW ketika di Madinah, non-muslim pada ketika itu turut sama bergabung dalam pemerintahan nabi dan bersetuju untuk mengikuti perjanjian yang telah ditetapkan. Menurut beliau, “*kita (PAS) memayungi non-muslim yang bersetuju dengan dasar perjuangan PAS iaitu Islam*”<sup>195</sup>

Penglibatan DHPP di dalam PAS mempunyai limitasi yang disusun khusus berdasarkan Aturan dan Peraturan DHPP 2010, draf aturan itu dibentuk berdasarkan pasal 26 (9)(h) pada konstitusi partai yang menyebut “membentuk komite-komite

---

<sup>194</sup> Azahar Yaakub, *Pas Dan Negara Islam, Satu Penilaian Strategi*, (Kuala Lumpur: Nufair Street, 2007). h.145

<sup>195</sup> Tuan Guru Abdul Hadi Awang, Presiden Parti Islam Se-Malaysia PAS, *wawancara* tanggal 15 Oktober 2017.

atau badan-badan yang diperlukan bagi menjalankan pentadbiran, gerakan dan kegiatan PAS dengan lebih efektif serta melantik anggota-anggotanya dan menyediakan peraturan-peraturannya”,<sup>196</sup> yang berarti PAS bisa menubuhkan badan-badan baru sekiranya dibutuhkan untuk membantu PAS, dengan syarat disusun aturan-aturan yang khusus,

Selain itu, anggota DHPP tidak punya autoriti untuk meminda aturan tersebut karena hal itu tertakluk pada pasal 85 (2): *“Apa-apa Aturan dan Peraturan bagi mengemaskan organisasi di semua peringkat PAS bolehlah diperbuat dan diluluskan oleh Jawatankuasa Kerja PAS Pusat dan boleh dipinda atau diubah dan dihapuskan oleh Jawatankuasa Kerja PAS Pusat dengan syarat tidak bertentangan dengan ini.”* Pasal ini berarti bahwa segala aturan yang telah disusun hanya bisa dirubah dan dihapuskan oleh komite kerja PAS Pusat dengan syarat tidak melanggar mana-mana ketetapan di dalam konstitusi induk PAS. Namun begitu, kedudukan Aturan dan Peraturan ini mempunyai autoriti yang sama seperti *Perlembagaan* (Konstitusi Induk) PAS berdasarkan Pasal 85. (1) yang menyatakan bahwa:

*“Adapun sebarang Aturan dan Peraturan bagi mana-mana oraganisasi dalam PAS adalah disifatkan seolah-olah menjadi sebahagian daripada Perlembagaan ini dan mempunyai kekuatan sebagaimana Perlembagaan juga”*

---

<sup>196</sup> Parti Islam Se-Malaysia, *Perlembagaan PAS, pindaan 2011*, (Kuala Lumpur: Pejabat Agung PAS, 2011). h. 40-41

Selain itu, ketika pemilihan PAS yang diadakan setiap 5 tahun sekali, seluruh anggota PAS dari seluruh peringkat di Malaysia akan berhimpun untuk mencoblos posisi-posisi induk *Jawatankuasa* PAS Pusat (komite kerja PAS Pusat). Tetapi, anggota DHPP tidak bisa bertanding pada pos-pos PAS Pusat, malah tidak bisa mencoblos (memilih).<sup>197</sup> Namun begitu, kewajiban patuh pada peraturan dan arahan serta kewajiban hadir ke program-program PAS adalah sama seperti ahli biasa.

### **C. Tujuan DHPP**

Berikut adalah tujuan DHPP yang ditulis di dalam Buku Aturan dan Peraturan DHPP 2010:<sup>198</sup>

1. Menyuburkan kesatuan dan perpaduan di kalangan ahli-ahli DHPP dengan PAS dan ahli-ahlinya.
2. Membantu gerak kerja PAS, terutamanya dalam hal-hal yang berkaitan dengan PEMILU dan PDR di Malaysia.
3. Menyatukan pandangan penyokong-penyokong PAS di semua peringkat.
4. Memahami dengan baik dasar dan tujuan PAS demi kesejahteraan rakyat dan keamanan negara.

### **D. Syarat-syarat menjadi anggota DHPP**

---

<sup>197</sup> Mokhtar Senik, Wakil Kepala Lajnah Dakwah PAS Pusat, *wawancara* tanggal 6 Januari 2018.

<sup>198</sup> Dokumen, Buku Aturan dan Peraturan DHPP 2010, dari Dewan Himpunan Penyokong PAS., t.d

Berikut adalah syarat-syarat menjadi anggota DHPP yang tercatat di dalam Buku Aturan dan Peraturan DHPP 2010<sup>199</sup>

1. Warganegara Malaysia yang bukan Islam
2. Berusia 18 tahun ke atas.
3. Menerima dasar dan tujuan perjuangan PAS
4. Bersedia patuh kepada Aturan dan Peraturan DHPP
5. Seorang pelajar universiti atau kolej tidak bisa menjadi ahli tanpa mendapat kebenaran bertulis daripada *counsellor*/rektur universiti.

#### **E. Logo & Slogan DHPP<sup>200</sup>**

Berikut adalah logo dan slogan DHPP yang tercatat di dalam buku Aturan dan Peraturan DHPP 2010:

##### **1. Logo**

Ketua Penerangan DHPP, Dr Balachandran mengatakan bahwa logo DHPP yang belum ada makna-maknanya yang khusus dikarenakan kewujudan DHPP masih baru, logo yang ada sekarang dicipta khas oleh PAS Pusat:

*“Setahu kita takde, I think PAS Pusat created, bukan kita. We don’t have actually suatu perincian. Mungkin later kita berubahlah buat yang lain, we don’t know-lah.*

---

<sup>199</sup> *Ibid.*

<sup>200</sup> *Ibid.*

*Kita tukar yang terperinci, kita actually masih baru, 2010 sebagai dewan. Kita banyak kena belajar.*<sup>201</sup>

## GAMBAR 7 LOGO DEWAN HIMPUNAN PENYOKONG PAS



Sumber: Buku Aturan dan Peraturan DHPP 2010.<sup>202</sup>

### 2. Slogan<sup>203</sup>

*“Pas for All”*

‘PAS For All’ berarti ‘ PAS Untuk Semua’, slogan ini ditafsirkan dari kalimat رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ yang berarti “Islam itu rahmat buat semesta alam”.<sup>204</sup> Ia merupakan

bukti bahwa Islam menuntut untuk berlaku adil dan saksama kepada seluruh

---

<sup>201</sup> Balasubramaniam, Ketua Dewan Himpunan Penyokong PAS Pusat, *wawancara* tanggal 28 Oktober 2017.

<sup>202</sup> *Ibid.*

<sup>203</sup> *Ibid.*

<sup>204</sup> Mohd Fadli Ghani, Wakil Pengarah Institut Pemikiran Tok Guru, *wawancara* tanggal 22 Oktober 2017.

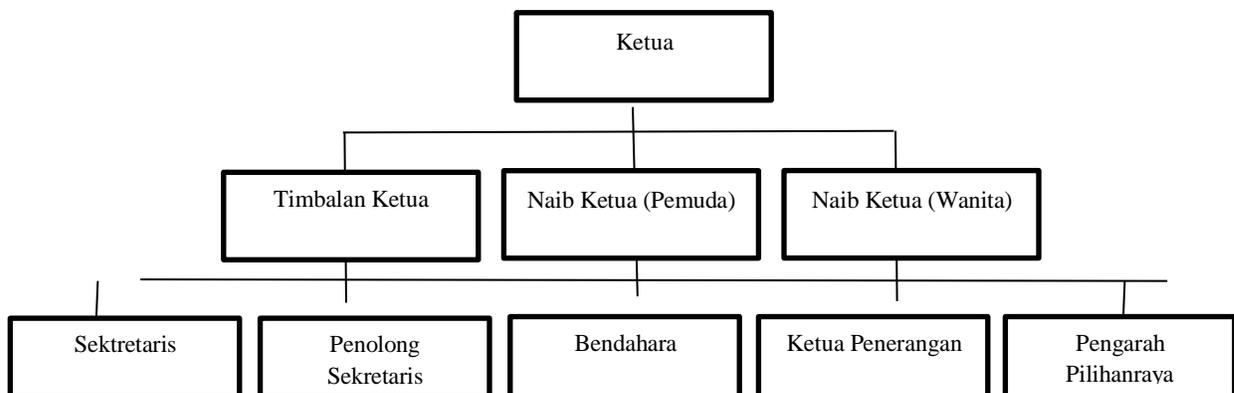
mahluk tanpa membedakan agama dan bangsa. Apa yang coba diketengahkan oleh PAS kepada non-muslim khususnya DHPP adalah mengenai keadilan Islam yang menyeluruh berdasarkan garis panduan al-Quran dan hadist, hal ini dibuktikan oleh Rasulullah semasa menggerakkan politik kerajaan Islam di Madinah.

#### F. Struktur Organisasi DHPP<sup>205</sup>

Struktur organisasi DHPP menunjukkan suatu tingkatan hirarki yang menyebutkan bahwa tiap-tiap atasan mempunyai bawahan tertentu yang bertanggungjawab kepada atasan dan dijalankan berdasarkan garis panduan, dengan kata lain struktur organisasi ini menunjukkan adanya hubungan-hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalam keorganisasian.

### BAGAN 2

#### STRUKTUR DEWAN HIMPUNAN PENYOKONG PAS



Sumber: Buku Aturan dan Peraturan DHPP 2010.<sup>206</sup>

<sup>205</sup> *Ibid.*

### G. Program-Program DHPP

Ketua Penerangan DHPP menjelaskan bahwa acara-acara seperti dialog harmonis antara kaum, penerangan keadilan Islam, ceramah hudud dan lain-lain dilaksanakan di peringkat negeri-negeri (bagian-bagian). oleh komite masing-masing<sup>207</sup>

#### GAMBAR 8

#### MAJLIS SAMBUTAN TAHUN BARU CINA



#### GAMBAR 9

<sup>206</sup> *Ibid.*

<sup>207</sup> Balachandran, Ketua Penerangan, *wawancara* tanggal 23 Desember 2017.

## KERATAN SURAT KABAR



Sumber: Dewan Himpunan Penyokong PAS.

## GAMBAR 10

### FORUM KHAS: NON-MUSLIM DALAM NEGARA ISLAM



Sumber: Dewan Himpunan Penyokong PAS.

## GAMBAR 11

## LAWATAN MUHIBBAH DHPP KE KELANTAN



Sumber: Dewan Himpunan Penyokong PAS.

## GAMBAR 12

### MAJLIS RAMAH MESRA KOMUNITI CINA



Sumber: Dewan Himpunan Penyokong PAS.

**BAB V**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Identitas Responden**

Penelitian dilakukan di Partai Islam Se-Malaysia, Institut Pemikiran Tok Guru (IPTG) dan Dewan Himpunan Penyokong PAS untuk mendapatkan informasi mengenai pendekatan dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat terhadap non-muslim melalui teknik wawancara dan dokumentasi.

**1. Wakil Institut Pemikiran Tok Guru (IPTG)**

Nama : Mohd Fadli Ghani  
Umur : 43  
Jenis Kelamin : Lelaki  
Jabatan : Wakil Pengarah IPTG  
Alamat : Kota Bharu, Kelantan  
Pendidikan Terakhir : S2 di Universiti Kebangsaan Malaysia

**2. Wakil Ketua Lajnah Dakwah PAS**

Nama : Mokhtar Senik  
Umur : 55  
Jenis Kelamin : Lelaki  
Jabatan : Wakil Ketua Lanjanh Dakwah PAS  
Alamat : Kuantan, Pahang  
Pendidikan Terakhir : S1 di University of Karachi

### **3. Wakil Ketua Dewan Ulama PAS Wilayah Persekutuan**

Nama : Azhar Yahya  
 Umur : 43  
 Jenis Kelamin : Lelaki  
 Jabatan : Wakil Ketua Dewan Ulama PAS Wilayah Persekutuan  
 Alamat : Gombak, Kuala Lumpur  
 Pendidikan Terakhir : S2 di Universiti Malaya

### **4. Ketua Dewan Himpunan Penyokong PAS**

Nama : Balasubramaniam  
 Umur : 60  
 Jenis Kelamin : Lelaki  
 Jabatan : Ketua DHPP  
 Alamat : Jerantut, Pahang  
 Pendidikan Terakhir : S2 Politik Sosial

### **5. Ketua Penerangan Dewan Himpunan Penyokong PAS**

Nama : Balachandran Gopal Krishnan  
 Umur : 58  
 Jenis Kelamin : Lelaki  
 Jabatan : Ketua Penerangan DHPP  
 Alamat : Kuala Terengganu, Terengganu  
 Pendidikan Terakhir : S3 Sumber Manusia

## **6. Ketua Wanita Dewan Himpunan Penyokong PAS**

Nama : Kumutha Rahman  
Umur : 39  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Ketua Wanita DHPP  
Alamat : Johor Bharu, Johor  
Pendidikan Terakhir : S2 di University of Northumbria New Castle.

### **B. Deskripsi dan Analisis Data**

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan uraian data yang peneliti dapatkan dari sumber primer dan sekunder, kemudian data yang diperoleh dianalisis sehingga diharapkan akan menjawab permasalahan yang telah dikemukakan. Berdasarkan beberapa data yang telah peneliti temukan dalam penelitian kali ini baik data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan oleh peneliti dengan nara sumber antara lain:

- a. Untuk mengetahui langsung bagaimana pendekatan dakwah Tok Guru Nik Aziz, peneliti berkomunikasi langsung dengan informan dari Dewan Himpunan Penyokong PAS yaitu Ketua DHPP, Ketua Wanita dan Ketua Penerangan.
- b. Orang yang mengenali rapat Tok Guru Nik Aziz dan turut terlibat berjuang di dalam Partai Islam Se-Malaysia PAS. Dalam hal ini informan berasal dari

Wakil Kepala Lajnah Dakwah PAS Pusat dan Wakil Ketua Dewan Ulama PAS Wilayah Persekutuan.

- c. Wakil Pengarah Institut Pemikiran Tok Guru yaitu sebuah lembaga yang ditubuh untuk meneruskan legasi perjuangan Tok Guru Nik Aziz.

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen sehubungan dengan kajian penelitian, data tersebut antara lain berupa dokumentasi berkenaan biografi Tok Guru Nik Aziz, kegiatan dakwahnya sepanjang beliau menjabat sebagai jabatan gubernur Kelantan dan *mursyidul am* (penasehat) PAS. Selain itu, data mengenai Dewan Himpunan Penyokong PAS yang seperti yang telah terhimpun di dalam Profil DHPP. Semua data hasil penelitian diuraikan berdasarkan rumusan masalah penelitian:

## **1. Pendekatan Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat**

### **a. Menjaga Hak Kaum dan Agama**

Semua agama sangat menekankan pada ajaran tentang keadilan ini. Bagi penganut agama Islam, perihal adil ini banyak dikupas dan selalu diingatkan, baik sebagai pribadi, sebagai seorang suami, sebagai hakim maupun sebagai seorang pemimpin, keadilan Tok Guru Nik Aziz dalam pemerintahannya menjadi hal yang sering diperkatakan karena hak-hak masyarakat non-muslim dijaga dengan baik. Beberapa dokumentasi menunjukkan hubungan baik yang terbina antara golongan non-muslim dan Tok Guru sehingga beliau sering mendapat persentase dukungan yang banyak di dalam PEMILU di Kelantan. Selain itu, beliau turut dianggap sebagai tokoh '*Cai Shen Ye*' (Datuk yang

membawa keuntungan) di kalangan masyarakat Buddha di Kelantan.<sup>208</sup> Hal ini adalah disebabkan keadilan Islam yang diimplimentasikan dalam pemerintahannya pada seluruh rakyat tanpa diskriminatif. Balasubramaniam, Ketua DHPP mengatakan bahwa:

*Tok Guru Nik Aziz seorang agamawan, ulama' besar. Dia tahu nilai manusiawi dan dia tidak menolak mana-mana kaum. Saya pun belajar tentang perjuangan dari dia, sebelum kita Bersama PAS, kita tak tahu tentang Islam. Sekarang kita dah sedar Islam ini adil untuk semua.*<sup>209</sup>

Terjemahan: Iya, Tok Guru Nik Aziz merupakan seorang ulama, dia mengetahui tentang nilai manusia. Dia tidak menolak kaum lain. Saya belajar banyak hal tentang perjuangan dari dia, sebelum bersama PAS, saya belum tahu benar tentang Islam. Sekarang, saya yakin bahwa Islam itu adil untuk semua.

Hal ini senada dengan Kumutha Rahman, Ketua Wanita DHPP yang mengatakan bahwa:

*Beliau seorang pemimpin ulama yang berkaliber, beliau betul-betul menghormati agama lain, sebab apa di negeri Kelantan, saya lihat kuil hindu, tokong cina ke tak pernah dirobohkan langsung. The biggest Sleeping Budha in Asia bukti keadilan kerajaan Kelantan. Walaupun di negeri lain pernah ada krisis. Saya sangat menghormati beliau, pemimpin yang berkaliber tinggi dan tiada pemimpin yang setanding beliau. Menteri besar Kelantan, he a such as fantastic man..*<sup>210</sup>

Terjemahan: Beliau seorang pemimpin berstatus ulama yang berkaliber, menghormati agama lain. Misalnya, rumah ibadat agama lain tidak pernah

---

<sup>208</sup> Nik Muhammad zawawi, "Kajian Pendekatan Dakwah Masyaakat Buddha di Kelantan", *Disertasi Doktor*, (Selangor: Perpustakaan UIN Sultan Sharif Kasim), h. 158. t.d.

<sup>209</sup> Balasubramaniam, Ketua Dewan Himpuanan Penyokong PAS Pusat, wawancara tanggal 28 Oktober 2017.

<sup>210</sup> Kumutha Rahman, Ketua Wanita DHPP, wawancara tanggal 20 November 2017.

diruntuhkan. *The Biggest Sleeping Buddha in Asia* (patung Buddha terbesar di Asia yang terletak di Kelantan) adalah bukti keadilan terhadap agama lain di Kelantan, dia memberi hak kebebasan beragama pada semua. Saya sangat menghormati beliau, tiada yang setanding. Berikut gambar *The Sleeping Buddha* di Kelantan.

**GAMBAR 13**  
***THE SLEEPING BUDHA***



Azhar Yahya juga menyatakan hal yang sama seperti yang diungkapkan oleh Kumutha, ia menjelaskan bahwa selama pemerintahan Tok Guru, beliau juga telah menetapkan ketentuan keuangan untuk pusat-pusat ibadah bagi setiap agama.<sup>211</sup> Balachandran pula mengungkapkan bahwa Tok Guru bukan hanya meyakinkan dia dengan hujah al-Quran yang menuntut supaya berlaku adil dan saksama pada seluruh manusia, bahkan hal itu terbukti dalam pemerintahannya di Kelantan, masyarakat bukan Islam diberi hak dan

---

<sup>211</sup> Azhar Yahya, Wakil Ketua Dewan Ulama PAS Wilayah Persekutuan, *wawancara* tanggal 28 Febuari 2018.

kebebasan mengamalkan agama masing-masing.<sup>212</sup> Berikut adalah jumlah penduduk Kelantan mengikut agama:

**TABEL 3**  
**JUMLAH PENDUDUK KELANTAN BERDASARKAN AGAMA**

<b>Agama</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
<b>Islam</b>	773,698	730,379	1,465,388
<b>Kristian</b>	2,416	1,959	4,375
<b>Buddha</b>	29,635	28,157	57,792
<b>Hindu</b>	2,277	1,393	3,670
<b>Konfusian/ Toa/Agama tradisi orang Cina/Agama suku kaum/ Folk</b>	199	171	370
<b>Lain-lain</b>	1,256	1,190	2,446
<b>Tiada agama</b>	2,565	2,443	5,008
<b>Tidak diketahui</b>	341	211	552

Rujukan: <https://www.statistics.gov.my/censusatlas/images/ReligionEN.pdf>.<sup>213</sup>

Persentase di atas jelas menunjukkan jumlah golongan bukan Islam di Kelantan sangat kecil berbanding orang Islam. Walaupun mereka hanyalah golongan minoritas, namun hak-hak mereka dipenuhi dengan baik. Misalnya, menurut Mohd Fadli Ghani dan beberapa data dokumentasi bahwa, keadilan Tok Guru bisa diperhatikan selama 23 tahun pemerintahannya di Kelantan, 75

<sup>212</sup> Balachandran, Ketua Penerangan DHPP, wawancara tanggal 23 Desember 2017.

<sup>213</sup> Situs Resmi Kerajaan Malaysia, “Jumlah Penduduk Kelantan Berdasarkan Agama”, internet, diakses dari <https://www.statistics.gov.my/censusatlas/images/ReligionEN.pdf>, pada tanggal 11 April, 15.04 WIB.

orang di kalangan non-muslim turut dilantik menjadi bagian kepala daerah dan mendapat hak yang sama seperti masyarakat beragama Islam. Ia bertujuan agar semua kaum merasa bertanggungjawab untuk membangun Kelantan tanpa prejudis. Selain itu, masyarakat non-muslim juga mendapat peruntukan keuangan dari kerajaan Kelantan untuk acara-acara kebudayaan mereka.<sup>214</sup>

#### **b. Dialog Dengan Non-Muslim**

Di antara metode yang tidak kurang penting dalam pendekatan dakwah adalah melalui dialog, metode ini diaplikasikan oleh Nabi Muhammad SAW sepanjang perjuangan dakwahnya di Makkah dan Madinah, upaya yang tepat dalam mencipta kerukunan di antara umat beragama.

Menurut Mohd Fadli Ghani, *Hiwar* atau dialog sering diaplikasikan oleh Tok Guru Nik Aziz sejak tahun 1982-an, beberapa siri dialog diadakan bertujuan menceritakan mengenai keadilan dalam pemerintahan Islam. Ungkapan ini senada dengan Mokhtar Senik dan Azhar Yahya yang turut menjelaskan bahwa selepas Tok Guru Nik Aziz menjadi gubernur pada tahun 1990,<sup>215</sup> Tok Guru sering mengadakan dialog menggunakan jabatannya sebagai *umarak* untuk menjumpa langsung dengan ketua-ketua agama di Kelantan.<sup>216</sup> Di antara lainnya yang diungkap oleh Azhar Yahya adalah Tok

---

<sup>214</sup> Mohd Fadli Ghani, Wakil Pengarah Institut Pemikiran Tok Guru, *wawancara* tanggal 22 Oktober 2017.

<sup>215</sup> *Ibid.*

<sup>216</sup> Mokhtar Senik, Wakil Kepala Lajnah Dakwah PAS Pusat, *wawancara* tanggal 25 Desember 2017.

Guru juga sering menghadiri undangan ke acara-acara non-muslim yang tidak bertentangan dengan syariat.<sup>217</sup>

**GAMBAR 14**  
**DIALOG BERSAMA KETUA-KETUA AGAMA**



Sumber: Buku 2 Dekad Membangun Bersama Islam

Responden-responden dari DHPP turut menceritakan bahwa mereka sendiri pernah berdialog dengan Tok Guru Nik Aziz berkaitan dengan Islam.

Balasubramaniam menjelaskan bahwa:

*“Ya, Tok Guru pernah datang ke Pahang berdialog dengan DHPP”<sup>218</sup>*

Balachandran pula menjelaskan:

*“Saya duduk di Kelantan tahun 1990 masa PAS mengambil alih tampuk kerajaan Kelantan, masa tu saya bersama rakan-rakan MIC. Ketika tu,*

---

<sup>217</sup> Azhar Yahya, Wakil Ketua Dewan Ulama’ PAS Wilayah Persekutuan, *wawancara* tanggal 28 Febuari 2018.

<sup>218</sup> Balasubramaniam, Ketua Dewan Himpunan Penyokong PAS Pusat, *wawancara* tanggal 28 Oktober 2017.

*saya memang tak minat dalam politik. Bila Tok Guru ambil alih Kelantan, kita rasa tak selesa masa tu. So, kita sama-sama duduk dan buat keputusan untuk jumpe Tok Guru. Masa tu, kita memang tak baca banyak pasal Islam, kita fikir, kalau kita baca pasal Islam, kita akan jadi Muslim. So, dalam kita berbincang saya syorkan untuk kita berjumpa mata ke mata dengan Tok Guru. So, kita pun buat satu appointment dengan Setiausaha Politik Tok Guru. Kita dapat satu tarikh seingat saya November 1990 dalam pukul 4.15 waktu asar. Tok Guru jawab soalan-soalan kita sehingga kita faham dan jelas dengan Islam.”<sup>219</sup>*

Jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden dan teman-temannya pernah berdialog dengan Tok Guru Nik Aziz berkaitan agama Islam. Hal ini juga senada dengan Kumutha Rahman yang pernah mengadakan dialog bersama wanita DHPP ketika mereka melawat Kelantan.<sup>220</sup> Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa sebelum meminda hukum atau membuat perubahan baru pada pemerintahan Kelantan, Tok Guru Nik Aziz akan mengadakan pertemuan dengan ketua-ketua dari anggota masyarakat bukan Islam untuk berdiskusi dan memberikan penerangan mengenai hukum-hukum Islam. Walaupun pendekatan ini tidak mampu merubah akidah mereka kepada Islam, namun memberi kefahaman mengenai Islam dan membuang segala persepsi buruk mengenai Islam. Hal ini terbukti apabila masyarakat non-muslim di Kelantan bisa menerima dasar ‘Membangun Bersama Islam’ dan mayoritasnya bersetuju dengan pelaksanaan Undang-undang Syariah Kelantan.

### **c. Mencari Titik Temu**

---

<sup>219</sup> Balachandran, Ketua Penerangan DHPP, wawancara tanggal 23 Desember 2017.

<sup>220</sup> Kumutha Rahman, Ketua Wanita DHPP, wawancara tanggal 20 November 2017.

Menjadi hal yang tak kalah penting dalam berdakwah adalah mencari titik temu dengan mitra dakwah bertujuan menolak bentuk-bentuk konfrantasi dan perbedaan yang bisa membawa kepada konflik bagi mengelak berlakunya penolakan terhadap pesan dakwah. Selain itu, ia juga bertujuan mewujudkan kenyamanan dan membina opini yang baik di antara kedua-dua pihak supaya proses dakwah berjalan dengan efisien. Melalui wawancara peneliti dengan responden, kebanyakan mereka berpandangan bahwa, *dalil* yang banyak diulang oleh Tok Guru Nik Aziz adalah dari Surat al-Hujurat, ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ [٤٩:١٣]

*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”*

Berikut adalah penjelasan-penjelasan mereka:

Balachandran menjelaskan:

*“Sewaktu Tok Guru bercakap dengan kite, dia mule dengan “Kita semue ini, tok dan nenek you orang same dengan saye” Kite tak pernah dengar orang Islam cakap pasal ni, ayat die bagi kite keselesaan”<sup>221</sup>*

Hal yang sama diungkapkan oleh Kumutha Rahman:

---

<sup>221</sup> Balachandran, Ketua Penerangan DHPP, wawancara tanggal 23 Desember 2017.

“Dalam ceramah tok guru, dia selalu cakap kita semua berasal dari Adam dan Hawa, dari suku-suku kaum dan sentiasa baca ayat dari Hujurat 13. So, kat sini kita boleh lihat, dia melihat kita seperti saudara-mara.”<sup>222</sup>

Selanjutnya peneliti bertanya lebih lengkap kepada Institut Pemikiran Tok Guru mengenai hal ini, Mohd Fadli Ghani menyebut bahwa:

“Dia selalu bercakap bahawa orang Islam dan bukan Islam ni adik-beradik untuk mendekatkan secara psikologi, ana tak pernah dengar die gune, kite ni same-same rakyat Malaysia, yang die selalu sebut, kite ni same-same anak cucu Adam, Tok guru Nik Aziz dia suka sebut “Kullukum min adam.” atau “waja’alnakum syu’uban lita’rafu.” untuk menarik perasaan kebersamaan.”<sup>223</sup>

Hal yang lain diungkapkan oleh Mokhtar Senik adalah selain mengulang ayat al-Quran yang tertuang di dalam al-Hujurat, Tok Guru juga berusaha mencari titik persamaan lewat sejarah. Misalnya, beliau pernah bercerita mengenai sejarah nama Negara Kelantan berasal dari kalimat Bahasa Cina yaitu *Kilatan* yang berarti negeri yang bercahaya.<sup>224</sup>

Selain itu Azhar Yahya pula menjelaskan bahwa Tok Guru juga mencari titik persamaan lewat pandangan-pandangan dari setiap agama. Menurutnya, Tok Guru dan Ketua agama yang lain punya titik temu terhadap perilaku *immoral* korupsi dan perjudian.<sup>225</sup>

---

<sup>222</sup> Kumutha Rahman, Ketua Wanita DHPP, wawancara tanggal 20 November 2017.

<sup>223</sup> Mohd Fadli Ghani, Wakil Pengarah Institut Pemikiran Tok Guru, wawancara tanggal 22 Oktober 2017.

<sup>224</sup> Mokhtar Senik, Wakil Kepala Lajnah Dakwah PAS Pusat, wawancara tanggal 25 Desember 2017.

<sup>225</sup> Azhar Yahya, Wakil Ketua Dewan Ulama PAS Wilayah Persekutuan, wawancara tanggal 28 Februari 2018.

Dari penjelesan di atas dan hasil dokumentasi dari teks-teks ucapan Tok Guru Nik Aziz ketika hadir keundangan acara non-muslim, menunjukkan bahwa usaha Tok Guru Nik Aziz mencari titik persamaan akhirnya, memudahkan proses penyampaian dakwahnya dan membangun kesadaran berperan dalam merangka lingkungan hidup yang baik, non-muslim turut berpartisipasi dan saling memberi solusi serta motivasi untuk terus maju dalam membangun negara.

#### **d. Materi Dakwah yang Komunikatif.**

Masyarakat bukan Islam turut diundang ke acara perayaan Islam bertujuan menjadikan acara-acara tersebut sebagai medan informasi mengenai Islam. Tok Guru sering menggunakan *platform* ini untuk menyampai pesan-pesan dakwah kepada non-muslim supaya mereka bisa memahami Islam dengan jelas dan tidak mengambilnya dari sumber-sumber yang tidak benar.<sup>226</sup> Pendekatan ini tidak bermaksud memaksa mereka untuk menganut agama Islam, tetapi menerangkan keadilan Islam dalam menjaga hak-hak bukan Islam.

Pengorganisasian penyampaian materi dakwah adalah hal yang tidak boleh tersisihkan dalam benak *da'i*. Hal ini karena, setiap apa yang disampaikan pada *mad'u* akan mengundang respon dari mereka. Kegagalan menguasai komunikasi bisa saja berimplikasi pada pemikiran *mad'u*. Memiliki sifat komunikatif merupakan salah satu indikator kekuatan pada Tok Guru Nik

---

<sup>226</sup> Hussain yaakub, *Peribadi Tuan Guru*, (Kuala Lumpur: Printerus, 1992). h. 182

ketika menyampaikan dakwah, beliau tahu menyusun kebijakan yang sesuai dengan sarana dakwahnya agar kebenaran yang disampaikan menunjang kesan pada pemahaman *mad'u*. Hal ini sesuai seperti yang disebutkan oleh Mokhtar Senik, bahwa:

*“Tok Guru selalu gune Ilmu Mantiq (Ilmu logika) dalam penyampaian beliau, supaya orang mudah faham.”*<sup>227</sup>

Azhar Yahya pula berkata:

*“Dalam setiap ceramah politik beliau, memang beliau menggunakan teknik berdakwah iaitu bidalan-bidalan atau kata hikmah. Kata-kata hikmah ni merentas sempadan agama. Kadang-kadang kalau guna hadis tak semua non-muslim boleh terima. Tapi kata hikmah atau kiasan yang Tok Guru guna mudah dipahami.”*<sup>228</sup>

Lebih lengkap Mohd Fadli Ghani menyebut:

*“Gaya penyampaian Tok Guru same je orang Islam dengan bukan Islam, jenis bercakap lembut. Bercakap dengan orang lembut-lembut, tak de maki-maki orang, dia cerita Islam je. Cuma content dia je yang berbeza sesuai dengan mad'u die.”*<sup>229</sup>

---

<sup>227</sup> Mokhtar Senik, Wakil Kepala Lajnah Dakwah PAS Pusat, wawancara tanggal 25 Desember 2017.

<sup>228</sup> Azhar Yahya, Wakil Ketua Dewan Ulama PAS Wilayah Persekutuan, wawancara tanggal 28 Febuari 2018.

<sup>229</sup> Mohd Fadli Ghani, Wakil Pengarah Institut Pemikiran Tok Guru, wawancara tanggal 22 Oktober 2017.

Responden-responden di atas senada menjelaskan bahwa Tok Guru Nik Aziz seorang *da'i* yang berusaha memilih dan menyelaraskan bahasa agar sesuai dan lebih mudah dipahami oleh mitra dakwahnya. Hal ini disokong oleh kenyataan yang dijelaskan oleh Kumutha Rahman bahwa Tok Guru Nik Aziz pernah menerangkan kepada DHPP dengan jelas mengenai misi dan objektif bersama perjuangan Islam.<sup>230</sup>

Balachandran juga menyatakan hal yang sama, ketika berjumpa dengan Tok Guru Nik Aziz pada 1990, dia dan temen-temennya bertatap muka untuk mempersendakan Tok Guru Nik Aziz karena beliau pada ketika itu meyakini bahwa Islam tidak bisa memerintah Kelantan dengan baik. Melalui wawancara tersebut, beliau menjelaskan bahwa:

*“Satu minggu sebelum berjumpa Tok Guru, kita bincang soalan untuk tanya Tok Guru. Kite buat soalan dengan 3 teras: 1. Kite tak nak politik perkauman macam dalam BN, so, kite nak tahu, adakah PAS mengamalkan politik perkauman? Nombor 2, adakah kita sebagai orang bukan Islam minority akan dapat keadilan yang sama dalam pemerintahan Islam? Kita cakaplah soal hak di university dan lain-lain. Yang ke 3, adakah kita diberi jaminan bahawa kita masih boleh mengamalkan agama kita? Tok Guru menjelaskan satu persatu. Dalam Islam tiada perkauman, dia bawak Surah Hujurat, ayat 13, kita diciptakan berbilang-bilang untuk saling kenal-mengenal dan bantu. Soal keadilan, Tok Guru bawak Surah al-Maidah, ayat 8: “Wahai orang beriman, hendaklah kamu sentiasa menegakkan keadilan, dan menerangkan kebenaran demi Allah. Jangan sesekali kebencian kamu terhadap sesuatu kaum itu mendorong kamu melakukan ketidak adilan, hendaklah kamu berlaku adil kepada siapa jua kerana sikap adil itu hampir dengan taqwa, dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah tahu dalam-dalam apa yang kamu kerjakan”. Clear! Dia hilangkan kerisauan kita. 3, pasal mengamalkan agama masing-masing, tok guru baca ayat “lakum dinukum wa liyadin, agama you, agama you, agama saya, agama saya.” Selesai! Kite*

---

<sup>230</sup> Kumutha Rahman, Ketua Wanita DHPP, wawancara tanggal 20 November 2017.

*bincang dalam sejam setengah, kita keluar dari Kota Darul Naim, kite rasa seolah-olah kite dibersihkan*”<sup>231</sup>

Beliau menjelaskan bahwa melalui pertemuan tersebut, Tok Guru Nik Aziz telah memberikan penjelasan yang sempurna mengenai tiga salah paham mereka terhadap pemerintahan Islam, pertama soal adakah PAS mengamalkan politik kaum. Kedua, soal hak masyarakat non-muslim dalam pemerintahan Islam dan ketiga, soal kebebasan mengamalkan agama. Menurut beliau, segala prejudis mengenai Islam terus hilang sebaik keluar dari ruangan gubernur itu. Bahkan, setelah itu beliau mulai mengkaji Islam. Berdasarkan hasil di atas, dapat dipahami bahwa Tok Guru Nik Aziz sangat mwnghambil berat terhadap penerepan kepahaman mengenai Islam pada masyarakat.

#### **e. Dakwah melalui Teladan**

Keruntuhan moral umat Islam semakin melebar luas di atas berbagai faktor-faktor yang menunjang di antaranya adalah budaya non-Islami yang disosialasi lewat media. Penerimaan non-muslim terhadap Islam terhalang karena umat Islam sendiri, nilai-nilai Islam tidak dapat dilihat secara konkret dalam kehidupan umat Islam. Tok Guru Nik Aziz merupakan seorang pemimpin yang mencontohkan akhlak dan teladan yang baik dalam pemerintahannya. Mohd Fadli Ghani menjelaskan bahwa, faktor utama penerimaan masyarakat non-muslim pada Tok Guru Nik Aziz adalah karena

---

<sup>231</sup> Balachandran, Ketua Penerangan DHPP, *wawancara* tanggal 23 Desember 2017.

karakter Islami yang menunjang di dalam kehidupannya.<sup>232</sup> Hal yang sama diungkapkan oleh Mokhtar Senik bahwa sifat bersederhana yang ada pada Tok Guru serta karakter ulama yang menonjolkan kepercayaan masyarakat terhadapnya.<sup>233</sup> Selain itu, Azhar Yahya turut mengungkapkan secara ringkas bahwa Tok Guru dihormati oleh kawan dan lawan karena akhlak yang tercermin dalam dirinya.<sup>234</sup>

Kehidupan Tok Guru Nik Aziz yang sederhana persis rakyat biasa serta memilih untuk tidak tinggal di Kediaman Resmi Gubernur dan tetap mendiami rumah lamanya di Pulau Melaka menunjukkan sifat kesederhanaan beliau sebagai seorang ulama. Selain memenuhi jadwal harian dengan kerja-kerja pemerintahan negara bagian Kelantan, beliau juga sibuk menyampaikan dakwah pada masyarakat.

Tok Guru Nik Aziz juga seorang yang menjaga solat secara berjamaah, seluruh anggota Kompleks Darul Naim (*Kantor Kerajaan Negara bagian Kelantan*) akan secara berjamaah. Hal ini dipraktikkan dan menjadi contoh kepada masyarakat lainnya.<sup>235</sup> Menurut Balachandran, Tok Guru Nik Aziz

---

<sup>232</sup> Mohd Fadli Ghani, Wakil Pengarah Institut Pemikiran Tok Guru, *wawancara* tanggal 22 Oktober 2017.

<sup>233</sup> Mokhtar Senik, Wakil Kepala Lajnah Dakwah PAS Pusat, *wawancara* tanggal 25 Desember 2017.

<sup>234</sup> Azhar Yahya, Wakil Ketua Dewan Ulama PAS Wilayah Persekutuan, *wawancara* tanggal 28 Febuari 2018.

<sup>235</sup> Hussain Yaakub, *Peribadi Tuan Guru*, (Kuala Lumpur: Printerus, 1992). h.186.

merupakan pemimpin yang *humble* (rendah diri) dari sudut fizikal dan akhlaknya.<sup>236</sup>

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa 45% dari gaji Tok Guru Nik Aziz setiap bulan didonorkan kepada Parti Islam Se-Malaysia dan pembendaharaan negara bagian Kelantan tindakan Tok Guru ini akhirnya turut dicontohi oleh pemimpin PAS yang lainnya.<sup>237</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kemunculan Tok Guru Nik Aziz dalam arena politik Malaysia telah menghilangkan banyak keraguan masyarakat non-muslim terhadap figur-figur Islam yang sebelumnya dilihat konservatif dan tidak mampu memerintah. 23 membuktikan kepemimpinan ulama yang dibawa oleh PAS sudah mendapat kepercayaan oleh rakyat karena Kelantan merupakan negara yang mempunyai prestasi pemerintahan bebas korupsi dan pengurusan akauntabilitas terbaik.<sup>238</sup> Langkah *politico-dakwah* yang dibawa oleh beliau dilihat berhasil apabila berhasil mencapai dukungan dari golongan non-muslim dan memerintah Negeri Kelantan selama 23 tahun.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Pendekatan Psikologi Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat terhadap non-muslim pada DHPP terdapat faktor pendukung dan penghambat.

---

<sup>236</sup> Balachandran, Ketua Penerangan DHPP, wawancara tanggal 23 Desember 2017.

<sup>237</sup> Wan Nik Wan Yusuf, *Legasi Tok Guru Politik dan Dakwah*, (Kelantan: Pustaka Aman, 2015), h. 52

<sup>238</sup> HarakahDaily, "*Laporan audit negara: Kelantan terbaik*", ", internet, diakses dari <http://www.harakahdaily.net/index.php/berita/15-tanah-air/2345-laporan-audit-negara-kelantan-terbaik>, pada tanggal 2 Februari 2018, 21.23 WIB

Faktor pendukung adalah indikator-indikator yang dapat membantu atau mempermudah proses dakwah. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor-faktor yang memperlambat atau mempersulit proses dakwah Tok Guru Nik Aziz pada non-muslim DHPP. Maka hasil yang didapatkan berdasarkan wawancara dengan responden sebagai berikut:

## 1. Faktor Pendukung

### a) Partai Islam Se-Malaysia

PAS merupakan sebuah partai yang meletakkan Islam sebagai dasar, al-Quran dan Sunnah sebagai rujukan utama perjuangannya. Menurut Mohd Fadli Ghani:

*“Ulama-ulama dalam PAS melihat Pas perlu ada strategi untuk dekat dengan golongan bukan Islam dalam apa bentuk sekalipun. Sebab tu dari tahun 1982, PAS telah menyusun strategi-strategi khusus untuk orang bukan Islam. Bermula dengan program-program dekati orang bukan Islam dan tahaluf-tahaluf yang dibuat dengan golongan bukan Islam sehinggalah sekarang menubuhkan kelab penyokong PAS dan sekarang ditukar jadi dewan. Ini adalah langkah-langkah PAS, Tok Guru Nik Aziz tu pimpinan, jadi apa stand parti tu menjadi tanggungjawab dia yang mendorong dia untuk bertindak di luar.”<sup>239</sup>*

Jawaban di atas menjelaskan bahwa PAS itu sendiri merupakan faktor pendukung bagi Tok Guru Nik Aziz, strategi-strategi bagi mendekati golongan non-muslim yang dirumuskan oleh para ulama di dalam PAS menjadi kontribusi kepada Tok Guru Nik Aziz untuk mengerakkan pendekatan dakwahnya.

---

<sup>239</sup> Mohd Fadli Ghani, Wakil Pengarah Institut Pemikiran Tok Guru, wawancara tanggal 22 Oktober 2017.

### **b) Jabatan Gubernur Dan Penasehat PAS**

Posisi Tok Guru Nik Aziz sebagai gubernur dan *Mursyidul 'Am* (penasehat) PAS memungkinkan menjangkau masyarakat yang sangat luaskan bahkan bisa menjangkau seluruh rakyat Malaysia. Setiap kalimat yang diucapkan dari mulut *murabbi* ini pasti mendapat perhatian dari banyak pihak termasuk golongan bukan Islam, hal ini menjadi faktor pendukung kepada Tok Guru Nik Aziz untuk menyampaikan dakwahnya.

Menurut Mohd Fadli Ghani jabatan tersebut menjadi platform bagi beliau untuk membumikan nilai-nilai Islam melalui undang-undang serta memudahkan beliau untuk mendekati golongan bukan Islam di Kelantan dan luar Kelantan. Bersosialisasi dengan mereka sebagai rakyat dan secara langsung sebagai *mad'u*.

Hal ini juga bisa dilihat secara dokumentasi di dalam buku 2 Dekad Membangun Bersama Islam mengenai kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Tok Guru sebagai gubernur selama 23 tahun di Kelantan.

### **c) Asimilasi Antar-kaum di Kelantan**

Mokhtar Senik percaya bahwa proses asimilasi yang telah diterapkan pada masyarakat Kelantan begitu lama merupakan salah satu faktor penunjang Tok Guru Nik Aziz dalam mengantarkan dakwah. Dampak dari asimilasi ini membentuk masyarakat yang tidak konfrontatif, dan bahkan memperkuat kesatuan tindakan, sikap dan perasaan dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan bersama yang menghasilkan keterbukaan untuk

memahami agama dan budaya lain. Proses asimilasi di negara bagian Kelantan dapat dilihat dari penggunaan nama Melayu seperti Rashid, Awang dan lain-lain yang menjadi nama kedua bagi sebagian orang non-Melayu di sana.

## **2. Faktor Penghambat**

### **a) Masih Berkembangnya Semangat Kesukuan**

Menurut Mokhtar Senik, faktor penghambat bagi Tok Guru dalam mendekati non-muslim adalah semangat perkauman yang diwujudkan oleh kolonial dan kerajaan pemerintah Malaysia. Rakyat Malaysia dibedakan mengikut suku dari banyak aspek, di antaranya adalah sistem pendidikan yang mewujudkan *Sekolah Kebangsaan Jenis Cina* (sekolah cina) dan *Sekolah Kebangsaan Jenis Tamil* (sekolah tamil). Hal ini senada dengan Mohd Fadli Ghani yang mengatakan bahwa terdapat implikasi dari semangat perkauman ini, yaitu:

*“Sentimen kebangsaan melayu yang tanam oleh penjajah sejak dari zaman dahulu, Contohnya sistem politik, parti-parti ditubuhkan mengikut bangsa, UMNO untuk orang Melayu, MCA untuk orang Cina, MIC untuk orang India. Kemudian, sistem geografi, orang Cina di bandar, orang Melayu di kampung. Orang India di estet. Sistem pendidikan pula, Cina ada SKJC, India SKJT. Faktor-faktor tu sudah membentuk sentimen perkauman. Sentimen ini menyulitkan proses dakwah. Sentimen ini sehingga ke dalam agama, Islam dilihat agama melayu, Buddha Cina dan Hindu pada India. Jadi, bila mereka nak convert, mereka anggap masuk islam tu masuk melayu. Memang satu benda yang agak tough untuk hadapi. Ini merupakan*

*satu cabaran bagi kita dan tok guru untuk bentuk kembali kefahaman masyarakat.*<sup>240</sup>

Terjemahan: Sentimen nasional Melayu yang telah dibudayakan oleh penjajah, misalnya sistem politik, partai didasarkan pada ras, UMNO untuk orang Melayu, MCA untuk orang Cina, MIC untuk orang India. Lalu, sistem geografisnya, orang Tionghoa di kota, orang Melayu di desa. Orang India pula di perkebunan. Sistem pendidikan, wujud sekolah-sekolah Cina dan India. Faktor-faktor ini telah membentuk sentimen rasial sehinggalah mempersulitkan proses dakwah. Sentimen ini juga menunjang ke dalam agama, Islam dilihat seperti agama hanya untuk orang Melayu, Budha untuk kaum Cina dan Hindu untuk kaum India. Jadi, jika berkonversi kepada agama Islam, mereka menganggap bahwa mereka akan “masuk Melayu”. Ini adalah tantangan yang dihadapi oleh Tok Guru dan pendakwah lain dalam membentuk kembali pemahaman masyarakat.

#### **b) Kebijakan Kerajaan Dalam Memblokir Pelaksanaan Undang-Undang Syariah**

Mohd Fadli Ghani mengatakan bahwa:

*“Cabaran yang besar di Malaysia ni, pelaksanaan undang-undang syariat disekat yang menyebabkan orang bukan Islam tidak dapat melihat keadilan dan keindahan undang-undang Islam. Orang hanya Nampak Islam itu pada solat je, solat jumaat je. Orang tak dapat Nampak Islam dari segi ekonomi, undang-undang dan macam mane Islam ni selesaikan masalah sosial”*<sup>241</sup>

---

<sup>240</sup> Mohd Fadli Ghani, Wakil Pengarah Institut Pemikiran Tok Guru, *wawancara* tanggal 22 Oktober 2017.

<sup>241</sup> *Ibid.*

Jawaban di atas berpandangan bahwa, antara penghambat dalam berdakwah di Malaysia adalah apabila kerajaan pemerintah memblokir pelaksanaan undang-undang Syariah, hal ini menyebabkan golongan non-muslim di Malaysia tidak dapat menyaksikan bagaimana keindahan dan keadilan Islam dalam seluruh aspek secara aplikatif.

### c) **Tiada Kesadaran Terhadap *Dakwah***

Kurang kesadaran terhadap tanggungjawab berdakwah di kalangan masyarakat Malaysia menyebabkan mereka mengira bahwa tugas dakwah itu hanya urusan Tok Guru Nik Aziz dan golongan ulama saja. Hal ini diungkap oleh Mohd Fadli Ghani sebagai salah satu hambatan terhadap Tok Guru Nik Aziz dan gerakan dakwah yang lainnya:

*“Kesedaran dakwah yang kurang dikalangan masyarakat, menganggap dakwah ni kerja tok guru. Bukan kerja dia. Jadi tok guru sorang je lah yang ke hulu ke hilir berdakwah. Orang Melayu ni, dia kurang ada jiwa dakwah termasuk orang PAS sendiri. Tok Guru bersungguh dakwah, tapi ahli tak.”<sup>242</sup>*

## **C. Pembahasan**

Pembahasan hasil deskripsi dan analisis data mengenai pendekatan psikologi dakwah Dato’ Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat terhadap non-muslim di Dewan Himpunan Penyokong PAS adalah seperti berikut:

### **1. Metode dakwah Dato’ Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat terhadap non-muslim.**

Metode dakwah yang digunakan oleh Tok Guru Nik Aziz adalah tidak melakukan diskriminasi sosial, mengadakan dialog, mencari titik temu dan mencontohkan melalui perbuatan.

---

<sup>242</sup> *Ibid.*

a) Tidak Melakukan Diskriminasi Sosial.

Hal ini sejalan dengan Munzier Suparta yang memperkenalkan metode dakwah dari Surat an-Nahl melalui pendekatan hikmah yaitu toleransi sikap akhlak terpuji dalam pergaulan di mana rasa menghargai sesama manusia dalam batas-batas yang digariskan Islam. Selain itu, tindakan Tok Guru Nik Aziz menjaga hak kaum bukan Islam sangat bertepatan dengan teori pembagian komunikasi manusia melalui konsep toleransi dengan non-muslim yaitu saling menghargai hak-hak mereka selaku manusia dan selaku sesama anggota masyarakat dalam negara.<sup>243</sup>

b) Mengadakan Dialog.

Hal ini sejalan dengan Munzier Suparta menjelaskan bahwa dialog atau mujadalah adalah penyampaian pesan-pesan dakwah, proses komunikasi dua arah yang menimbulkan tanya-jawab dan tidak memunculkan debat atau bantahan.<sup>244</sup>

c) Mencari Titik Temu.

Hal ini senada dengan Munzier Suparta yang mengatakan bahwa di antara metode dalam pendekatan hikmah adalah mencari *kalimatun sawa* yaitu perbedaan-perbedaan ditemukan dalam satu titik persamaan,<sup>245</sup> hal ini merupakan kunci keberlangsungan menyampaikan pesan-pesan dakwah.

d) Mengundang ke Acara Islamik.

---

<sup>243</sup> Munzier Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2003), h. 142

<sup>244</sup> *Ibid.*, h. 314

<sup>245</sup> Munzier Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2003), h. 126

Tujuan Tok Guru Nik Aziz mengundang golongan non-muslim ke acara-acara Islami adalah untuk menerapkan keahaman yang benar mengenai Islam. Hal ini senada dengan Munzier Suparta yang mengatakan bahwa metode hikmah itu adalah mengemas pesan dakwah dengan pendekatan bahasa dakwah yang tepat mengenai sasaran, jangan terlampau jauh dari *frame of reference* dan *field of experience* mitra dakwah.<sup>246</sup>

e) Dakwah melalui Teladan.

Teladan yang menunjang dalam diri Tok Guru Nik Aziz adalah tuntutan yang besar dalam kerja dakwah, Allah menuntut agar orang beriman lakukan apa yang didakwahkan. Hal ini bertepatan dengan Munzier Suparta yang mengatakan bahwa keteladanan yang aplikatif mempunyai pengaruh besar dalam pennyebaran dakwah. Ia bisa dilihat dengan jelas dan dicontohi karena terkadang materi dakwah itu hanya sebuah teori sedang ada *mad'u* yang tidak mengerti bagaimana cara penerapannya.<sup>247</sup>

f) Memberi Nasihat yang Baik.

Sosok tubuh Tok Guru Nik Aziz dikenali ramai karena 'lidah'nya yang sering melontarkan nasihat dan pesan pada masyarakat. Hal ini senada dengan metode *Mau'idza Hasanah* yang dibawa oleh Al-Asfahani yang menyatakan

---

<sup>246</sup> *Ibid.*, h. 174

<sup>247</sup> *Ibid.*, h. 206

bahwa nasihat adalah tindakan mengingatkan seseorang dengan baik dan lemah lembut agar dapat melunakkan hatinya.<sup>248</sup>

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat

### a) Faktor Pendukung

Jabatan Tok Guru Nik Aziz sebagai gubernur yang menjadi faktor pendukung, sejalan dengan faktor yang mempengaruhi efektifitas komunikator (*da'i*) yang dinyatakan oleh Jalaludin Rakhmat yaitu kekuasaan menyebabkan seorang komunikator bisa memaksa kehendaknya kepada orang lain,<sup>249</sup> karena ia memiliki sumber daya yang sangat penting. Hal ini diperkokohkan lagi oleh 5 jenis kekuasaan yang dimodifikasikan oleh Raven yaitu kekuasaan keorsif,<sup>250</sup> kemampuan komunikator untuk mendatangkan ganjaran dan hukuman pada komunikate. Kekuasaan koersif Tok Guru Nik Aziz sebagai gubernur dapat dilihat melalui pembentukan hukum-hukum syariah di negara bagian Kelantan.

Selain itu, posisi beliau sebagai *Mursyidul Am* (penasehat) PAS juga merupakan faktor pendukung yang menunjang proses dakwah beliau, hal ini turut dinyatakan oleh Jalaludin Rakhmat yaitu faktor efektivitas melalui demensi kredibilitas, yang berarti seperangkat persepsi komunikate terhadap

---

<sup>248</sup> *Ibid.*, h. 243

<sup>249</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.

<sup>250</sup> *Ibid.*, h. 262

komunikator. Kredibilitas melibatkan dua komponen yaitu keahlian dan kepercayaan,<sup>251</sup> komponen yang sejalan dengan diri Tok Guru Nik Aziz adalah kepercayaan dikarenakan karekturnya yang *tawadhuk* dan *alim* (berilmu) menghasilkan rasa percaya *mad'u* kepadanya.

b) Faktor Penghambat

Malaysia merupakan negeri yang mengamalkan sistem *federal* yaitu sebuah sistem yang membagikan pemerintahan negara kepada dua bagian. Pertama, pemerintahan pusat dan yang kedua pemerintahan bagian daerah. Sistem ini memberi kuasa kepada pemerintah bagian daerah untuk menguruskan daerah masing-masing pada beberapa aspek tertentu di antaranya adalah keagamaan. Segala undang-undang yang dipinda, perlulah mendapat kebenaran pusat.

Tok Guru Nik Aziz telah membahaskan *Enakmen Kanun Jenayah* (Undang-undang) Syariah Kelantan sejak awal 1993, Undang-undang ini diterima 'satu suara' di parlemen bagian Kelantan, segala kebutuhan teknikal untuk melaksanakan undang-undang syariah ini telah disediakan. Namun, sehingga hari ini belum bisa dilaksanakan karena kerajaan pemerintah Malaysia (UMNO) memblokir pelaksanaan ini. Hal ini menyebabkan masyarakat bukan Islam tidak dapat melihat keindahan undang-undang Islam.

Keterbatasan kekuasaan ini sejalan dengan dimensi yang mempengaruhi efektivitas komunikator (*da'i*) oleh Raven di dalam Jalaludin Rakhmat yaitu

---

<sup>251</sup> *Ibid.*, h. 252

kekuasaan legal.<sup>252</sup> Dia menjelaskan bahwa kekuasaan legal ada seperangkat peraturan atau norma yang menyebabkan komunikator berwenang untuk melakukan suatu tindakan.

### 3. Analisis Pendekatan Dakwah Tok Guru dari Sudut Pandang Psikologi

#### a) Tidak Mendiskriminasikan Kaum Lain

Pendekatan dakwah Tok Guru Nik Aziz yang dengan memberikan hak yang sama adalah bertepatan dengan teori psikologi Humanistik yang diungkap oleh Abraham Maslow bahwa aliran ini percaya setiap manusia itu punya kemampuan berkembang, mengerah diri dan menentukan arah tujuan hidupnya.<sup>253</sup>

Selain itu, bisa diamati bahwa keadilan dalam pemerintahan yang dibawa oleh Tok Guru Nik Aziz berhasil memenuhi kebutuhan non-muslim dari aspek fisiologis sehingga akhirnya kebutuhan-kebutuhan lain terpenuhi. Hal ini bertepatan dengan hierarki kebutuhan oleh Maslow yang membagikan kebutuhan dasar manusia kepada 5 yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan aktualisasi diri.<sup>254</sup>

#### b) *Uswatun Hasanah*

Seterusnya, pendekatan dakwah Tok Guru melalui teladan atau disebut sebagai *uswatun hasanah* pula senada dengan teori *Modelling* di dalam

---

<sup>252</sup> *Ibid.*, h. 262

<sup>253</sup> Hartono dan Boy, *Psikologi Konseling Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenamedia, 2012), h. 122

<sup>254</sup> *Ibid.*, h. 143

Psikologi Behavior yang diperkenalkan oleh Bandura yaitu manusia dapat belajar hanya dari mengamati dan meniru perilaku orang lain.<sup>255</sup> Teori ini menjelaskan bahwa manusia berkemampuan meniru respon orang lain melalui proses identifikasi, pengingatan, penguatan dan reproduksi motoris.

Teladan yang dicontohkan oleh Tok Guru Nik Aziz dengan gaya hidup sederhana dan sifat-sifatnya yang berhasil membentuk perilaku lingkungannya. Rakyat Kelantan di kalangan muslim maupun non-muslim lebih cenderung mengikuti hal yang dicontohkan oleh Tok Guru Nik Aziz, hal bertepatan dengan teori perilaku *Behavior-Environment-Person* oleh Bandura yang menjelaskan bahwa ada hubungan interaktif antara perilaku, lingkungan dan individu yang bersangkutan.<sup>256</sup>

c) Mencari titik temu

Di setiap kesempatan dan pertemuan-pertemuan bersama mad'u, Tok Guru Nik Aziz sering menyampaikan pesan al-Quran, khususnya yang tertuang dalam Surah Hujurat, ayat 13 tentang perbedaan suku itu justru menguatkan antara satu sama lain. Hal ini senada dengan teori *Classical Conditioning* yang diungkap oleh Pavlov dari aliran behavioristik yang mengatakan bahwa perilaku lingkungan bisa dirubah dengan membuat pengulangan secara konsisten berdasarkan eksperimen Albert B yang mulai melahirkan *conditioned response* setelah berulang kali dipukul oleh

---

<sup>255</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2003), h.122

<sup>256</sup> Suciati, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Buku Llitera,2015), h. 44

lempengan baja setiap kali coba mendekati tikus putih.<sup>257</sup> Berikut adalah gambaran proses pengulangan Surat Hujurat, ayat 14 yang dilakukan oleh Tok Guru Nik Aziz:

**GAMBAR 15**  
**PENDEKATAN DAKWAH TOK GURU NIK AZIZ BERDASARKAN**  
**TEORI *CLASSICAL CONDITIONING***

<b>PEMASANGAN MULA-MULA.</b>		
CS (TGNA)	—————	Netral
UCS (Hujurat, ayat 13)	—————	UCR (Rasa kesamaan)
<b>HASIL PENGULANGAN.</b>		
CS (TGNA)	\	CR
UCS	/	(Rasa kesamaan)

Gambar di atas menjelaskan bahwa Tok Guru Nik Aziz merupakan *conditioned stimulus* yang bersifat netral pada awalnya dengan menjalankan *unconditioned stimulus* yaitu pesan dari surat al-Hujurat membentuk *unconditioned response* di kalangan *mad'u* non-muslim yaitu rasa kesamaan atau mempunyai titik temu. Hasil pengulangan al-Hujurat yang berterusan menghasilkan *conditioned response* sehingga saja seluruh pesan dakwah yang lainnya lebih mudah diterima.

<sup>257</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.

Selain itu, pendekatan ini juga sejalan dengan Stotland dan teman-temannya yang memperkuat teori komunikasi Rogers bahwa orang mudah berempati dan merasakan perasaan orang lain yang dipandanginya sama dengan mereka. Menurut mereka lagi, kesamaan antara pembicara dan pendengar memudahkan terjadinya perubahan pendapat.<sup>258</sup>

d) Hukum-hukum di Kelantan

Kebijakan-kebijakan awal yang dilakukan oleh Tok Guru Nik Aziz adalah dengan memperkenalkan dasar ‘Membangun Bersama Islam’ menghasilkan beberapa hukum yang menunjang di dalam undang-undang negara bagian Kelantan di antaranya adalah kontrol menjual dan minum minuman keras secara terbuka dengan mengenakan sanksi Rp. 15,000,000 atau dipenjara dengan jangka waktu tidak lebih dari tiga tahun atau keduanya.

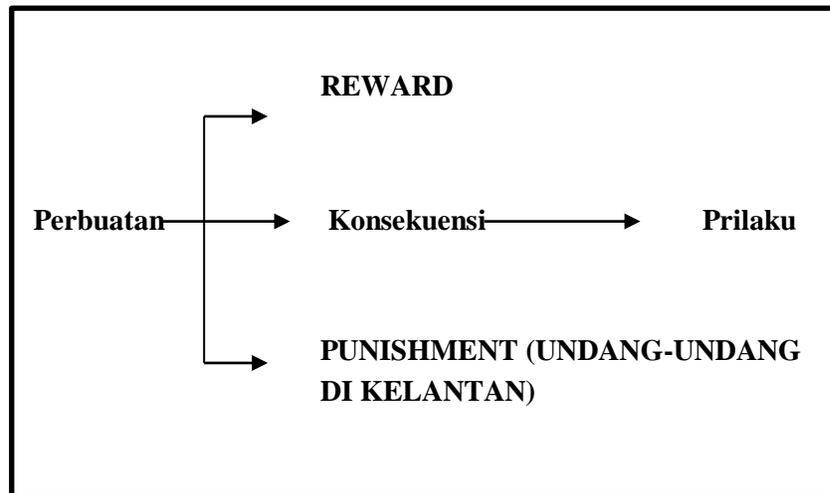
Pendekatan dari aspek undang-undang ini bertetapan dengan teori *Reinforcement* oleh Skinner yang mengatakan bahwa manusia dapat dirubah dengan penguatan melalui proses pengkondisian. Semakin positif *reinforcement* yang diterima, semakin tajam prilaku seseorang. Begitu juga sebaliknya, jika seseorang mendapat respon yang negatif dari lingkungan, maka prilaku maladtif akan cenderung dihentikan.<sup>259</sup> Berikut adalah model teori *Reinforcement*:

---

<sup>258</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.

<sup>259</sup> Hartono dan Boy, *Psikologi Konseling Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenamedia, 2012), h. 123

**GAMBAR 16**  
**PENDEKATAN DAKWAH TOK GURU NIK AZIZ BERDASARKAN**  
**TEORI *REINFORCEMENT***



Penetapan undang-undang di negara bagian Kelantan merupakan indikator untuk menjadi warga negara yang baik. Sanksi akan diberikan pada sesiapa yang melanggar undang-undang baik di kalangan muslim maupun non-muslim. *Punishment* tersebut bertujuan menghilangkan stimulus sesudah melakukan kesalahan atau pelanggaran undang-undang.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mendeskripsikan dan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh tentang pendekatan psikologi dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat pada Non-Muslim pada Dewan Himpunan Penyokong PAS, maka uraian dalam bab ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan bahasan dari bab-bab sebelumnya dan sekaligus sebagai jawaban atas pokok masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan yang digunakan oleh Tok Guru Nik Aziz dalam berdakwah kepada non-muslim adalah melalui pendekatan dakwah Surah an-Nahlu ayat 125 melalui pendekatan hikmah dan mujadalah. Metode yang digunakan adalah mencari titik temu, toleransi, *uswatun hasanah* dan dialog.
2. Faktor Pendukung bagi Tok Guru Nik Aziz menyampaikan dakwah pada non-muslim adalah Partai Islam Se-Malaysia PAS itu sendiri, jabatannya sebagai gubernur dan penasihat PAS. Seterusnya kesan asimilasi antar-bangsa di negara bagian Kelantan. Adapun faktor penghambat adalah semangat rasial yang wujud di kalangan masyarakat Malaysia, kerajaan pemerintah memblokir pelaksanaan

undang-undang syariah dan tiada kesedaran terhadap tanggungjawab dakwah di kalangan orang Malaysia.

3. Analisis pendekekatan Tok Guru Nik Aziz dengan teori psikologi pula dapat dilihat melalui teori *Humanistic* dan *Behaviorism* yaitu *classical conditioning*, *modelling* dan *reinforcement*.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang peneliti sampaikan terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Pemerintahan merupakan media yang efisien untuk menggerakkan aktivitas dakwah. Justru itu, kuasa memerintah Partai Islam Se-Malaysia (PAS) di negara bagian Kelantan haruslah dipertahankan dan terus memperkokohkan pengaruh politiknya ke negara-negara bagian lain di Malaysia.
2. Lembaga-lembaga dakwah diharapkan turut memberi fokus menyampaikan dakwah pada golongan non-muslim bagi menjernihkan segala salah paham terhadap Islam.
3. Pendakwah di Malaysia seharusnya berusaha mempelajari bahasa-bahasa lain untuk memudahkan proses dakwah pada golongan bukan Islam.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar Konsultasi
2. Surat SK Pembimbing
3. Surat Izin Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Tabel Karya Tulis Tok Guru Nik Aziz
6. Tabel Wawancara
7. Foto
8. Daftar Riwayat Hidup

## **LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Mu'minatul Hasanah Mokhtar  
Nim : 13529002  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul Skripsi : Pendekatan Psikologi Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Non-muslim Pada Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP)  
Pembimbing I : Dr. Abdur Razzaq, MA

## **LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Mu'minatul Hasanah Mokhtar  
Nim : 13529002  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul Skripsi : Pendekatan Psikologi Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Non-muslim Pada Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP)  
Pembimbing I : Manah Rasmanah, M.Si

Mu' minatul Hasanah Mokhtar  
Pusat Pendidikan Islam Annuur,  
Dj-144 Kg Kuala Penor,  
25150 Kuantan,  
Pahang Darul Makmur

---

**Kepada yang Berkenaan,**  
Dewan Himpunan Penyokong PAS,  
Pejabat Agung PAS,  
No. 318-A Jalan Raja Laut  
50350 Kuala Lumpur.

27 Mac 2018

Tuan,

**Pemohonan Kebenaran Mendapatkan Maklumat Kajian**

Dengan segala hormatnya, perkara di atas adalah dirujuk.

2. Adalah dimaklumkan bahawa saya seperti nama di atas merupakan mahasiswa Ijazah Sarjana Muda Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah, Palembang. Saya sedang menjalankan kajian mengenai Pendekatan Psikologi Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat Terhadap Non-Muslim di Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP).

3. Sehubungan itu, saya memohon kerjasama dari pihak DHPP untuk memberi kebenaran untuk mendapatkan maklumat yang diperlukan.

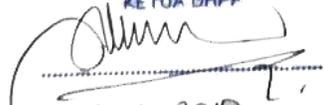
4. Justeru, saya mengharapkan surat balas dari pihak DHPP sebagai sokongan bagi saya mendapatkan maklumat.

5. Kerjasama dari pihak tuan, amatlah saya hargai dan didahului dengan ucapan terima kasih

Sekian,

Salam Hormat,

  
**MU' MINATUL HASANAH MOKHTAR**

**EN. N. BALASUBRAMANIAM**  
KETUA DHPP  
  
19.5.2018.

## PEDOMAN WAWANCARA SKRIPSI

### PENDEKATAN PSIKOLOGI DAKWAH DATO' BENTARA SETIA NIK ABDUL AZIZ NIK MAT TERHADAP NON-MUSLIM PADA DEWAN HIMPUNAN PENYOKONG PAS (DHPP)

Oleh: Mu'minatul Hasanah Mokhtar

**SUBJEK A : INSTITUT PEMIKIRAN TOK GURU (IPTG)**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

A. Metode Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat

NO	ASPEK YANG DITANYAKAN	JAWABAN
1.	Apakah Tok Guru Nik Aziz berlaku adil pada golongan non-muslim?	
2.	Apakah Tok Guru Nik Aziz menggunakan argumen yang jelas ketika menyampaikan pesan Islam kepada anda?	
3.	Adakah Tok Guru seorang pemimpin yang berusaha mencari titik temu?	
4.	Apa pandangan anda terhadap gaya penyampaian Tok Guru Nik Aziz ketika menyampaikan pesan dakwah?	
5.	Adakah Tok Guru sering melakukan <i>hiwar</i> (dialog harmonis) bersama masyarakat non-muslim?	
6.	Apakah Tok Guru seorang yang <i>walk the talk</i> dan bisa dicontohkan?	

B. Faktor penghambat dan pendukung terhadap pendekatan Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DITANYAKAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Apakah faktor pendukung pada Tok Guru Nik Aziz ketika berdakwah?	
2.	Apakah faktor penghambat pada Tok Guru Nik Aziz ketika berdakwah?	

## PEDOMAN WAWANCARA

### SKRIPSI

#### PENDEKATAN PSIKOLOGI DAKWAH DATO' BENTARA SETIA NIK ABDUL AZIZ NIK MAT TERHADAP NON-MUSLIM PADA DEWAN HIMPUNAN PENYOKONG PAS (DHPP)

Oleh: Mu'minatul Hasanah Mokhtar

**SUBJEK B : PIMPINAN PAS**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

A. Metode Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat

NO	ASPEK YANG DITANYAKAN	JAWABAN
1.	Apakah Tok Guru Nik Aziz berlaku adil pada golongan non-muslim?	
2.	Apakah Tok Guru Nik Aziz menggunakan argumen yang jelas ketika menyampaikan pesan Islam kepada anda?	
3.	Adakah Tok Guru seorang pemimpin yang berusaha mencari titik temu?	
4.	Apa pandangan anda terhadap gaya penyampaian Tok Guru Nik Aziz ketika menyampaikan pesan dakwah?	
5.	Adakah Tok Guru sering melakukan <i>hiwar</i> (dialog harmonis) bersama masyarakat non-muslim?	
6.	Apakah Tok Guru seorang yang <i>walk the talk</i> dan bisa dicontohkan?	

B. Faktor penghambat dan pendukung terhadap pendekatan Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DITANYAKAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Apakah faktor pendukung pada Tok Guru Nik Aziz ketika berdakwah?	
2.	Apakah faktor penghambat pada Tok Guru Nik Aziz ketika berdakwah?	

## PEDOMAN WAWANCARA

### SKRIPSI

#### PENDEKATAN PSIKOLOGI DAKWAH DATO' BENTARA SETIA NIK ABDUL AZIZ NIK MAT TERHADAP NON-MUSLIM PADA DEWAN HIMPUNAN PENYOKONG PAS (DHPP)

Oleh: Mu'minatul Hasanah Mokhtar

#### SUBJEK C : PIMPINAN DHPP

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

#### A. Metode Dakwah Dato' Bentara Setia Nik Abdul Aziz Nik Mat

NO	ASPEK YANG DITANYAKAN	JAWABAN
1.	Apakah Tok Guru Nik Aziz berlaku adil pada golongan non-muslim?	
2.	Apakah Tok Guru Nik Aziz menggunakan argumen yang jelas ketika menyampaikan pesan Islam kepada anda?	
3.	Adakah Tok Guru seorang pemimpin yang berusaha mencari titik temu?	
4.	Apa pandangan anda terhadap gaya penyampaian Tok Guru Nik Aziz ketika menyampaikan pesan dakwah?	
5.	Adakah Tok Guru sering melakukan <i>hiwar</i> (dialog harmonis) bersama masyarakat non-muslim?	
6.	Apakah Tok Guru seorang yang <i>walk the talk</i> dan bisa dicontohkan?	

## FOTO



Tok Guru Nik Aziz Nik Mat



Ceramah Mingguan Tok Guru di Dataran Ilmu, Kota Bharu



Institut Pemikiran Tok Guru (IPTG)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



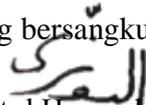
Nama : **Mu'minatul Hasanah Mokhtar**  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Tempat & Tanggal Lahir : Pahang, 19 Juni 1996  
Kewarganegaraan : Malaysia  
Alamat : Pusat Pendidikan Islam An-Nuur, Kuantan.  
No Telp/HP : +60176919909

### PENDIDIKAN

1. Pra- Sekolah Kebangsaan Kuala Penor
2. Sekolah Kebangsaan Kuala Penor
3. Akademik Tahfiz dan Ilmu-Ilmu Al-Quran (ATIQ)
4. Madrasah ad-Diniah al-Yusufiah, Kelantan
5. Kolej Universiti Islam Zulkifli Muhammad, Kuala Lumpur
6. **Tercatat sebagai mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam penyelesaian tugas akhir**

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Saya yang bersangkutan,

  
Mu'minatul Hasanah Mokhtar  
13529002

### TABEL WAWANCARA

1. Apakah Tok Guru Nik Aziz berlaku adil pada golongan non-muslim?

<b>Subjek</b>	<b>Jawaban Bahasa Melayu</b>	<b>Terjemahan jawaban dalam Bahasa Indonesia</b>
<b>UFG</b>	<i>23 tahun pemeritahan Tok Guru lantik orang bukan Islam jadi ketua tanpa mukim seramai 75 orang.</i>	23 tahun pemerintahannya di Kelantan, 75 orang di kalangan non-muslim turut dilantik menjadi bagian kepala daerah dan mendapat hak yang sama seperti masyarakat beragama Islam
<b>UMS</b>	<i>Ye, Tok Guru lantik orang bukan Islam sebagai ketua-ketua kampung.</i>	Iya, Tok Guru di Kelantan, telah melantik golongan non-muslim menjadi sebagian dari

		anggota daerah.
<b>UAY</b>	<i>Tok guru Nik Aziz memang seorang yang berlaku adil pada non-muslim sebab dia memberikan hak non-muslim dalam pemerintahannya dan kita lihat dia tidak meruntuhkan patung-patung sembah di Kelantan. Hak mereka tidak dizalimi, peruntukkan juga diberikan, bukan hanya pada masjid tapi juga diberikan pada pusat-pusat ibadah agama lain walhal orang bukan Islam tak ramai.</i>	Tok Guru Nik Aziz seorang yang adil pada non-muslim, dia memberi hak pada non-muslim untuk berpartisipasi dalam pemerintahannya. Hak-hak mereka tidak diperlakukan dengan buruk, ketentuan keuangan juga diberikan, tidak hanya di masjid tetapi juga diberikan kepada pusat-pusat ibadah keagamaan selain non-Muslim.
<b>BALASUBRAMANIAM</b>	<i>Ye, Tok Guru Nik Aziz seorang agamawan, ulama' besar. Dia tahu nilai manusiawi dan dia tidak menolak mana-mana bangsa. Saya pun belajar tentang perjuangan dari dia,</i>	Iya, Tok Guru Nik Aziz merupakan seorang ulamak, dia mengetahui tentang nilai manusia. Dia tidak menolak bangsa lain, saya belajar banyak hal tentang perjuangan dari dia, sebelum bersama

	<p><i>sebelum kita Bersama PAS, kita tak tahu tentang Islam. Sekarang kita dah sedar Islam ini adil untuk semua.</i></p>	<p>PAS, saya belum tahu benar tentang Islam. Sekarang, saya yakin bahwa Islam itu adil untuk semua.</p>
<p><b>BALACHANDRAN</b></p>	<p><i>Ye, dia yakinkan kita tentang keadilan pemerintahan Islam dengan ayat al-Quran dan bukti dakam pemerintahan Kelantan. Al-Quran suruh bagi keadilan yang saksama pada seluruh bangsa.</i></p>	<p>Iya, dia meyakinkan saya tentang keadilan pemerintahan Islam berdasarkan hujah al-Quran dan ia juga dibuktikan melalui pemerintahannya yang adil di Kelantan. Al-Quran menuntut supaya berlaku adil pada semua.</p>
<p><b>KUMUTHA</b></p>	<p><i>Beliau seorang pemimpin ulamak yang berkaliber, beliau betul-betul menghormati agama lain, sebab apa di negeri Kelantan, saya lihat kuil hindu, tokong cina ke tak pernah dirobahkan langsung. Walaupun di negeri lain pernah ada krisis. Saya sangat menghormati beliau, pemimpin yang berkaliber</i></p>	<p>Beliau seorang pemimpin berstatus ulamak yang berkaliber, menghormati agama lain. Misalnya di Kelantan, rumah ibadat agama lain tidak pernah diruntuhkan. Saya sangat menghormati beliau, tiada yang Setanding. Beliau seorang lelaki yang mengagumkan, saya suka pemimpin seperti beliau.</p>

	<p><i>tinggi dan tiada pemimpin yang setanding beliau. Menteri besar Kelantan, he a such as fantastic man..</i></p>	
--	---	--

2. Apakah Tok Guru Nik Aziz menggunakan argumen yang jelas ketika menyampaikan pesan Islam kepada non-muslim?

<b>Subjek</b>	<b>Jawaban Bahasa Melayu</b>	<b>Terjemahan jawaban dalam Bahasa Indonesia</b>
<b>UFG</b>	<i>Ye, jelas dan bahasa yang mudah difahami.</i>	Iya, jelas dan linguistik yang mudah dipahami.
<b>UMS</b>	<i>Hujah-hujah yang jelas bersandarkan pada al-Quran dan hadis.</i>	Hujah-hujah Tok Guru jelas bersandarkan dalil dari al-Quran dan hadits.
<b>UAY</b>	<i>Ye, dengan gaya luaran yang simple dan hujah yang simple buat orang mudah terima Tok Guru.</i>	Iya, penampilan fizikalnya yang sederhana dan hujahnya mudah dipahami membuatkan masyarakat mudah untuk menerima argumennya.
<b>BALASUBRAMANIAM</b>	<i>. Semasa saya dengan (duduk) tok guru, dia pernah bagitahu saya, "Bala, dalam Quran ada sebut: rahmatan lil 'alamin .."</i>	Sewaktu saya bersama Tok Guru Nik Aziz, beliau pernah bilang sama saya, di dalam al-Quran menyatakan bahwa Islam itu rahmat untuk semua.
<b>BALACHANDRAN</b>	<i>Satu minggu sebelum berjumpa Tok Guru, kita</i>	Satu minggu sebelum ketemu sama Tok Guru,

	<p><i>bincang soalan untuk tanya Tok Guru. Kita buat soalan dengan 3 teras: 1. Kita tak nak politik perkauman macam dalam BN, so, kita nak tahu, adakah PAS mengamalkan politik perkauman?. Nombor 2. Adakah kita sebagai orang bukan Islam minority akan dapat keadilan yang sama dalam pemerintahan Islam? Kita cakaplah soal hak di university dan lain-lain. Yang ke 3, adakah kita diberi jaminan bahawa kita masih boleh mengamalkan agama kita?</i></p>	<p>kami sudah selesai mendiskusikan apa saja soalan yang bakal ditanya nanti. Ada 3 soalan: 1. Apakah PAS (pemerintahan Tok Guru) mengamalkan politik etnis seperti UMNO? 2. Apakah orang non-muslim akan mendapat keadilan yang sama seperti masyarakat yang beragama Islam? 3. Apakah non-muslim bisa mempraktekkan agama masing-masing dengan bebas?</p>
<p><b>KUMUTHA</b></p>	<p><i>Ketika menyampaikan ceramah, beliau memberi selalu misi and objektif yang baik pada kita untuk teruskan perjuangan Bersama Islam.</i></p>	<p>Saat menyampaikan ceramah, dia sering menjelaskan pada kami misi dan tujuan yang baik untuk melanjutkan perjuangan dengan Islam.</p>

3. Adakah Tok Guru yang berusaha mencari titik temu?

<b>Subjek</b>	<b>Jawaban Bahasa Melayu</b>	<b>Terjemahan jawaban dalam Bahasa Indonesia</b>
<b>UFG</b>	<i>Tok guru Nik Aziz dia suka sebut “Kullukum min adam..” atau “waja ’alnakum syu;uban lita’rafu..” untuk menarik perasaan kebersamaan.</i>	Tok guru Nik Aziz sering menyampaikan “Kullukum min adam..” atau “waja ’alnakum syu;uban lita’rafu..” untuk menarik perasaan kebersamaan.
<b>UMS</b>	<i>Tok Guru pernah cerita pasal nama Kelantan berasal dari perkataan Cina” Kilatan”. Maksud die, negeri yang bercahaye.</i>	Tok Guru pernah cerita mengenai asal usul nama Kelantan yang diambil dari kalimat bahasa cina yaitu ‘Kilatan’ yang berarti negeri yang bercahaya.
<b>UAY</b>	<i>Tok Guru yang pertama dia tak cari perkara balah atau pertembungan. Dia mencari apa yang sama dalam agama. Maka itu persamaan tadi dibina untuk jadi jambatan untuk berhubung. Di antaranya, adalah rasuah semua agama bersetuju perkara itu kotor, contoh</i>	Tok Guru sering mencari hal yang sama dalam agama sehingga persamaan itu dibangun menjadi jambatan untuk terhubung. Di antaranya adalah korupsi bahwa semua agama setuju bahwa hal itu kotor, contoh lain dari perjudian, ia memang jelas ilegal

	<i>lain judi, memang haram bagi setiap agama.</i>	dalam setiap agama.
<b>BALASUBRAMANIAM</b>	<i>Dia sayang dan bagi kefahaman tentang Islam. Dulu kita ingat Islam hanya untuk bangsa melayu dan akan pinggirkan bangsa lain, rupanya tidak. Saya pun belajar tentang perjuangan dari dia,</i>	Dia sayang kami dan ajarin kami mengenai Islam. Kami dulu piker Islam itu hanya untuk ras Melayu, ternyata tidak. Saya belajar tentang perjuangan darinya.
<b>BALACHANDRAN</b>	<i>Sewaktu Tok Guru bercakap dengan kite, dia mule dengan "Kita semue ini, tok dan nenek you orang same dengan saye" Kite tak pernah dengar orang Islam cakap pasal ni, ayat die bagi kite keselesaan untuk berbincang,</i>	Ketika Tok Guru berbicara kepada kami, dia mulai dengan "Kita semua ini sama berasal dari Adam dan Hawa.." Kami belum pernah mendengar orang Muslim membicarakan hal ini, Ia sangat memberi keselesaan pada kami untuk melanjutkan diskusi.
<b>KUMUTHA</b>	<i>Dalam ceramah tok guru, dia selalu cakap kita semua berasal dari Adam dan Hawa, dari suku-suku kaum dan sentiasa baca</i>	Dalam ceramah Tok Guru, dia sering mengatakan bahwa kita semua berasal dari Adam dan Hawa dan sering

	<i>ayat dari Hujurat 13. So, kat sini kita boleh lihat, dia melihat kita seperti saudara-mara</i>	membacakan ayat dari Surat al-Hujurat. Jadi, kami merasa bahwa dia melihat kami seperti saudara.
--	---	--

4. Apa pandangan anda terhadap gaya penyampaian Tok Guru Nik Aziz ketika menyampaikan pesan dakwah?

<b>Subjek</b>	<b>Jawaban Bahasa Melayu</b>	<b>Terjemahan jawaban dalam Bahasa Indonesia</b>
<b>UFG</b>	<i>Gaya penyampaian Tok Guru same je orang Islam dengan bukan Islam, jenis bercakap lembut. Bercakap dengan orang lembut-lembut, tak de maki-maki orang, dia cerita Islam je. Cuma content dia je yang berbeza sesuai dengan mad'u die.</i>	Tok Guru ini tiper berbicaranya lembut, sama saja cara berbicaranya pada orang Islam atau bukan Islam. Materi yang disampaikan sesuai dengan srata dakwahnya.
<b>UMS</b>	<i>Tok Guru selalu gune Ilmu Mantiq dalam penyampaian beliau, supaye orang mudah faham.</i>	Tok Guru menggunakan Ilmu Mantiq dalam ceramahnya beliau supaya orang lebih mudah mengerti.
<b>UAY</b>	<i>Dalam setiap ceramah</i>	Tok Guru bukan hanya

	<p><i>politik beliau, memang beliau menggunakan teknik berdakwah iaitu bidalan-bidalan atau kata hikmah. Kata-kata hikmah ni merentas sempadan agama. Kadang-kadang kalau guna hadis tak semua non-muslim boleh terima. Tapi kata hikmah atau kiasan yang tok guru guna mudah dipahami.</i></p>	<p>berdakwah ketika menyampaikan khutbah-khotbah agama, bahkan di dalam setiap pembicaraan politiknya, dia menggunakan kata-kata hikmah karena terkadang ketika menggunakan hadis, tidak semua non-Muslim dapat menerimanya. Tetapi kata hikmah bisa diterima melintasi batas agama.</p>
<b>BALASUBRAMANIAM</b>	<p><i>Ramai yang suka dengan dia sebab soft character dia dalam ceramah.</i></p>	<p>Banyak yang menyukainya karena karakter lembutnya dalam ceramah</p>
<b>BALACHANDRAN</b>	<p><i>Memang kita kenal Islam dan PAS melalui Tok Guru Nik Aziz, sebab beliau dulu Menteri Besar Kelantan. Dia seorang pemimpin yang tegas tetapi masuk dengan pendekatan kasih sayang jugak, “Marilah kita bersatu..” That’s the basic of pendekatan Tok</i></p>	<p>Kami kenal apa itu Islam dan PAS dari Tok Guru karena beliau gubernur Kelantan. Dia seorang pemimpin yang tegas tapi berkasih sayang. “Marilah kita bersatu..” Itu adalah azas pendekatannya.</p>

	<i>Guru Nik Aziz.</i>	
<b>KUMUTHA</b>	<i>Beliau pernah mengatakan satu peluang yang baik untuk muslim, Cina atau India untuk memupuk silaturrahim antara kaum kerana Islam jadikan bilang bangsa untuk kenal dan saling bantu-membantu.</i>	Tok Guru pernah bilang bahwa DHPP merupakan satu media yang baik untuk memupuk silaturrahmi antar kaum. Perbedaan kaum bertujuan untuk saling mengenal dan membantu.

5. Adakah Tok Guru sering melakukan hiwar (dialog harmonis) bersama masyarakat non-muslim?

<b>Subjek</b>	<b>Jawaban Bahasa Melayu</b>	<b>Terjemahan jawapan dalam Bahasa Indonesia</b>
<b>UFG</b>	<i>Sejak tahun 1982, Tok Guru memang selalu buat dialog dengan ketua-ketua agama di Kelantan, bagi kefahaman pada mereka tentang undang-undang Islam di Kelantan.</i>	sejak tahun 1982-an, beberapa siri dialog diadakan bertujuan menceritakan mengenai keadilan dalam pemerintahan Islam. Selepas Tok Guru Nik Aziz menjadi gubernur pada tahun 1990, beliau menggunakan posisi <i>umarak</i> untuk menjumpa langsung dengan ketua-

		ketua agama di Kelantan, memberi penerangan mengenai Islam
<b>UMS</b>	<i>Ya, Tok Guru selalu berdialog samaada atas stand MB atau atas stand parti.</i>	Iya, Tok Guru Nik Aziz sering mengadakan dialog dengan non-muslim menggunakan jabatannya sebagai gubernur atau sebagai penasehat.
<b>UAY</b>	<i>Tok guru memang sentiasa buat dialog, bukan hanya secara umum. Tapi spesifik pada ketua-ketua agama. Ada masa tok guru akan pergi tokong-tokong untuk berjumpa dengan sami-sami. Tok Guru memang buat petemuan secara khusus dengan agamawan di kalangan non-muslim dantok guru pergi juga ke program-program yang tidak bertentangan dengan syariat. Tok guru memang turut ke lapangan bersama mereka.</i>	Tok Guru sering mengadakan dialog bersama non-muslim bahkan turun langsung ke lapangan berjumpa dengan ketua-ketua agama untuk berdiskusi mengenai Islam. Beliau juga turut menghadiri undangan ke acara-acara non-muslim yang tidak bertantangan dengan agama Islam.

<b>BALASUBRAMANIAM</b>	<i>Ya, Tok Guru pernah datang ke Pahang berdialog dengan DHPP</i>	Iya, Tok Guru pernah hadir ke negara bagian Pahang untuk acara dialog bersama non-Muslim dalam DHPP.
<b>BALACHANDRAN</b>	<i>Saya duduk di Kelantan tahun 1990 masa PAS mengambil alih tampuk kerajaan Kelantan, masa tu saya bersama rakan-rakan MIC. Ketika tu, saya memang tak minat dalam politik. Bila Tok Guru ambil alih Kelantan, kita rasa tak selesa masa tu. So, kita sama-sama duduk dan buat keputusan untuk jumpe Tok Guru. Masa tu, kita memang tak baca banyak pasal Islam, kita fikir, kalau kita baca pasal Islam, kita akan jadi Muslim. So, dalam kita berbincang saya syorkan untuk kita berjumpa mata ke mata dengan Tok Guru. So, kita pun buat</i>	Pada 1990, saya pernah tinggal di Kelantan sewaktu Tok Guru Nik Aziz pertama kali menjabat gubernur. Ketika itu saya bersama rekan-rekan <i>Malaysian Indian Congress</i> (partai politik mewakili kaum India) berjumpa dengan Tok Guru Nik Aziz di kantornya untuk menyatakan rasa tidak nyaman kami terhadap gagasan Islam yang ingin Tok Guru bawa dalam pemerintahan negara bagian Kelantan. Saat itu, kita baca banyak mengenai Islam karena khawatir kita bakal jadi orang muslim. Jadi kita memutuskan bahwa

	<i>satu appointment dengan Setiausaha Politik Tok Guru. Kita dapat satu tarikh seingat saya November 1990 dalam pukul 4.15 waktu asar. Tok Guru jawab soalan-soalan kita sehingga kita faham dan jelas dengan Islam.</i>	jumpa tatap mata dengan Tok Guru pada November 1990, segala persoalan dan salah paham kita mengenai Islam sebaik saja menerima jawapan dari Tok Guru Nik Aziz.
<b>KUMUTHA</b>	<i>Ya, Wanita DHPP pernah ke Kelantan bertemu dan berdialog dengan Tok Guru</i>	Iya, Wanita DHPP pernah ke negara bagian Kelantan untuk berdialog dengan Tok Guru Nik Aziz.

6. Apakah Tok Guru seorang yang *walk the talk* dan bisa dicontohkan?

<b>Subjek</b>	<b>Jawaban Bahasa Melayu</b>	<b>Terjemahan jawaban dalam Bahasa Indonesia</b>
<b>UFG</b>	<i>Ya, karakter Islamik yang diamalkan dalam kehidupan harian dia, jadi contoh dan ikutan pada rakyat.</i>	Iya, karakter dan pola hidupnya islamik menjadi contoh pada rakyat.
<b>UMS</b>	<i>Sifat yang ada pada dia, sifat sederhana dan karakter seorang ulamak yang mewujudkan</i>	Sifat kesederhanaan dan karakter ulamak yang menimbulkan rasa percaya masyarakat pada beliau.

	<i>kebolehpercaya pada die dari banyak aspek.</i>	
<b>UAY</b>	<i>Ya, sememangnya! Dia dihormati oleh kawan dan lawan kerana akhlaknya.</i>	Iya, dia dihormati oleh temen dan musuhnya karena akhlaknya.
<b>BALASUBRAMANIAM</b>	Ye	Iya
<b>BALACHANDRAN</b>	<i>Ye, contoh yang sangat baik. Kisah saya dan kawan-kawan pergi jumpa Tok Guru pada 1990. Dalam jam 4.15 kita tunggu Tok Guru di Kota Darul Naim, kita diberitahu Tok Guru tengah solat di bilik belakang. Waktu kita tengah tunggu, ada datang seorang pelayan tolak trolley pusher air. Niat kita masa tu nak mempersendakan Tok Guru dalam konteks Islam memang tak boleh memerintah, kita nak cabar dia. Tiba-tiba, Tok Guru keluar dalam keadaan senyum saja</i>	Iya, contoh yang sangat bagus. Kisah saya dan temen-temen berjumpa dengan Tok Guru pada tahun 1990. Pada pukul 4.15 kami menunggu Tok Guru di Kota Darul Naim, kami diberitahu bahwa Tok Guru ada di ruang belakang, sedang solat. Ketika kami menunggu, datang seorang pelayan mendorong troli minuman. Niat kami untuk mengolok-olok Tok Guru dengan keyakinan bahwa Islam tidak bisa memerintah, kami ingin menantanginya. Tiba-tiba, Tok Guru keluar dengan wajah tersenyum beliau

	<p><i>dengan pakai singlet putih dan sarung. Kita semua terkejut, "Betul ke tu Menteri Besar?.."</i></p> <p><i>Perkara yang paling kita terharu bila Tok Guru terus datang ke tempat kami, ambik air dan terus tuang kat kita. Bila tengok keadaan tu, kita jadi lupa soalan-soalan kita sebab kita terkejut, you know kalau Menteri Besar tu macam mane dress up. Tok Guru a man such humanity, dia seorang yang rendah diri.</i></p>	<p>sewatu itu, hanya memakai baju putih dan sarung. Kami semua terkejut, "Benarkah itu gubernur?" Hal yang paling kami tersentuh ketika Tok Guru datang ke tempat kami, beliau terus menuangkan minuman pada kami. Ketika itu, kami sehingga melupakan pertanyaan kami karena terlalu terkejut, Anda tahu kan dandanan seorang gubernur itu gimana? Tok Guru seorang manusia yang berperikemanusiaan dan rendah diri.</p>
<b>KUMUTHA</b>	<p><i>Ya, kalau kita ada pemimpin macam beliau, saya lebih suka.</i></p>	<p>Ya, jika kita memiliki pemimpin seperti dia, saya lebih suka.</p>

7. Apakah faktor pendukung pada Tok Guru Nik Aziz ketika berdakwah?

<b>Subjek</b>	<b>Jawaban Bahasa Melayu</b>	<b>Terjemahan jawapan dalam Bahasa Indonesia</b>
<b>UFG</b>	<i>Ulamak-ulamak dalam</i>	Para ulamak di PAS

	<p><i>PAS melihat Pas perlu ada strategi untuk dekat dengan golongan bukan Islam dalam apa bentuk sekalipun. Sebab tu dari tahun 1982, PAS telah menyusun strategi-strategi khusus untuk orang bukan Islam. Bermula dengan program-program dekati orang bukan Islam dan tahaluf-tahaluf yang dibuat dengan golongan bukan Islam sehinggalah sekarang menubuhkan kelab penyokong PAS dan sekarang ditukar jadi dewan. Ini adalah langkah-langkah PAS, Tok Guru Nik Aziz tu pimpinan, jadi apa stand parti tu menjadi tanggungjawab dia yang mendorong dia untuk bertindak di luar</i></p>	<p>melihat PAS harus memiliki strategi untuk dekat dengan non-Muslim dalam bentuk apa pun. Itulah mengapa pada tahun 1982, PAS telah merancang strategi khusus untuk non-Muslim. Dimulai dengan program non-Muslim dan kolaborasi politik dan mendirikan klub pendukung PAS dan sekarang dirubah menjadi dewan. Ini adalah langkah PAS, Tok Guru Nik Aziz adalah pemimpin, jadi apa keputusan yang diambil oleh partai adalah tanggung jawabnya untuk mendorongnya untuk bertindak.</p>
<p><b>UMS</b></p>	<p><i>Proses asimilasi di kalangan masyarakat Kelantan, boleh bercakap</i></p>	<p>Proses asimilasi di antara orang-orang Kelantan, dapat berbicara Bahasa</p>

	<p><i>Bahasa Kelantan, sampaikan orang bukan melayu guna nama-nama melayu macam Rashid, Awang semua tu.</i></p>	<p>Kelantan, bahkan masyarakat non-Melayu menggunakan nama-nama Melayu seperti Rashid, Awang sebagai nama panggilan mereka.</p>
<p><b>UAY</b></p>	<p><i>Hubungan muslim dan non-muslim di Kelantan sangat akrab, non-Melayu sampai boleh cakap loghat Kelantan dengan sangat fasih menunjukkan berjaya menyerapan dalam masyarakat Kelantan. Boleh terima budaya masing-masing. Kalau non-muslim lain hanya tahu orang perintah asas dalam Islam, tapi non-muslim di Kelantan tahu adat-adat masyarakat Islam di Kelantan. Selain itu, faktor pendukung adalah jawatan MB, memudahkan Tok Guru memberikan hak pada non-muslim.</i></p>	<p>Hubungan Muslim dan non-Muslim di Kelantan begitu akrab, masyarakat non-Melayu bisa berbicara dengan dialek Kelantan hasil dari proses asimilasi komunitas Kelantan, bisa saling menerima budaya masing-masing. Jika non-Muslim lainnya hanya mengetahui perintah dasar dalam Islam, tetapi non-Muslim di Kelantan mengetahui lebih termasuk adat istiadat komunitas Muslim di Kelantan. Selain itu, faktor pendukung adalah jabatan MB, jabatan ini memudahkan Tok Guru untuk memenuhi hak-hak non-Muslim.</p>

8. Apakah faktor penghambat pada Tok Guru Nik Aziz ketika berdakwah?

<b>9. Subjek</b>	<b>Jawaban Bahasa Melayu</b>	<b>Terjemahan jawaban dalam Bahasa Indonesia</b>
<b>UFG</b>	<p><i>1. Sentimen kebangsaan melayu yang tanam oleh penjajah sejak dari zaman dahulu, Contohnya sistem politik, parti-parti ditubuhkan mengikut bangsa, UMNO untuk orang Melayu, MCA untuk orang Cina, MIC untuk orang India. Kemudian, sistem geografi, orang Cina di bandar, orang Melayu di kampung. Orang India di estet. Sistem pendidikan pula, Cina ada SKJC, India SKJT. Faktor-faktor tu sudah membentuk sentimen perkauman. Sentimen ini menyulitkan proses dakwah. Sentimen ini sehingga ke dalam agama, Islam dilihat</i></p>	<p>1. Sentimen nasional Melayu yang ditanam oleh kolonial dari zaman dahulu, misalnya sistem politik, partai didasarkan pada ras, UMNO untuk Melayu, MCA untuk Cina, MIC untuk India. Kemudian, sistem geografis, orang Cina di kota, orang Melayu di desa. Orang India di perkebunan. Sistem pendidikan pula Cina di SKJC, India di SKJT. Faktor-faktor ini telah membentuk sentimen rasial. Sentimen ini menyulitkan proses dakwah. Bahkan turut tertuang dalam agama, Islam dilihat sebagai agama Melayu, Budha untuk orang Cina dan Hindu untuk orang India. Jadi, jika ada</p>

	<p><i>agama melayu, Buddha Cina dan Hindu pada India. Jadi, bila mereka nak convert, mereka anggap masuk islam tu masuk melayu. Memang satu benda yang agak tough untuk hadapi. Ini merupakan satu cabaran bagi kita dan tok guru untuk bentuk kembali kefahaman masyarakat</i></p> <p><i>2. Cabaran yang besar di Malaysia ni, pelaksanaan undang-undang syariat disekat yang menyebabkan orang bukan Islam tidak dapat melihat keadilan dan keindahan undang-undang Islam. Orang hanya Nampak Islam itu pada solat je, solat jumaat je. Orang tak dapat nampak Islam dari segi ekonomi, undang-undang dan macam mane Islam ni selesaikan</i></p>	<p>yang mahu konversi kepada agama Islam, masyarakat bakal beranggapan bahwa masuk Islam itu berarti masuk Melayu. Ini hal yang agak sulit untuk dihadapi. Ini adalah tantangan bagi kita dan Tok Guru untuk membentuk kembali pemahaman masyarakat.</p> <p>2. Tantangan besar di Malaysia, penerapan hukum Syariah terbatas yang menyebabkan non-Muslim tidak bisa melihat keadilan dan keindahan hukum Islam. Orang hanya melihat Islam itu solat. Orang tidak bisa melihat Islam secara menyeluruh, bagaimana Islam dari aspek ekonomi, hukum dan bagaimana Islam memecahkan masalah-masalah sosial masyarakat.</p> <p>3. Kesalahpahaman dakwah di kalangan masyarakat Malaysia, mereka</p>
--	--	--

	<p><i>masalah sosial.</i></p> <p><i>3. Kesedaran dakwah yang kurang dikalangan masyarakat, menganggap dakwah ni kerja tok guru. Bukan kerja dia. Jadi tok guru sorang je lah yang ke hulu ke hilir berdakwah. Orang Melayu ni, dia kurang ada jiwa dakwah termasuk orang PAS sendiri. Tok Guru bersungguh dakwah, tapi ahli tak.</i></p>	<p>menyangka bahwa tugas dakwah ini hanya dipertanggungjawabkan ke atas golongan ulamak saja. Jadi, cuma Tok Guru. Orang melayu tidak ada spirit dakwah, termasuk anggota PAS itu sendiri. Tok Guru saja yang berkerja keras menyampaikan dakwah.</p>
<p><b>UMS</b></p>	<p><i>Semangat kebangsaan yang diterapkan oleh penjajah dan kerajaan, walaupun kerajaan bercakap pasal integrasi nasional. Tapi dalam realitinya kerajaan menyuburkan semangat perkauman. Contohnya kenapa wujudkan sekolah-sekolah jenis kebangsaan cina, jenis</i></p>	<p>Semangat kebangsaan diadopsi oleh kolonial dan pemerintah Malaysia, meskipun pemerintah berbicara tentang integrasi nasional. Namun kenyataannya mereka telah memprovokasi sentimen rasial. Misalnya mengapa harus dibina sekolah-sekolah bertipe cina dan tamil. Jika ingin berbicara</p>

	<i>tamil. Kalau nak bercakap soal integrasi nasional, buanglah sekolah-sekolah jenis kebangsaan sebab dengan adanya benih-benih perkauman, di situ ada advantage pada kerajaan. Tebalnya semangat perkauman ni jadi cabaran pada tok guru dan pendakwah.</i>	tentang Integrasi Nasional, maka dihapus dulu sekolah-sekolah perkauman karena hal ini hanya menyuburkan benih ras. Rasis yang merupakan tantangan bagi Tok Guru dan pendakwah lain di Malaysia.
<b>UAY</b>	<i>Cabarannya adalah orang luar dari Kelantan yang memang ada gap antara muslim dan non-muslim.</i>	Tantangannya adalah orang luar dari Kelantan yang memiliki kesenjangan antara Muslim dan non-Muslim.

### **JUDUL KARYA TOK GURU NIK AZIZ**

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Penerbit &amp; Alamat</b>	<b>Tahun</b>	<b>Status</b>
1.	Beza Kerajaan Dulu Dan Sekarang	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota Bharu	Tiada	Ada
2.	Penjelasan oleh YAB Tuan Guru Nik Abdul Aziz Nik Mat	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota	Tiada	Ada

		Bharu		
3.	Tazkirah Tuan Guru Nik Abdul Aziz Persiapan Menghadapi Maut Siri 2	Tiada	Tiada	Ada
4.	Kenapa Saya Tidak Masuk Kristian?	Pustaka Aman Press, Kota Bharu	1967	Ada
5.	Ucapan Belanjawan Tahun 1982	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota Bharu	1982	Ada
6.	Ucapan Belanjawan Tahun 1990	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota Bharu	1990	Ada
7.	Ucapan Belanjawan Tahun 1992	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota Bharu	1992	Ada
8.	Ucapan Belanjawan Tahun 1993	Urusetia Penerangan Kerajaan Negeri Kelantan, Kota Bharu	1993	Ada
9.	Mati Satu Peringatan	Edaran Ent. Sdn Bhd, Kuala Lumpur	1994	Ada
10.	Ucapan Belanjawan Tahun 1994	Urusetia Penerangan Kerajaan Negeri Kelantan, Kota Bharu	1994	Ada
11.	Ucapan Belanjawan Tahun 1995	Urusetia Penerangan Kerajaan Negeri Kelantan, Kota Bharu	1995	Ada
12.	Jadikan Kelantan Contoh Akhlak Islam	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota Bharu	1996	Ada

13.	Tazkirah Tuan Guru Nik Abdul Aziz Persiapan Menghadapi Maut Siri 6 (Janji-Janji Allah)	Dewan Muslimat Sdn Bhd	1997	Ada
14.	Menjelang TurunNya Wahyu	Dewan Muslimat Sdn Bhd, Kepala Batas	1998	Ada
15.	Roh Yang bersedih	Dewan Muslimat Sdn Bhd Kepala Batas	1998	Ada
16.	Tafsir Surah Yunus	Maahad Ad-Dakwah Wal-Imamah	1998	Ada
17.	Bila Bara sudah Di Genggam	Urusetia Penerangan Negara Kelantan, Kota Bharu	2001	Ada
18.	Kalau Kail Panjang Sejengkal	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota Bharu	2001	Ada
19.	Merantau Amalan Mulia	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota Bharu	2001	Ada
20.	Nik Adli Hero Baru Persada Politik	Meli Media Plus, Kota Bharu	2001	Ada
21.	Saya Akan berdakwah di Mahkamah	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota Bharu	2002	Ada
22.	"Samseng" Satu penyelesaian secara	Urusetia Penerangan Kerajaan Negeri	2002	Ada

	Ilmiah	Kelantan, Kota Bharu		
23.	MB gembira TMB Seronok	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota Bharu	2003	Ada
24.	Bandaraya Islam Konsep dan Kebudayaan	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota Bharu	2005	Ada
25.	Ucapan Belanjawan Tahun 2005	Urusetia Penerangan Kerajaan Negeri Kelantan, Kota Bharu	2005	Ada
26.	Ucapan Belanjawan Tahun 2005	Urusetia Penerangan Kerajaan Negeri Kelantan, Kota Bharu	2005	Ada
27.	Gas, Minyak Di Pesisir Pantai Kelantan Tidak Dimasukkan Dalam Pelan ECER	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota Bharu	2007	Ada
28.	Ucapan Belanjawan Tahun 2007	Urusetia Penerangan Kerajaan Negeri Kelantan, Kota Bharu	2007	Ada
29.	Kemuncup Dalam Perjuangan	Anbakri Publika Sdn Bhd, Petaling Jaya	2008	Ada
30.	Tundukkan Hati	Anbakri Publika Sdn Bhd, Petaling Jaya	2008	Ada
31.	Ucapan Belanjawan Tahun 2008	Urusetia Penerangan Kerajaan Negeri Kelantan, Kota Bharu	2008	Ada

32.	Gaza Di Ancam Kaum Laknat	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota Bharu	2009	Ada
33.	Hidayah	Anbakri Publika Sdn Bhd, Petaling Jaya	2009	Ada
34.	Kemilau Peribadi Tuan Guru Nik Abdul Aziz	Anbakri Publika Sdn Bhd, Petaling Jaya	2009	Ada
35.	Ucapan Belanjawan Tahun 2009	Urusetia Penerangan Kerajaan Negeri Kelantan, Kota Bharu	2009	Ada
36.	71 Nota Kepada Diri	Harakah, Jalan Pahang Barat	2010	Ada
37.	Kenal Pembeza Hak & Batil	Rijal Media Petaling Jaya	2010	Ada
38.	Taqwa (Edisi Lama)	Rijal Media, Petaling Jaya	2010	Ada
39.	Hudud Tuntutan Umat & Tanggungjawab Pemimpin Islam	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota Bharu	2011	Ada
40.	Kusyuk dalam solat	Nufairstreet Sdn Bhd, Jalan Pahang Barat	2011	Ada
41.	Negara Indah Berpagar Syariah	Urusetia Penerangan Kerajaan Negara Kelantan, Kota Bharu	2011	Ada
42.	Sikap Saya Siri 5 Perkauman Pertembungan Agama: Benteng Terakhir	Pena Emas Resources	2011	Ada
43.	Asma Al Husna Dengan	Kemilau Publika	2012	Ada

	Namamu Aku Hidup	Sdn Bhd, Sungai Buloh		
44.	Bertemu Janji Allah (Hard Cover)	Kemilau Publika Sdn Bhd, Sungai Buloh	2012	Ada
45.	Bunga Kebahagiaan	Kemilau Publika Sdn Bhd, Sungai Buloh	2012	Ada
46.	Mauizah :Tok Guru Catatan Bimbingan Dari Seorang Guru	Kemilau Publika Sdn Bhd, Sungai Buloh	2012	Ada
47.	Tafsir Al-Quran Surah-Surah Pilihan	Kemilau Publika Sdn Bhd, Sungai Buloh	2012	Ada
48.	Ucapan Belanjawan Tahun 2012	Urusetia Penerangan Kerajaan Negeri Kelantan, Kota Bharu	2012	Ada
49.	Bicara Ini Demi Ilahi	Karangkraf, Shah Alam	2013	Ada
50.	Nikmat Taman Syurga	Kemilau Publika Sdn Bhd, Sungai Buloh	2013	Ada
51.	Ucapan Belanjawan Tahun 2013	Urusetia Penerangan Kerajaan Negeri Kelantan, Kota Bharu	2013	Ada
52.	2 Jalan Dunia	Publika Sdn Bhd, Sungai Buloh	2014	Ada
53.	Hentian Terakhir	Kemilau Publika Sdn Bhd, Sungai Buloh	2014	Ada

54.	Pembentukan Jiwa	Penerbitan Harakah, Jalan Pahang Barat	2014	Ada
55.	Ucapan Belanjawan Tahun 2014	Urusetia Penerangan Kerajaan Negeri Kelantan, Kota Bharu	2014	Ada
56.	Bunga Kebahagiaan (Edisi Kemaskini)	Kemilau Publika Sdn Bhd, Sungai Buloh	2015	Ada
57.	Ingatlah Tempatmu Di Akhirat	Kemilau Publika Sdn Bhd, Sungai Buloh	2015	Ada
58.	Sebuah Kemenangan Nyata	Kemilau Publika Sdn Bhd, Sungai Buloh	2015	Ada
59.	Soal Jawab Isu-isu yang Mencabar Islam	Kemilau Publika Sdn Bhd, Sungai Buloh	2015	Ada
60.	Taqwa (Edisi Kemaskini)	Rijal Media, Petaling Jaya	2015	Ada
61.	Telaga Budi	Anbakri Publika Sdn Bhd, Petaling Jaya	2015	Ada
62.	Sirah Nabawiyah Insan Teladan Sepanjang Zaman	Penerbitan Harakah, Kuala Lumpur	2016	Ada
63.	Ucapan Belanjawan Tahun 2016	Urusetia Penerangan Kerajaan Negeri Kelantan, Kota Bharu	2016	Ada



# Puisi cinta Tuhan TGNA dalam bahasa Urdu

Oleh LA KHAUFA

**R**UPA-RUPANYA, minat Tuan Guru Haji Nik Abdul Aziz Nik Mat terhadap puisi cinta Tuhan ini amat tinggi. Saudara Ahkarim menyatakan hal berkenaan sebelum beliau naik ke atas pentas lalu mendeklamasikan puisi itu. Itu cerita-cerita kenangan yang terjadi pada malam Baca Puisi Madrasah Seni (BPMS) anjuran Paksi pada 27 Februari lalu.

"Tapi, syair puisi itu tuan guru bacakan dalam bahasa Urdu," kata Ahkarim lagi. "Jadi, izinkan saya baca puisi cinta tuan guru itu dalam bahasa Urdu juga."

Sajak Urdu itu, Ahkarim ungkapkan seperti mana yang beliau pernah dengar sendiri daripada bacaan Allahyarham mantan menteri besar Kelantan itu.

"DIL!" gema suara itu bergetar memenuhi kanopi di tepi Madrasah Seni. Dan orang-orang pun jadi terdiam seketika. Mereka telah memilih untuk mendengarnya biar pun tidak sedikit kalangan mereka yang memahami maknanya.

"DIL  
Wo dil hey kiya hai  
tere mil ne ki jo doa na kare  
may tukho bhool ker  
zinda rahoo khuda nakare  
Rahega sat tere pyar zindagi  
bhar  
ye bhat or mere zindagi wafa  
nakare."



Ahkarim tidak membiarkan maknanya tergantung dan tidak tercapai dalam fikiran para pendengar. Lalu, beliau terjemahkan sedikit maknanya dalam bahasa Melayu.

*(Hati apakah ini  
tidak mendoakan pertemuan  
dengan-Mu  
Ya Tuhan, jangan aku hidup  
dengan melupakan-Mu  
Kasih-Mu akan bersama  
seumur hidupku  
janganlah kata-kata ini  
mengkianati hidupku)*

Selesai mengungkap sajak Urdu tuan guru itu, beliau memilih sajak gubahannya sendiri untuk mengenang arwah TGNA. Judul sajaknya, *Memohon Asbab Hidayat*.

**MEMOHON ASBAB HIDAYAT**  
(Dalam ingatan pemergian TGNA)

"Ketika berada di sisi-Nya nanti,

*mungkin kau berkata dan  
bertanya:*

*Tuhanku, adakah mereka  
memuji aku atau Kau?  
layakkah aku dipuji, tanpa  
memujiMu?*

*siapakah mereka itu, memuji  
tanpa mengikut aku?*

*RasulMu mengajar aku,  
ikutlah dirinya ketena  
TuhanNya.*

*Tuhanku, masih bisakah aku  
memohon asbab diri  
memanggil mereka berjalan  
atas tapak kulahai.*

- 14/02/15 Belleza Garden  
Homes, Jenan.

Malam itu, Ahkarim 'lepaskan geram'. Geram dalam erti kata, bukanlah marah. Alkisahnya, dia hadir pada satu acara baca puisi demi membela Mejar Zaidi. Tetapi acara itu terpaksa dibatalkan tiba-tiba berikutan peristiwa besar yang menimpa Mursyidul Am PAS. Iaitulah peristiwa pemergian tuan guru buat selama-lamanya.

Gara-gara peristiwa itu, majlis BPMS untuk pembelaan ke atas Mejar Zaidi terpaksa dibatalkan. Namun Ahkarim datang juga kerana beliau belum mendapat maklumat berhubung pembatalan acara BPMS - Mejar Zaidi itu.

"Saya minta izin mahu baca puisi untuk Mejar Zaidi, saja nak lepas geram sebab saya datang hari tu, acara malam itu batal," katanya. Beliau menunjukkan sikap kesungguhan yang tinggi. Sanggup beliau datang dari jauh.

Dalam ketwaan usianya, bara semangat melawannya patut dicontohi anak-anak muda yang berjuang menumbangkan rejim yang zalim. Malam itu menyaksikan ramai orang tua dalam kalangan penyair, tetapi muda jiwa dan belia daripada segi semangatnya!

Seperti mana tuan guru yang tidak pernah tua dalam usaha menumbangkan Umno sebilangaloh ke akhir riwayat hidupnya...

TERKINI



Tarikh mengundi PRU14 pada 9 Mei



Salahuddin tak perlu terasa: Nur Jazlan



Malaysia gagal kutip tiga mata, tewas kepada India 1-2

## Legasi Tok Guru harus diteruskan

WARTAWAN SINAR HARIAN  
13 FEBRUARI 2016



Laporan Sinar Harian semalam.

A- A+ (Ubah saiz teks)

KUANTAN - Pas Pahang akan terus berjuang membawa gagasan kepimpinan bekas Mursyidul Am Pas, Allahyarham Datuk Nik Abdul Aziz Nik Mat.

Pesuruhjaya Pas Pahang, Rosli Abdul Jabar berkata, Nik Abdul Aziz berjuang menegakkan syariat Islam mengikut cara yang sudah ditetapkan agama.

Menurutnya, Allahyarham sentiasa berpesan supaya tidak berhenti memperjuangkan Islam hingga ke akhir hayat.

"Allahyarham bukan sahaja sebagai pemimpin tetapi seorang Murabbi bagi Pas dan umat Islam di seluruh Malaysia," katanya kepada Sinar Harian, semalam.

Menurutnya, kepimpinan Nik Abdul Aziz membuktikan wajah sebenar Pas yang berjuang untuk meninggikan syiar Islam kepada rakyat di negara ini.

Rosli berkata, ketokohan Tok Guru juga sangat menarik minat orang ramai untuk menyertai Pas bukan sahaja di negeri Kelantan malah di negeri Pahang.

"Beliau seorang yang lembut tetapi sangat tegas terutamanya perkara yang berkaitan Islam dan disebabkan itu Pas berjaya mencapai sehingga ke tahap ini," katanya.

Menurutnya, banyak sumbangan yang diberikan dari paling istimewa ialah pembangunan awal pembinaan kompleks Pas Pahang yang sangat diperlukan ketika itu.

Rosli turut menasihati ahli Pas supaya meneruskan legasi kepimpinan bekas Menteri Besar Kelantan itu.

"Hari ini (semalam) genap setahun pemergiannya. Saya harap semua ahli tidak beresedih sebaliknya menjadikan beliau sebagai contoh dalam perjuangan Islam," katanya.

## Tok Guru hulu sumbangan peribadi

WARTAWAN SINAR HARIAN  
4 JANUARI 2014



*Mursyidul Am Pas, Datuk Nik Abdul Aziz Nik Mat*

**A-** **A+** (Ubah saiz teks)

KOTA BHARU – Mursyidul Am Pas, Datuk Nik Abdul Aziz Nik Mat memberi sumbangan peribadi RM2,000 kepada badan bukan kerajaan (NGO) Royalti bagi menyokong misi bantuan banjir kepada mangsa banjir di pantai timur.

Timbalan Presiden Royalti, Abdul Shakur Sharie berkata, sumbangan itu diwakilkan kepada Timbalan Menteri Besar, Datuk Mohd Amar Abdullah untuk disampaikan kepada pertubuhan itu.

"Kami amat terharu dengan sumbangan beliau. Walaupun tidak mampu turun padang bersama-sama, namun masih lagi menyokong kami. Sekurang-kurangnya dapat membantu meringankan beban anak kecil yang masih lagi belum cukup kelengkapan untuk ke sekolah walaupun sesi persekolahan telah bermula.

"Ini adalah sumbangan peribadi beliau yang boleh dijadikan contoh kepada pemimpin lain untuk turut sama bersimpati dengan nasib rakyat terutama di kawasan seperti Kemaman, Kuantan dan tidak kurang juga di Kelantan," katanya kepada Sinar Harian, semalam.

Presiden Royalti, Nazri Deraman menerima sumbangan tersebut selepas kuliah sesi kedua di Medan Ilmu, semalam.

Menurutnya, misi kali ketiga itu juga termasuk dalam jumlah terkumpul lebih RM20,000 secara keseluruhan dan ia telah diagihkan kepada mangsa yang terlibat sejak Disember lalu.

Beliau berkata, selain sumbangan kewangan, mereka juga turut memberi sumbangan pakaian, keperluan asas seperti beras, susu dan gula.

"Kami masih meneruskan lagi misi bantuan banjir ini dengan pelancaran kalendar yang telah dibuat baru-baru ini dan dengan inisiatif sama, sekurang-kurangnya RM1 yang didermakan akan dapat membantu mangsa banjir yang memerlukan," katanya.





N Balasubramaniam



Dewan Himpunan PAS akan tetap bersama-sama dengan penyertaan PAS walaupun berhadapan Allahyarham Tok Guru.



Allahyarham semaki perjumpaan dengan pentadbir DAP, Tan Hie Ching.

# DHPP turut komited teruskan amanat Tuan Guru

OHAN NYCA AF08

**P**ERGINYA seorang pemimpin ke alam baka akan dikenang seluruh rakyat sama ada baik atau buruk kepinginan dan kepribadiannya. Apa yang pasti setiap jasa yang ditahiri dan ketekunan peribadi dalam mengemudi sesebuah perantaraan itulah yang akan terus menjadi di bibir masyarakat walaupun sudah tiada.

Pergerakan bekas Menteri Besar Kelantan, Allahyarham Tuan Guru Dato' Nik Abdul Aziz Nik Mat pada 12 Februari lalu bukan hanya ditasai seluruh umat Islam sama ada yang setia atau menyokongnya atau pernah memusuhinya, bahkan meninggalkan kesan yang cukup mendalam kepada golongan bukan Islam khususnya mereka yang bersama-sama dalam perjuangan PAS.

Atas dasar meyakini Islam itu untuk semua, Allahyarham Tuan Guru Dato' Nik Abdul Aziz adalah pemimpin yang konsisten dengan dasar menegakkan keadilan dan memberi hak kepada golongan bukan Islam sebagai tuntutan penting sebuah kerajaan.

Kemungkinan Allahyarham mendekati golongan bukan Islam itu ditunjukkan Pengurus Lajnah Perjuangan Nasional PAS Pusat, Jeni' Dr Mujahid Yusof Rawa sebagai salah seorang penggerak inspirasi utama dalam PAS yang ada menyampaikan perjuangan surti parti itu kepada bukan Islam.

Menyentuh ketesbukan ang ditunjukkan Tok Guru kepada bukan Islam, Mujahid elihai Allahyarham ialah menunjukkan contoh yang baik bukan sahaja dari segi simpanan terhadap dasar kerajaan negeri tetapi juga terakasi dengan bukan Islam.

"Allahyarham bukan sahaja membentuk dasar sebegitu rupa api kepribadiannya sendiri ah menarik minat bukan Islam



Perjumpaan Allahyarham dengan Bishop Sebastian membawa mesej kedamaian.

yang juga menganggap Tok Guru sebagai pemimpin mereka.

"Apa yang dilakukan dan ditunjukkan Tok Guru ankar didapati dalam konteks pemimpin yang berpengaruh dalam kalangan bukan Islam," ujar Mujahid sewaktu dihubungi 16 Februari lalu.

Kelahiran Kelab Penyokong PAS dan seterusnya dinaik taraf menjadi Dewan Himpunan Penyokong PAS (DHPP) memperkukuhkan lagi visi Tok Guru terhadap bukan Islam di dalam perjuangan PAS.

"Allahyarham yang meramalkan perubahan Kelab Penyokong PAS pada 2009 dengan menegakkan tidak ada bezanya bukan Islam di dalam PAS kerana mereka merupakan sebahagian daripada PAS yang perlu dijaga sebagaimana PAS menjaga saudara-saudara Islam yang lain," tegas Mujahid.

Erbujaksanaan Tok Guru juga menurut Mujahid, tereslah dalam menangani isu-isu sensitiviti agama. Ketika itu kalamah Allah menjadi polemik dalam masyarakat, Lajnah Perjuangan Nasional mengambil

inisiatif mempertemukan Allahyarham dengan Bishop Wilayah Utara bagi negeri Perak-Pulau Pinang, Kuala. Perlis dan Kelantan, Sebastian Josef.

"Pada saat negara tegang dengan isu kalamah Allah, Tok Guru bersedia untuk berjumpa dengan Bishop bagi membawa mesej kedamaian. Malah Bishop Sebastian sendiri menyatakan kepinginan Tok Guru bukan sahaja kepinginan holistik tetapi kepinginan keadilan yang tinggi," ujarnya terharu.

Tutur kata dan sikap positif yang ditunjukkan itu menyebabkan Bishop Sebastian merasa kehangatan mesej damai yang dibawa Muryidul Am PAS itu.

begitu juga sewaktu PAS diawak kerana ingin melaksanakan hudud di Kelantan, Allahyarham juga menggunakan pendekatan paling demokratik dalam melaksanakan tuntutan Islam dari sudut pemerintahan.

Atas sebab itu katanya, walaupun Enakmen Kanun Jenayah Syariah II 1997 terhalang kerana sikap tidak



Dr Mujahid Yusof Rawa

dalih keritaan perikutan, Allahyarham tetap memberi penerangan mengenai undang-undang hudud kepada seluruh masyarakat termasuk bukan Islam di seluruh negara.

"Tok Guru juga menghormati 'aiat' yang digunakan untuk pelaksanaan undang-undang hudud itu. 'Aiat' tersebut adalah demokrasi. Inilah kehabatan kepinginan Allahyarham Tok Guru Nik Aziz," tegas Mujahid.

Walaupun ada kalangan bukan Islam melihat Allahyarham Tok Guru sebagai faktor penarik untuk mereka menyertai PAS, Mujahid bagaimanapun yakin golongan itu tentunya memahami bahawa perjuangan PAS dalam menegakkan keadilan dan kesamarataan mesti diteruskan walaupun Tok Guru sudah tiada.

## Allahyarham terima semua harga sebagai kawan

Sungguhpun tiada lagi surak tubuh Tok Guru untuk terus memimpin PAS, namun kesinambungan perjuangan Allahyarham akan tetap diteruskan kepinginan PAS yang ada hari ini.

Perkara ini diakui Pengurus DHPP, N Balasubramaniam yang melihat kehilangan sebetulnya permata yang juga tidak bagi seluruh masyarakat termasuk

ahli-ahli DHPP tidak akan seketika mendilakkan sokongan mereka terhadap PAS.

"Apabila kita mengetahui kita masuk PAS untuk berjuang, walaupun Tok Guru sudah tiada, saya rasa tidak akan ada apa-apa masalah seperti kekurangan ahli atau pun ada yang nak keluar dari parti," tuturnya lagi.

Ini kerana katanya, kesungguhan yang ditunjukkan pimpinan PAS yang lain seperti Dato' Seri Tuan Guru Abdul Hadi Awang yang meminta setiap kawasan dan negeri menubuhkan DHPP juga membuat semangat kepada lebih 30,000 ahli-ahli DHPP untuk terus memberi sokongan dan bersama-sama dengan setiap gerak kerja parti.

"Insan Tok Guru supaya undang-undang Islam dilaksanakan di Kelantan. Untuk itu, saya dan ahli-ahli DHPP yang lain mesti bersama-sama dengan PAS walaupun pelbagai tantangan, halangan dan pembatasan terhadap pelaksanaan," kata Balasubramaniam dengan penuh yakin.

Balasubramaniam menekankan walaupun hudud tidak akan dikenakan kepada bukan Islam, beliau sendiri akan tetap memberi sokongan kepada PAS supaya hukuman kepada pesalah dilaksanakan berdasarkan hukuman undang-undang Islam.

Menyentuh tentang cseak kepinginan Tok Guru, Balasubramaniam menyatakan, walaupun Allahyarham tersenarai dalam kedudukan tertinggi pemimpin Islam dunia yang paling berpengaruh, beliau akan meneruskan pengalamannya bersama Tok Guru, Allahyarham toleh meneruskan semua bangsa sebagai kawan.

Perwakilan berupa nasihat yang digunakan Allahyarham juga menyebarkan setiap kata-katanya akan terus diingat, dikenang dan dijadikan panduan dalam meneruskan kelangsungan perjuangan.

# TELUS & TULUS **Sinar** harian

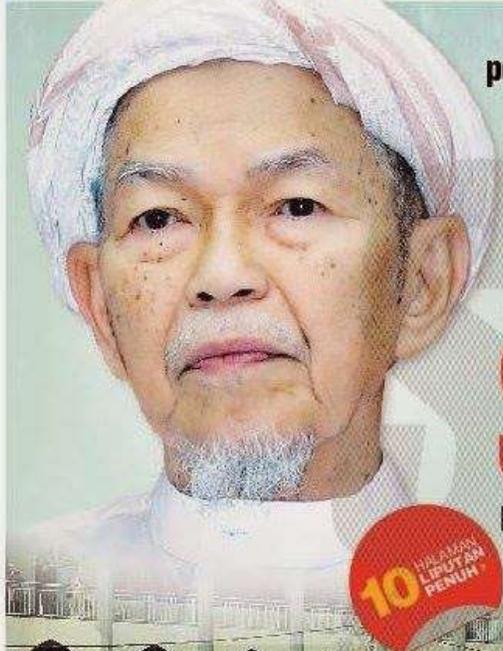


3 sekeluarga maut selepas ziarah Tok Guru

**#KitakanIslam**  
BUAT KERANA ALLAH

Aktifkan  
SUKSES  
**ngoji**

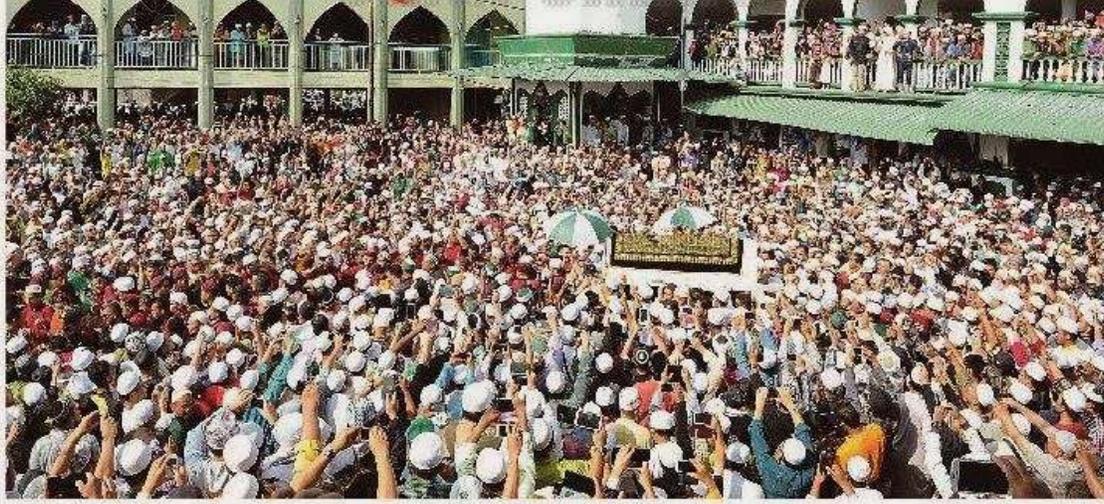
SEBARANG SUKSESIAN SALURAN KE  
WARISAN UMMAH IKHLAS FOUNDATION  
NO AKUN : 564276-516031  
(MAYBANK ISLAMIC)  
UNTUK WARISAN LAKJIT  
SILA KLIK  
WARISAN UMMAH IKHLAS



Puluhan ribu rakyat pelbagai kaum tangisi pemergian Datuk Nik Abdul Aziz Nik Mat, iringi jenazah Allahyarham hingga ke pusara

# RAMAI SAYANG TOK GURU

10  
MILYARAN  
TUPILAH  
PENUH!



Sabtu 14 Februari 2015

PHOTO: NIK SHARIF/ODOLAH

## Nik Aziz A Leader For All Races

By: JOFRI JARAIEE | 13 Feb 2015

Dato' Bentara Setia Haji Nik Abdul Aziz bin Nik Mat (Jan 10, 1931 - Feb 12, 2015) was a Malaysian politician and Muslim cleric. He was the chief minister (menteri besar) of the state of Kelantan from 1990 to 2013 and the mursyidul am or spiritual leader of the Pan-Malaysian Islamic Party (PAS) from 1991 until his death in 2015.

Nik Aziz retired as chief minister of Kelantan after the 2013 general election. PAS was re-elected as the Kelantan state government and Nik Aziz's deputy, Ahmad Yaakob, took his place. Over the ensuing two years, Nik Aziz became increasingly ill with prostate cancer, and died on Feb 12, 2015 at his residence in Pulau Melaka, Kota Baru.

His death triggered a profound sadness to the members of PAS and all Malaysians who love peace. He was a people-oriented leader and was lauded for the way he treated people regardless of race and religion. Nik Aziz commanded support from a large number of non-Muslims in Malaysia and played a leading role during PAS' increase in popularity among non-Muslims.

He was a leader who was honest, trustworthy and hard to replace. His death is a tremendous loss for PAS members and Malaysians in general.

Sarawak PAS would like to express condolences on his death, may Allah forgive him and place his soul among those of the righteous people.

Sumber: <https://www.buletinonline.net/v7/index.php/tok-guru-nik-aziz-leader-races/>

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Fayruz, *al-Qamus al-Muhit*, (Kairo: Muassasah al-Halabi, 1999).
- Abdullah Aluri, Adam, *Tarikh al-Dakwah al-Islamiyah Baina Amsi Ila alyaum*, (Kaherah,1979).
- Abdur Rauf, Muhammad Idris, *Kamus IdrisA-Marbawi*, (Kuala Lumpur: Darul Nu'man, 2000).
- Abu Futuh, Muhamad, *al-Madkhal ila ilm ad-Dakwah*, (Beirut: Muassasat al-Rasilat, 1991).
- Al-Qardhawi, Yusuf, *Tsaqāfah Al-Dā'iyah*, (Kaherah: Maktabah Wahbah, 1996).
- Amin, Jum'ah, *Fiqh Dakwah*, (Iskandariah: Dar Ad-Dakwah, 2010).
- Aslati, "Pemikiran Nik Abdul Aziz Nik Mat Tentang *Hudud* dan Upaya Penerapannya Di Kelantan Malaysia", *Disertasi Doktor Hukum Keluarga*, (Riau: Perpustakaan UIN Sultan Sharif Kasim), h. 219. t.d.
- Aziz, Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004
- Buti, Ramadhan, *Fiqh Sirah 3*, (Selangor: Dewan Pustaka Fajar, 2008).
- Dewan Ulama PAS Pusat, *25 Tahun Kepimpinan Ulama'*, (Kuala Lumpur: NufairStreet, 2009).
- Dokumen, *Amalan Siyasa Syar'iah dalam Pentadniran Kelantan* dari Institut Pemikiran Tok Guru, h.7 t.d
- Dokumen, *Buku Aturan dan Peraturan DHPP 2010*, dari Dewan Himpunan Penyokong PAS, t.d
- Dokumen, *Judul Karya Tok Guru Nik Aziz* dari Institut Pemikiran Tok Guru, t.d
- Dokumen, *Membangun Bersama Islam: Pembinaan Ketamadunan Kelantan*, dari Institut Pemikiran Tok Guru, t.d
- Dokumen, *Organisasi Parti Islam Se-Malaysia PAS* dari Parti Islam Se-Malaysia. t.d

- Dokumen, *Program Wanita Negeri Kelantan Di Bawah Dasar Membangun Bersama Islam: Pencapaian Dan Cabaran* dari Institut Pemikiran Tok Guru, h.39. t.d
- Effendi, Lalu Muchsin e.al, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2006).
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2016). t.d
- Gerungan, W.A, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Eresco, 1988).
- Ghani, Mohd Fadli et.al, *Dua Dekad Kelantan Membangun Bersama Islam*, (Kelantan: Pusat Kajian Strategik Kelantan, 2011).
- *Sejarah PAS 1951-1957*, (Selangor: Penerbitan Harakah, 2016).
- *Tok Ayah Kedah Legasi Ulama' Dalam Politik Kelantan*, (Kelantan: Jundi Resources, 2015).
- Hussain, Muhammad Khaydar, *ad-Dakwah ila islah*, (Kairo: Maktabah Al-azhar, 1991).
- Masyhur, Mustafa, *Jalan dakwah*, (Selangor: Dewan Pustaka Fajar, 2010).
- Miller, G.A, *Psychology and Communication*, (New York: Simon and Schuster, 1967).
- Mohd Salleh, Fuad. *Liku-Liku Gerakan Islam Di Malaysia*, (Selangor: Imtiyaz Multimedia and Publication, 2015).
- Mohd.Zin, Ab. Aziz, *Psikologi Dakwah*, (Kuala Lumpur: Jabatan Kemajuan Agama Islam, 1999).
- *Syahadah, Ibadah Asabiah Dakwah*, (Selangor: Baron Production, 1991).
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Mubarok, Achmad, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Prenamedia Group,2006).
- Muhammad, Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Kairo: Muasasah Dar al Hilal, 1994).
- Munir, M, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2006).

- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Noviza, Neni, *Teknik Konseling*, (Palembang: Cv Grafika Telindo, 2011)
- Parti Islam Se-Malaysia, *Perlembagaan PAS, pindaan 2011*, (Kuala Lumpur: Pejabat Agung PAS, 2011).
- Parti Islam Se-Malaysia, *Perlembagaan PAS, pindaan 2011*, (Kuala Lumpur: Pejabat Agung PAS, 2011).
- Quthub, Said, *Fi zilalil Quran* (Kuala Lumpur: Pustaka Darul Iman, 2010).
- Quthub, Said, *Manhaj Hubungan Sosial Muslim Non-Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1993).
- R. Hilgard, Ernest *Introduction to Psychology*, (USA: Brace and World Inc, 1962).
- Razzaq, Abdur, *Dakwah dan Pemikiran Politik Islam: Kajian Teoritis dan Empiris*, (Palembang: NeorFikri Offset, 2017).
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012).
- Seodarmajdi, Boy et.al, *Psikologi Konseling Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenamedia, 2012).
- Shukrimun, Alang, *Non-muslim Antara DAP dan DHPP*, (Terengganu: Artikel, 2016), t.d.
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2003).
- Suciati, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Buku Llitera, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Suhaida, Nik, “*Internal Communication Towards Non-Muslims Chinese In Malaysia*” Selangor: Kolej Universiti Islam Zulkifli Muhammad, 2014), t.d.
- Suhaida, Nik, *Pelaksanaan Kawalan Penjualan Arak Di Negeri Kelantan: Kajian Dari Aspek Metode Dakwah Kepada Orang Bukan Islam*, Kuala Lumpur: Jabatan Dakwah Dan Pembangunan Insan Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya

Wan Yusuf, Wan Nik, *Legasi Tok Guru Politik dan Dakwah*, (Kelantan: Pustaka Aman, 2015).

Yaakub, Azahar, *Pas Dan Negara Islam, Satu Penilaian Strategi*, (Kuala Lumpur: Nufair Street, 2007).

Yaakub, Hussain, *Peribadi Tuan Guru*, (Kuala Lumpur: Printerus, 1992).

Yusuf, A.Muri, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Kencana, 2014).

Zaidan, Abdul Karim, *Usul Dakwah*, (Kuala Lumpur: Pustaka Salam, 2002).

## **SUMBER DARI INTERNET**

Astro Awani, “*Amanat Terakhir Tuan Guru*”, internet, diakses dari <http://www.astroawani.com/search?q=amanat+terakhir+tuan+guru+nik+aziz>, pada tanggal 15 Desember 2017, 23.28 WIB

Astro Awani, “*Mursyidul Am PAS Nik Aziz Nik Mat meninggal dunia*”, internet, diakses dari <http://www.astroawani.com/berita-malaysia/mursyidul-am-pas-nik-aziz-nik-mat-meninggal-dunia-52581>, pada tanggal 15 Desember 2017, 23.45 WIB

Borham, Abd Hadi, *Pendekatan Dakwah Mohd Fadli Yusof Dalam Pengislaman Masyarakat Non-Muslim Di Pedalaman Pensiangan, Sabah*, [http://studentsrepo.um.edu.my/6946/2/Pendekatan\\_Dakwah\\_Mohd\\_Fadli\\_Yusof\\_dalam\\_Pengislaman\\_Masyarakat\\_Non-Muslim\\_di\\_pedalaman\\_Pensiangan,\\_Sabah.pdf](http://studentsrepo.um.edu.my/6946/2/Pendekatan_Dakwah_Mohd_Fadli_Yusof_dalam_Pengislaman_Masyarakat_Non-Muslim_di_pedalaman_Pensiangan,_Sabah.pdf) pada tanggal 8 April 2017, 9.55 WIB

Jabatan Perangkaan Malaysia, “*Anggaran Penduduk Semasa, Malaysia, 2014-2016*”, internet, diakses dari <https://www.dosm.gov.my/v1/index.php?r=column/pdfPrev&id=SzVuRjlvV3JsUXUyOSStZcTQyNEVGQT09>, pada tanggal 11 Maret, 15.04 WIB

Nasrudin Sidi, “*Pendekatan Dakwah Ismail Lutfi Japakiya: Kajian Tentang Tarikan Dakwahnya Di Selatan Thailand*”, internet, diakses dari <http://studentsrepo.um.edu.my/5372> pada tanggal 8 April 2017, 9.30 WIB pada tanggal 29 Oktober 2017, 21.57 WIB

- Portal Berita, *Cabaran Dakwah Multiracial Di Malaysia*, internet, diakses dari <http://www.utusan.com.my/rencana/agama/cabaran-dakwah-multiracial-di-malaysia-1.516665>
- Portal Berita, <https://www.bharian.com.my/node/163902>, Diakses pada 23 Januari 2018, 22.35 WIB
- Portal Parti Islam SeMalaysia, “*Misi, Dasar dan Seruan*”, internet, diakses dari <https://www.pas.org.my/info/parti/misi-dasar-seruan>, pada tanggal 5 Mei 2017, 11.57 WIB
- Portal Resmi Kerajaan, *Kategori Kesalahan EJSK 1993*, [http://www2.esyariah.gov.my/esyariah/mal/portalv1/enakmen2011/State\\_Enact\\_Ori.nsf/f831ccddd195843f48256fc600141e84/1391cf4a48d0db484825801300194f9e?OpenDocument](http://www2.esyariah.gov.my/esyariah/mal/portalv1/enakmen2011/State_Enact_Ori.nsf/f831ccddd195843f48256fc600141e84/1391cf4a48d0db484825801300194f9e?OpenDocument), Diakses tanggal 1 Januari 2018
- Prof Madya Dr Shukeri Mohamad dan Dr Mohamad Azrien Mohamed Adnan, “*Tok Guru Nik Aziz Pencetus Siasah Syar’iyah Dalam Sistem Politik Moden*”, internet, diakses dari <http://conference.kuis.edu.my/mfifc/eprosiding/1-17-mfifc-2016.pdf> pada tanggal 8 April 2017, 9.30 WIB
- Siti Rafidah Ayub Asnawi, “*Metodologi Dakwah Nabi Muhammad SAW Melalui Pengkisahan : Kajian tentang Penerapan Akhlak Dalam Sahih Bukhari*”, internet, diakses dari [http://studentsrepo.um.edu.my/5201/2/Muka\\_depan\\_Disertasi\\_Siti\\_Hafidah\\_Ayub\\_Asnawi\\_IGC\\_070018.pdf](http://studentsrepo.um.edu.my/5201/2/Muka_depan_Disertasi_Siti_Hafidah_Ayub_Asnawi_IGC_070018.pdf) pada tanggal 8 April 2017, 10.00 WIB
- Surtahman Kastin Hasan dan Norfadzilah Ahmad, “*Pemikiran Tuan Guru Dato’ Hj Nik Aziz Nik Mat Dalam Ekonomi*”, internet, diakses dari [http://umijms.um.edu.my/filebank/published\\_article/6941/Jurnal.Usuluddin.20.2004-05.Surtahman.TGNA.pdf](http://umijms.um.edu.my/filebank/published_article/6941/Jurnal.Usuluddin.20.2004-05.Surtahman.TGNA.pdf) pada tanggal 8 April 2017, 00.30 WIB
- The Royal Islamic Strategic Studies Centre, “*The 500 influences Muslim*” internet, diakses dari <http://themuslim500.com/>, pada tanggal 5 Mei 2017, 13.00 WIB